



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KINERJA

**Sekretariat Direktorat Jenderal
Pernakan dan Kesehatan Hewan**

2025



<https://ditjenpkh.pertanian.go.id>



ditjen_pkh



Ditjen PKH Kementan RI



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2025 sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi dukungan manajemen dalam mendukung program dan kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud akuntabilitas kinerja dan keterbukaan informasi kepada publik atas pencapaian sasaran dan target strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, laporan ini menggambarkan komitmen organisasi dalam melakukan transformasi dan inovasi guna meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja organisasi di tengah perubahan lingkungan strategis.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan regulasi terkait di lingkungan Kementerian Pertanian. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi para pemangku kepentingan, serta memperkuat peran Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mendukung reformasi birokrasi, pelayanan publik yang prima, dan pencapaian swasembada pangan nasional.

Jakarta, 26 Januari 2025

Sekretaris Direktorat Jenderal



Nuryani Zainuddin



RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka dalam Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dijabarkan dalam 4 (empat) Sasaran Kegiatan yaitu 1) Ditindaklanjutnya hasil temuan pengawas internal dan eksternal dengan Indikator Kinerja Kegiatan (a) Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH dan (b) Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH; 2) Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran unit eselon I Kementerian Pertanian dengan Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH; 3) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen/Badan di lingkungan Kementerian Pertanian dengan Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH; 4) Meningkatnya kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH dengan Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan tersebut, Sekretariat Ditjen PKH menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang berisi capaian Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Target Rencana Strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) tahun 2025-2029 yang merupakan tahun pertama dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029.

Pelaksanaan kegiatan Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2025 didukung dengan alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp.478.689.280.000,- dengan realisasi Rp461.139015.000,- atau mencapai 96,33% (termasuk anggaran diblokir). Blokir anggaran tahun 2025 sebesar Rp 8.074.414.000- sehingga pagu anggaran tanpa blokir sebesar Rp.470.614.866.000 dengan realisasi serapan anggaran tanpa blokir sebesar 97,99%.



Rata-rata capaian kinerja Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2025 sebesar 102,11% (Sangat Berhasil) dengan 3 (tiga) capaian indikator kinerja termasuk kategori Sangat Berhasil yaitu (1) persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH; (2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH; dan (3) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH. Selanjutnya, 2 (dua) capaian indikator kinerja termasuk kategori Berhasil yaitu (1) Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH dan (2) Tingkat kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH.

Pada tahun 2025 ini, Sekretariat Ditjen PKH menghadapi kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, diantaranya: 1). Disparitas beban kerja karena penempatan pegawai yang belum sepenuhnya didasarkan pada analisis jabatan dan beban kerja; 2). Ketidakesesuaian kompetensi SDM; 3). Sistem Penataan dan Pengeloaan SDM; 4). Rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi selama ini belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan tahun berikutnya; 5). Masih terdapat proses penerbitan perizinan/rekomendasi yang belum memenuhi waktu janji layanan (Service Level Agreement); 6). Adanya efisiensi anggaran dan semakin ketatnya sistem penganggaran pada program dukungan manajemen yang berdampak pada pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, baik di pusat maupun di daerah. 7). Adanya perbedaan kebijakan dan prioritas program/kegiatan antara pusat dan daerah berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja dan keberlanjutan program nasional yang ada di daerah.

Dalam upaya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, maka Sekretariat Ditjen PKH pada tahun 2026 secara berkesinambungan akan terus melakukan berbagai kegiatan terobosan yang berkelanjutan, antara lain:

1. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara berkala dan terpadu, serta koordinasi antar bagian/kelompok untuk melaksanakan kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Membuat rencana operasional kegiatan dengan membuat skala prioritas tiap-tiap kegiatan.
3. Perencanaan kegiatan dilakukan seoptimal mungkin dengan memperhatikan jumlah anggaran yang tersedia.
4. Perlu adanya penataan pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan pegawai dan peta jabatan, sehingga kualitas kerja dapat lebih optimal.



5. Melakukan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia melalui pelatihan, workshop dan bimbingan teknis.
6. Melakukan penguatan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan standard operasional prosedur yang jelas dan terstruktur.
7. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten pada Ditjen PKH.
8. Digitalisasi layanan Sekretariat Ditjen PKH secara optimal dengan menyediakan katalog layanan digital (sebuah dokumen/platform daring/online) yang merinci secara sistematis seluruh jenis pelayanan yang disediakan oleh Sekretariat Ditjen PKH yang lebih terperinci agar setiap pegawai/stakeholders mengetahui estimasi waktu setiap layanan yang diberikan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENGHARGAAN TAHUN 2025	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Maksud dan Tujuan	5
1.3. Gambaran Umum	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Rencana Strategis Sekretariat Ditjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2025-2029	11
2.2. Penetapan Kinerja Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025	14
2.2.1. Sasaran Kegiatan	14
2.2.2. Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	18
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	19
3.2.1. Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH ...	19
3.2.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini	20
3.2.1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	20
3.2.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	21
3.2.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja	21
3.2.1.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	23



3.2.2. Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH	24
3.2.2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini	25
3.2.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	25
3.2.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	25
3.2.2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja	26
3.2.2.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	26
3.2.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH	28
3.2.3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini	29
3.2.3.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	29
3.2.3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	30
3.2.3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Ditjen PKH dengan Target Kementerian Pertanian	31
3.2.3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja	31
3.2.3.6. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	33
3.2.4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH	35
3.2.4.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini	37
3.2.4.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	37
3.2.4.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	38
3.2.4.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja	38
3.2.4.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	40
3.2.5. Tingkat kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH	42
3.2.5.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini	45



3.2.5.2.	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	46
3.2.5.3.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah	47
3.2.5.4.	Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja	48
3.2.5.5.	Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja	51
3.3.	Realisasi Anggaran	55
BAB IV PENUTUP		60
4.1.	Simpulan	60
4.2.	Tindak Lanjut.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target Kinerja Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2025 - 2029	13
Tabel 2 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan Inspektorat Jenderal Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.....	21
Tabel 3 Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern Terkait Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Ditjen PKH Ditindaklanjutinya Hasil Temuan Pengawasan Internal Dan Eksternal	21
Tabel 4 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi ditjen PKH.....	26
Tabel 5 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKPA Tahun 2025 dengan Tahun 2024	30
Tabel 6 Perbandingan Realisasi Kinerja IKPA Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah.....	30
Tabel 7 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi dan Kinerja Unit Pelayanan	37
Tabel 8 Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Ditjen PKH Tahun 2025 dibanding dengan Tahun 2024 ...	38
Tabel 9 Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik Ditjen PKH Tahun 2025 dibanding dengan Target Jangka Menengah	38
Tabel 10 Rekapitulasi Nilai IKM Tahun 2025	40
Tabel 11 Skala Tingkat Kepuasan unit kerja Eselon II di lingkup Ditjen PKH terhadap Sekretariat Ditjen PKH atas pelayanan yang diberikan	45
Tabel 12 Realisasi Tingkat Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 dibanding dengan Tahun 2024	47
Tabel 13 Perbandingan Capaian Kinerja Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di Lingkup Ditjen PKH Terhadap Layanan Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah	47
Tabel 14 Hasil Survei Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di Lingkup Ditjen Peternakan Terhadap Layanan Sekretariat Ditjen PKH Pada Masing-Masing Kelompok dan Tim Kerja Lingkup Sekretariat Ditjen PKH.....	50
Tabel 15 Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Rincian Output.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PKH.....	8
Gambar 2 Jumlah SDM Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	9
Gambar 3 Dinamika Pagu Anggaran Sekretariat Ditjen PKH	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Sebaran Alokasi Anggaran Sekretariat Ditjen PKH Berdasarkan Lokasi Tahun 2025	9
Grafik 2 Nilai IKPA Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH Tahun 2020-2025	31
Grafik 3 Hasil Survei Kepuasan Unit Eselon II di Lingkup Ditjen Peternakan Terhadap Layanan Sekretariat Ditjen PKH Berdasarkan Kategori.....	46
Grafik 4 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2021 s.d. 2025	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025 ...	64
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ke-1 Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025.....	65
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ke-2 Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025.....	66
Lampiran 4 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ke-3 Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025.....	67
Lampiran 5 Persentase Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan Inspektorat Jenderal.....	68
Lampiran 6 Laporan Hasil Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Ditjen PKH TA 2025	69
Lampiran 7 Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan BPK	71
Lampiran 8 Berita Acara Verifikasi dan Validasi Data Tindak Lanjut Hasil Pengawasan APIP lingkup Ditjen PKH.....	74
Lampiran 9 Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.....	75
Lampiran 10 Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas SDM lingkup Ditjen PKH	75
Lampiran 11 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan dan Penugasan Internasional Tahun 2025	76
Lampiran 12 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025	80
Lampiran 13 Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran.....	80

PENGHARGAAN TAHUN 2025



Peringkat Pertama Kategori Eselon I dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian



Melalui KSST (Kerjasama Selatan – Selatan dan Triangular) atau South-South and Triangular Cooperation yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari sebagai Center of Excellent telah memperoleh penghargaan bergengsi sebagai Institution Advancing South-South and Triangular Cooperation (SSTC) yang disampaikan pada ajang FAO Global Technical Recognition 2025 yang digelar oleh Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) di Roma, Italia dalam kategori South-South and Triangular Cooperation, (15/10)



Penghargaan Pelayanan Prima Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025



Penghargaan praktik Baik inovasi pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik lingkup Kementerian Pertanian



Penghargaan Satuan Kerja Terbaik dalam Penggunaan Sistem Pengadaan Digital Kementerian Pertanian

Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kinerja Balai Veteriner Bukittinggi dalam menerapkan sistem pengadaan secara elektronik yang transparan, efisien, dan akuntabel

Penghargaan penggunaan Cashless Management System Award (CMS) Kementerian Pertanian

mencakup apresiasi terhadap unit kerja yang berhasil menerapkan transaksi non-tunai dan transparansi, transaksi cepat, menunjukkan Kementan terus mendorong digitalisasi keuangan di tahun 2025



BAB I

PENDAHULUAN





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembangunan pertanian dan pembangunan nasional, merupakan salah satu potensi strategis dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 tahun 2024 Kementerian Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi komoditas peternakan, kesehatan hewan dan hilirisasi hasil peternakan. Oleh karenanya pengelolaannya harus diselaraskan dengan upaya pengelolaan sumber daya alam dan pemeliharaan daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi.

Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu unit Eselon II Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan senantiasa melakukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung dengan efektif, efisien sesuai prinsip good governance sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Salah satu asas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam UU Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sekaligus memberikan gambaran capaian Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2025 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Direktorat Jenderal PKH, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal PKH. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, LAKIN juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Sekretariat Ditjen PKH menghadapi kendala dan permasalahan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan, diantaranya:

- a. Disparitas Beban Kerja Terdapat permasalahan penempatan pegawai yang belum sepenuhnya didasarkan pada analisis jabatan dan beban kerja, yang mengakibatkan ketidakseimbangan, di mana beberapa pegawai memiliki beban kerja yang tinggi sementara yang lain memiliki beban kerja yang kurang. Kondisi tersebut menjadikan Sekretariat lebih terfokus pada proses bukan pengelolaan kinerja.
- b. Ketidaksesuaian Kompetensi SDM Saat ini kondisi SDM yang ada di Sekretariat mayoritas hanya mampu mengerjakan administrasi dan masih kurang dalam analisis kebijakan, analisis data, dan perencanaan strategis, sehingga kondisi ini mengakibatkan Sekretariat hanya dipandang sebagai urusan administrasi.
- c. Sistem Penataan dan Pengelolaan SDM. Adanya kondisi bahwa SDM Sekretariat lebih dipandang sebagai pegawai administratif bukan strategic enabler bagi unit kerja Ditjen PKH secara keseluruhan, sehingga analisis jabatan, analisis beban kerja dan analisis resiko belum dioptimalkan dalam penempatan pegawai
- d. Koordinasi dan Sinergitas Fungsi Manajemen Fungsi koordinasi Sekretariat dalam menyelaraskan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi.



Rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi selama ini belum sepenuhnya digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan tahun berikutnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sinergitas antara masing-masing fungsi manajemen, sehingga masih perlu disinkronkan.

- e. Sinergitas antara Program dan Kegiatan Pusat dan Pemerintah Daerah. Adanya perbedaan kebijakan dan prioritas program/kegiatan antara pusat dan daerah berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja dan keberlanjutan program nasional yang ada di daerah.
- f. Waktu Layanan. Masih terdapat proses penerbitan perizinan/rekomendasi yang belum memenuhi waktu janji layanan (Service Level Agreement). Proses untuk penerbitan perizinan/rekomendasi tidak hanya berdasarkan hasil verifikasi oleh sekretariat tetapi lebih ditentukan oleh hasil verifikasi teknis oleh direktorat teknis terkait.
- g. Dukungan Anggaran. Semakin ketatnya sistem penganggaran, terutama pada program dukungan manajemen berdampak pada pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan.

Sebagai bentuk respon menjawab tantangan dan permasalahan tersebut diatas dan untuk mewujudkan tata kelola birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, berorientasi pada layanan prima dan dapat mengelola anggaran yang akuntabel, maka Sekretariat Ditjen PKH memiliki beberapa strategi organisasi diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan dan meningkatkan koordinasi untuk mencapai sinergitas antara program dan kegiatan teknis yang telah dirumuskan
2. Melakukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia aparatur melalui pendidikan dan latihan berkelanjutan.
3. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
4. Menerapkan struktur organisasi yang hemat struktur dan kaya fungsi untuk mencapai organisasi yang lebih profesional.
5. Menyeimbangkan jumlah dan proporsi SDM aparatur teknis yang mencakup pejabat administrasi, pejabat fungsional dan pejabat jabatan tinggi.

Komitmen organisasi dalam melaksanakan strategi-strategi di atas dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja dan telah dilakukan cascading dalam berbagai kegiatan dan komponen yang dilengkapi dengan target pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).



1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen PKH disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 21 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Pertanian Nomor 599 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi AKIP lingkup Kementan.

Merujuk penjelasan di atas, Laporan Kinerja ini menginformasikan mengenai organisasi dan tata kerja, SDM, dukungan anggaran, Rencana Strategis (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran) yang sudah disesuaikan dengan sistem Redesain Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), Program/Kegiatan, Perjanjian Kinerja, capaian sasaran strategis, hambatan dan kendala, upaya dan tindaklanjut. Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen PKH ini adalah dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban/akuntabilitas unit kerja Sekretariat Ditjen PKH dalam melaksanakan tugas fungsi selama tahun anggaran 2025.

1.3. Gambaran Umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Sekretariat Ditjen PKH merupakan unit organisasi Eselon II yang bersifat supporting dan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi teknis Ditjen PKH. Dalam menjalankan perannya, Sekretariat Ditjen PKH mengemban visi “Pelayanan Prima yang Profesional dan Inovatif dalam Mendukung Tata Kelola Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Maju, Akuntabel dan Berkelanjutan”.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Sekretariat Ditjen PKH dipimpin oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melaksanakan tugas dan fungsi Sekretariat Ditjen PKH sebagai berikut:

TUGAS

Sekretariat Ditjen PKH memiliki tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.



FUNGSI

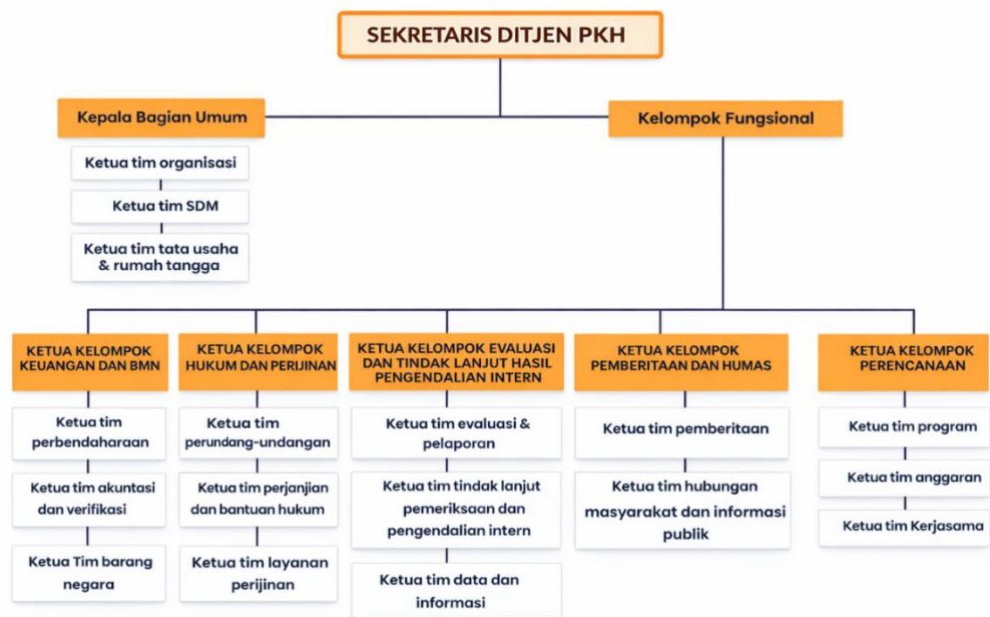
1. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaksanaan kerjasama di bidang peternakan dan kesehatan hewan
2. Pengelolaan urusan keuangan dan barang milik negara lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Koordinasi penataan organisasi dan tata laksana, fasilitasi reformasi birokrasi, pengelolaan dan pembinaan sumber daya manusia aparatur lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
4. Koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, perjanjian dan bantuan hukum lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
5. Koordinasi dan pelaksanaan hubungan masyarakat, informasi publik, layanan rekomendasi dan perizinan lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
6. Koordinasi pengelolaan data, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dan kepatuhan internal lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari Bagian Umum dan Kelompok Substansi yang diisi oleh kelompok jabatan fungsional sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 103 Tahun 2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Kementerian Pertanian memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Bagian Umum, mempunyai tugas melaksanakan a) penyusunan organisasi, tata laksana, dan fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan; b) pelaksanaan urusan sumber daya manusia lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan c) urusan tata usaha dan rumah tangga lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Kelompok Perencanaan, mempunyai tugas melaksanakan a) koordinasi dan penyusunan rencana dan program di bidang peternakan dan kesehatan hewan; b) koordinasi dan penyusunan anggaran di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan c) koordinasi dan penyusunan kerja sama di bidang peternakan dan kesehatan hewan
3. Kelompok Keuangan dan Barang Milik Negara, mempunyai tugas melaksanakan a) pengelolaan urusan perbendaharaan; b) pengelolaan



- penerimaan negara bukan pajak; c) urusan akuntansi dan verifikasi keuangan; dan d) pengelolaan dan penatausahaan barang milik negara
4. Kelompok Hukum dan Layanan Perizinan, mempunyai tugas melaksanakan a) penyiapan bahan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan bidang peternakan dan kesehatan hewan; b) penyiapan bahan penyusunan rancangan perjanjian dan penyiapan bahan penyusunan pemberian pertimbangan dan bantuan hukum; c) pemantauan dan koordinasi layanan rekomendasi dan perizinan bidang peternakan dan Kesehatan hewan
 5. Kelompok Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melaksanakan a) penyiapan dan pelaksanaan peliputan dokumentasi kegiatan pimpinan lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan; b) penyiapan bahan press release dan kerja sama dengan media untuk distribusi konten publikasi; c) penyiapan, pelaksanaan, pengelolaan, pemantauan dan evaluasi sistem layanan informasi publik serta pengaduan masyarakat; dan d) penyiapan materi publikasi kreatif, dan pengelolaan media komunikasi digital, website, serta edukasi publik di bidang peternakan dan Kesehatan hewan
 6. Kelompok Data, Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Pengendalian Intern, mempunyai tugas melaksanakan a) pengelolaan data dan informasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; b) pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di bidang peternakan dan kesehatan hewan; c) analisis, pemantauan, evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan kinerja di bidang peternakan dan kesehatan hewan; d) penyusunan bahan dan laporan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang peternakan dan kesehatan hewan; e) koordinasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan; dan f) koordinasi, pelaksanaan dan pemantauan pengendalian intern serta pengelolaan gratifikasi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



Gambar 1 Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen PKH

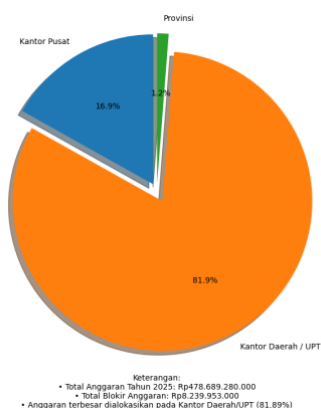
Sekretariat Ditjen PKH merupakan unsur penting dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan untuk selaras dalam mendukung pencapaian sasaran program. Penyelarasan tersebut secara internal menyangkut urusan: 1) Umum, 2) Perencanaan, 3) Keuangan dan Barang Milik Negara, 4) Hukum dan Layanan Perizinan, 5) Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat dan 6) Data, Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Pengendalian Intern. Selanjutnya tugas-tugas tersebut dikoordinasikan dan diselaraskan dengan seluruh Direktorat lingkup Ditjen PKH yang menyangkut kegiatan-kegiatan dan pendanaannya.

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Sekretariat Ditjen PKH sampai dengan Desember tahun 2025 sebanyak 237 orang yang terdiri dari PNS dan P3K sebanyak 199 orang dan 38 orang pegawai non-ASN. SDM Sekretariat Ditjen PKH tersebar pada bagian umum dan 5 (lima) kelompok substansi sebagai berikut: bagian umum sebanyak 130 orang, kelompok perencanaan sebanyak 21 orang, kelompok keuangan dan barang milik negara sebanyak 30 orang, kelompok hukum dan layanan perizinan sebanyak 24 orang, kelompok pemberitaan dan hubungan masyarakat sebanyak 12 orang. serta kelompok data, evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan dan pengendalian intern sebanyak 19 orang.



Gambar 2 Jumlah SDM Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Berdasarkan latar belakang pendidikan, SDM Sekretariat Ditjen PKH bervariasi sebagai berikut: S3 sebanyak 2 orang (0,8%), S2 sebanyak 32 orang (13,5%), S1/D4 sebanyak 94 orang (39,7%), Sarjana Muda/D3 sebanyak 20 orang (8,4%), SLTA sebanyak 70 orang (29,5%), SLTP sebanyak 1 orang (0,4%), dan SD sebanyak 18 orang (7,6%).



Grafik 1 Sebaran Alokasi Anggaran Sekretariat Ditjen PKH Berdasarkan Lokasi Tahun 2025

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan layanan di Sekretariat Ditjen PKH, pada tahun 2025 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.478.689.280.000,- dengan jumlah blokir anggaran sebesar Rp.8.074.414.000,-. Dari total anggaran tersebut, sebesar Rp.80.776.404.000,- (16,87%) dialokasikan di Kantor Pusat, sebesar Rp.392.007.696.000,- (81,89%) dialokasikan di Kantor Daerah/UPT, serta Rp.5.905.180.000,- (1,23%) dialokasikan di Provinsi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Sekretariat Ditjen Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2025-2029

Sesuai dengan amanah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045, visi pembangunan nasional diarahkan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045, yaitu Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur. Visi tersebut menekankan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui penguatan struktur perekonomian nasional berbasis nilai tambah, keunggulan kompetitif, inovasi, serta didukung oleh sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

Sejalan dengan arahan Presiden bahwa visi dan misi pembangunan nasional sepenuhnya merujuk pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Kementerian dan Lembaga dalam merumuskan visi, misi, dan arah kebijakannya wajib selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 sebagai tahap awal pelaksanaan RPJPN 2025–2045.

Dalam mendukung visi pembangunan nasional tersebut, Kementerian Pertanian berperan strategis dalam mewujudkan kesejahteraan petani dan pelaku usaha pertanian melalui peningkatan ketahanan pangan, kemandirian pangan, serta daya saing produk pertanian yang berkelanjutan. Selanjutnya, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) berkontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan peternak dan menjamin ketersediaan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH), sekaligus meningkatkan daya saing subsektor peternakan dan kesehatan hewan.

Visi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025–2029 adalah:

“Peternakan dan Kesehatan Hewan Maju, Berkelanjutan dan Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia”

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Sekretariat Ditjen PKH merupakan unit organisasi eselon II yang bersifat supporting dan memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi teknis Ditjen PKH. Dalam menjalankan perannya, Sekretariat Ditjen PKH mengemban visi “Pelayanan Prima yang Profesional dan Inovatif dalam Mendukung Tata Kelola Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Maju, Akuntabel, dan Berkelanjutan”



Sejalan dengan sasaran pembangunan jangka menengah nasional Tahun 2025–2029, Sekretariat Ditjen PKH dituntut untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan melalui penguatan reformasi birokrasi, transformasi digital, penyederhanaan regulasi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Hal tersebut memerlukan dukungan regulasi yang adaptif, profesional, dan responsif terhadap dinamika kebijakan nasional, perkembangan teknologi, serta tuntutan masyarakat.

Rencana Strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN, dan diselaraskan dengan RPJPN 2025–2045 serta RPJMN 2025–2029. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang menjadi pedoman dalam perencanaan, pemrograman, penganggaran, serta pelaksanaan kegiatan Sekretariat Ditjen PKH sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap agenda pembangunan nasional dan pencapaian sasaran strategis Ditjen PKH, Sekretariat Ditjen PKH melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan administrasi dan dukungan tata kelola birokrasi secara prima, profesional, dan inovatif guna mendukung pencapaian visi dan misi Ditjen PKH;
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan sistem manajemen sekretariat yang akuntabel dan transparan sesuai dengan prinsip good governance;
3. Mengembangkan dan mewujudkan SDM Sekretariat yang BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif);
4. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan administrasi dan komunikasi internal untuk mendukung pelayanan yang akurat, cepat dan tepat;
5. Memfasilitasi koordinasi dan sinergi antar unit kerja di lingkungan Ditjen PKH dalam rangka mewujudkan tata kelola birokrasi yang maju, akuntabel, dan berkelanjutan.

Berdasarkan misi tersebut, Sekretariat Ditjen PKH menetapkan tujuan organisasi Tahun 2025–2029 sebagai berikut:

1. Terwujudnya rencana program dan anggaran berbasis sistem e-planning, serta pelaksanaan kerja sama yang efektif dan berkelanjutan;

2. Terwujudnya pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara yang tertib, tepat waktu, dan akuntabel;
3. Terwujudnya organisasi, ketatalaksanaan, dan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja;
4. Tersesainya rancangan peraturan perundang-undangan, perjanjian dan bantuan hukum, serta terwujudnya layanan rekomendasi dan perizinan yang berkualitas;
5. Meningkatnya kualitas layanan informasi dan layanan kehumasan;
6. Tersajinya data berkualitas dan terlaksananya pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta ditindaklanjutnya rekomendasi hasil pengawasan dan kepatuhan internal;
7. Meningkatnya kepuasan terhadap layanan tata usaha dan rumah tangga.

Tabel 1 Target Kinerja Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2025 - 2029

KODE	SASARAN KEGIATAN/IKK	SATUAN	BASE LINE	2025	2026	2027	2028	2029
SK 1	Ditindaklanjutnya hasil temuan pengawas internal dan eksternal							
IKK 1.1	Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH	%	94,15	94,15	94,25	94,35	94,45	94,50
IKK 1.2	Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH	%	85,00	85,00	85,50	86,00	86,50	87,00
SK 2	Meningkatnya kualitas pengelolaan anggaran unit eselon I Kementerian Pertanian							
IKK 2.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH	Nilai	90,67	90,70	90,75	90,8	90,85	90,90
SK 3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen/Badan di lingkungan Kementerian Pertanian							
IKK 3.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH	Skala likert (1-4)	3,626	3,626	3,631	3,636	3,641	3,646
SK 4	Meningkatnya kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH							
IKK 4.1	Tingkat kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH	Skala likert (1-4)	3,28	3,28	3,30	3,35	3,40	3,45



2.2. Penetapan Kinerja Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025

2.2.1. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis Sekretariat Ditjen PKH periode 2025–2029 dirangkum dalam Program Dukungan Manajemen yang secara langsung mendukung pencapaian visi Ditjen PKH dan selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa sasaran kegiatan yang lebih spesifik. Sasaran kegiatan merupakan keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program serta kebijakan, baik berupa barang maupun jasa.

Dalam Rencana Strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025–2029, Sekretariat Ditjen PKH menetapkan empat sasaran kegiatan sebagai target yang ingin dicapai guna mewujudkan misi dan tujuan Sekretariat Ditjen PKH dalam mendukung capaian Program Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sasaran Program (Outcome) yang ditetapkan adalah terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Kementerian Pertanian yang baik, transparan, dan akuntabel, yang diukur melalui Indeks Tata Kelola Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan target peningkatan secara bertahap dari 0,885 pada tahun 2025 menjadi 0,899 pada tahun 2029, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Ditindaklanjutnya Hasil Temuan Pengawas Internal dan Eksternal;
2. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran Unit Eselon I Kementerian Pertanian;
3. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian;
4. Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

2.2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja atau yang disebut dengan PK adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Pada tahun 2025, terdapat dinamika penganggaran maupun kebijakan yang mengakibatkan adanya revisi Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen PKH



sebanyak 4 (empat) kali (Lampiran 1). Adapun rincian risalah revisi Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen PKH tahun 2025 sebagai berikut:

1. PK awal disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa Perjanjian Kinerja disampaikan paling lambat 1 bulan setelah DIPA disahkan. Maka dengan keluarnya DIPA Petikan No. SP DIPA-018.06-0/2025 tanggal 2 Desember 2024, PK awal Sekretaris Ditjen PKH disusun.
2. PK revisi 1 disusun pada bulan Juli 2025 karena adanya revisi anggaran lingkup Sekretariat Ditjen PKH, merujuk Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan memperhatikan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, bahwa perjanjian kinerja (PK) dapat direvisi atau disesuaikan, antara lain karena: (i) Terjadi pergantian atau mutasi jabatan, dan (ii) Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran)
3. PK revisi 2 disusun pada bulan September 2025 karena adanya Revisi anggaran lingkup sekretariat Ditjen PKH dan penyesuaian target PK Tahun 2025 dimana sesuai rekomendasi Kemenpan-RB bahwa Target PK Tahun 2025 minimal sama atau lebih dari Capaian tahun 2024 merujuk Surat Kemenpan-RB Nomor B/638/AA.05/2024 tanggal 19 Desember 2024 Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024
4. PK revisi 3 disusun pada 31 Desember 2025 berdasarkan efisiensi anggaran dan penyesuaian target dan indikator sesuai dengan Renstra Ditjen PKH Tahun 2025-2029 sesuai dengan KepDirjen Nomor 13718/KPTS?HK.160/F/12/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Sencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan tahun 2025-2029

Perjanjian kinerja yang memuat sasaran kegiatan dan indikator kinerja Sekretariat Ditjen PKH tahun 2025 sebagai berikut:

1. Ditindaklanjutnya hasil temuan pengawasan internal dan eksternal, dengan indikator kinerja berikut:
 - a. Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH dengan target 94,15%.



- b. Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH dengan target 85,00%.
2. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran Unit Eselon I Kementerian Pertanian, dengan indikator kinerja berikut:
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan target 90,70%.
3. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian, dengan indikator kinerja berikut:
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan target 3,63 Skala Likert(1-4).
4. Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan indikator kinerja berikut:
Tingkat Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan target 3,28 Skala Likert(1-4).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada tahun anggaran 2024, Sekretariat Ditjen PKH dalam upaya mendukung terwujudnya tujuan organisasi telah menetapkan empat sasaran yaitu: 1) Ditindaklanjuti hasil temuan pengawasan internal dan eksternal; 2) Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran Unit Eselon I Kementerian Pertanian; 3) Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian; dan 4) Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dari keempat Sasaran Kegiatan tersebut dapat dijabarkan menjadi 5 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKK) seperti yang tercantum dalam PK Sekretariat Ditjen PKH Revisi Ke-3 bulan Desember Tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4.

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Sekretariat Ditjen PKH tahun 2025 menggunakan kriteria ukuran keberhasilan. Nilai dan predikat ukuran keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan Sekretariat Ditjen PKH 2025 dengan merujuk pada kriteria ukuran keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis Kementerian Pertanian. Kriteria tersebut, dibagi ke dalam empat kategori, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%), dan 4) kurang berhasil (capaian <60%), terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian 5 Indikator Kinerja tersebut diukur melalui maximize target. Maximize target adalah apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Maximize target dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target atau dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumber daya anggaran berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran, maka dilakukan perhitungan Nilai Efisiensi (NE) dengan menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$



3.2. Capaian Kinerja Organisasi

3.2.1. Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan intern terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diatur dalam Pasal 23 ayat (1) UUD 1945 merupakan wujud dari pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk kemakmuran rakyat. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sebagai salah satu instansi pemerintah di bawah naungan Kementerian Pertanian mempunyai tugas dan fungsi untuk mendukung pencapaian swasembada pangan berkelanjutan juga mengelola APBN yang pemanfaatannya harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 mengenai organisasi dan tata kerja Kementerian Pertanian, maka Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian. Kegiatan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian dilakukan terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, dan kegiatan pengawasan lainnya. Dari hasil pengawasan, temuan akan mengungkapkan penyebab yang membawa akibat yang tidak diinginkan berkaitan dengan temuan tersebut. Rekomendasi menyatakan tindakan yang harus diambil untuk menghilangkan faktor penyebab atau meminimalisir akibat terhadap rekomendasi yang belum ditindaklanjuti akan dilakukan monitoring.

Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan selalu berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal Kementan selaku APIP Kementan, baik dari sisi pengendalian, pembinaan, pendampingan maupun pengawasan kegiatan untuk mewujudkan terciptanya Zona Integritas dan good governance. Ditjen PKH telah menyusun Rencana Kerja terkait tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan untuk menyelesaikan rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas kegiatan pemanfaatan APBN yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

Keberhasilan Ditjen PKH dalam mewujudkan Zona Integritas dan good governance dapat dilihat dari Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang diberikan Inspektorat Jenderal. Pengukuran capaian tersebut diperoleh dengan cara membandingkan rekomendasi Inspektorat I, II, III, dan IV yang ditindaklanjuti Eselon I pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan dengan total rekomendasi audit yang diberikan Inspektorat I, II, III, dan IV pada

tahun sebelumnya, kemudian dihitung rasio rekomendasi yang ditindaklanjuti dan dinyatakan sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Rekomendasi Inspektorat I, II, III, dan IV yang ditindaklanjuti Eselon I pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan}}{\text{Total Rekomendasi Audit yang diberikan Inspektorat I, II, III, dan IV pada tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, capaian persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan Inspektorat Jenderal pada tahun 2025 adalah 90,89% (Lampiran 5). Adapun manual indikator perhitungan sebagai berikut:

3.2.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Realisasi kinerja Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan Inspektorat Jenderal Kementerian pada tahun 2025 adalah 90,89% atau mencapai 96,54% dengan kategori Berhasil dari target sebesar 94,15%.

IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern Terkait Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Ditjen PKH Ditindaklanjutinya Hasil Temuan Pengawasan Internal Dan Eksternal	
Target 94,15 %	Realisasi 90,89 %
Capaian 96,54%	

3.2.1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan Inspektorat Jenderal pada Ditjen PKH tahun 2025 sebesar 90,89%. Persentase realisasi kinerja pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3,46% apabila dibandingkan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 94,15. Adapun penurunan tersebut disebabkan adanya perubahan struktur organisasi sesuai Permentan Nomor 103/Kpts/OT.050/M/02/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian, sehingga masa transisi unit kerja pengelola yang baru dan SDM yang baru berpengaruh terhadap belum selesainya tindaklanjut rekomendasi hasil audit.

Tabel 2 Perbandingan Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan Inspektorat Jenderal Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2024	2025
Target IKK (%)	90,00	94,15
Realisasi IKK (%)	94,15	90,89
Capaian (%)	104,61	96,54

3.2.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Dilihat dari realisasi kinerja tahun 2025 telah berhasil mencapai 90,89% sehingga jika dibandingkan dengan target realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 telah mencapai 96,18% dengan kategori Berhasil apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (Renstra 2025-2029) yang jatuh pada tahun 2025 yaitu sebesar 94,50%.

Tabel 3 Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern Terkait Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Ditjen PKH Ditindaklanjutnya Hasil Temuan Pengawasan Internal Dan Eksternal

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2024	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi terhadap Target Jangka Menengah
Target IKK (%)	90,00	94,15	94,25	94,35	94,45	94,50	96,18
Realisasi IKK (%)	94,15	90,89	0,00	0,00	0,00	0,00	
Capaian (%)	104,61	96,54	0,00	0,00	0,00	0,00	

3.2.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan Inspektorat Jenderal dapat dilihat dari jumlah rekomendasi sebanyak 911 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti pada tahun 2025 sebanyak 828 rekomendasi. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tindaklanjut Ditjen PKH berupa tindaklanjut administrasi maupun teknis terhadap



beberapa aspek pengawasan yaitu laporan keuangan, PMK 526, daftar hitam, audit kinerja, evaluasi SAKIP, reviu PIPK, reviu RKAKL, reviu BMN, pengawalan, dan pengawasan lainnya. Usulan tindak lanjut yang disampaikan kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dilakukan telaah dan validasi untuk ditetapkan status kesesuaian tindak lanjut.

Peningkatan capaian kinerja pada tahun 2025 menunjukkan komitmen seluruh jajaran lingkup Ditjen PKH mulai dari pimpinan sampai dengan pegawai terhadap penyelesaian rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal IV Kementerian Pertanian baik dari aspek laporan keuangan, PMK 526, daftar hitam, audit kinerja, evaluasi SAKIP, reviu PIPK, reviu RKAKL, reviu BMN, pengawalan, dan pengawasan lainnya.

Selain itu, keberhasilan capaian kinerja dipengaruhi oleh beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyelesaian Laporan Pelaksanaan anggaran/LPJ Bendahara Pengeluaran/bulan Bendahara Pengeluaran.
- 2) Penyelesaian Laporan Penatausahaan PNB/P/LPJ Bendahara Penerima/bulan.
- 3) Penyelesaian Laporan Penyelesaian KN/triwulan dan Semester.
- 4) Penggunaan aplikasi ePerjadin.
- 5) Penerapan Cash Management System (CMS) untuk pembayaran perjalanan dinas.
- 6) Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan BMN Ditjen PKH Semester 2 TA.2024, Semester 1 dan Triwulan 3 TA.2025.
- 7) Pencapaian Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) di Satker UPT dan TP Tahun 2024 berdasarkan hasil reviu Itjen pada Ditjen PKH mendapatkan kategori tidak terdapat kelemahan material (Efektif).
- 8) Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) di Satker UPT dan TP proses penyelesaian kelengkapan Eviden Dokumen dan pelaksanaan reviu itjen akan dilaksanakan bulan Januari 2026.
- 9) Input BAST BANPEM 2023 bantuan barang telah diinput sebesar 100% dan telah selesai direviu Itjen sebesar 98,5% sedangkan bantuan uang telah diinput 100% dan telah selesai direviu Itjen sebesar 100%
- 10) Sertifikasi Lahan luasan 7.773.663.092.390 m² dan telah sertifikasi luasan 31.154.327 m² atau 92%.
- 11) Penyelesaian Laporan Penetapan Status Penggunaan tahun 2025.



3.2.1.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dalam menyelesaikan rekomendasi hasil audit yang diberikan Inspektorat Jenderal IV Kementerian Pertanian, dilakukan berbagai macam upaya untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja atas tindak lanjut yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendataan dan penyusunan matriks untuk tindak lanjut rekomendasi atas setiap buku merah yang diterima oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- 2) Menyusun surat keluar kepada satker lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk menindaklanjuti rekomendasi sesuai dengan yang tertera dalam buku merah;
- 3) Berkoordinasi dengan satker, Direktorat lingkup Ditjen PKH baik melalui surat, komunikasi telekomunikasi jarak jauh, serta pertemuan;
- 4) Berkoordinasi dengan Tim Itjen selaku pengawas intern dan pihak terkait untuk melakukan pengawalan tindaklanjut;
- 5) Adanya komitmen dan alokasi anggaran dalam penyelesaian temuan; dan
- 6) Melaksanakan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang diberikan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sehingga pelaksanaan tindak lanjut dapat terpantau dan terkendali;
- 7) Melakukan rekonsiliasi dengan Tim Inspektorat Jenderal atas temuan dan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh satker lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Upaya tindak lanjut agar tidak ada temuan audit berulang meliputi penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi SDM, perbaikan administrasi/dokumentasi, serta tindak lanjut rekomendasi audit sebelumnya secara konsisten. Evaluasi internal rutin menggunakan checklist standar juga krusial untuk mendeteksi masalah lebih dini. Berikut adalah upaya tindak lanjut untuk mencegah temuan berulang:

1. Menindaklanjuti temuan sebelumnya secara tuntas dengan menyusun timeline perbaikan yang jelas dengan penanggung jawab yang bertanggung jawab atas temuan tahun lalu. Mamastikan rekomendasi dari Inspektorat Jenderal Kementan ditindaklanjuti untuk menghindari temuan yang sama terulang.
2. Penguatan Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan SOP yang jelas dan terstruktur, serta menggunakan sistem informasi keuangan terintegrasi (seperti SIPD-RI) untuk meminimalisir kesalahan manual.



3. Peningkatan Kapasitas SDM dengan menyelenggarakan pelatihan teknis, workshop, dan bimbingan teknis (Bimtek) terkait regulasi terbaru bagi bendahara dan pengelola keuangan.
4. Evaluasi Internal Rutin (Audit Internal) dengan melakukan audit internal secara berkala sebelum audit eksternal dan menggunakan checkpoint untuk memastikan kepatuhan.
5. Membangun komunikasi yang efektif antara auditor dan auditee untuk memahami akar masalah temuan.

3.2.2. Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah mengharuskan setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Laporan pertanggungjawaban keuangan dimaksud dinyatakan dalam bentuk Laporan Keuangan yang setidaknya-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, bahwa Laporan Keuangan pemerintah pada gilirannya harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada pihak legislatif sesuai dengan kewenangannya, dengan tujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan penggunaan APBN, serta memberikan opini (seperti WTP/wajar tanpa pengecualian).

Keberhasilan Ditjen PKH dalam mewujudkan Zona Integritas dan good governance dapat dilihat dari Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pengukuran capaian tersebut diperoleh dengan cara jumlah rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti Ditjen PKH pada tahun berjalan dibagi dengan total rekomendasi yang diberikan BPK pada tahun sebelumnya. Berdasarkan rumus tersebut, Realisasi persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2025 adalah 100% dengan perhitungan sebagaimana terlampir pada Lampiran 7. Adapun manual indikator perhitungan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti Ditjen PKH pada tahun berjalan}}{\text{Total Rekomendasi yang diberikan BPK pada tahun sebelumnya}} \right) \times 100\%$$

3.2.2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Realisasi persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan BPK RI pada tahun 2025 adalah 100% atau mencapai 117,64% atau 110,00% (berdasarkan ketetapan angka capaian kinerja maksimal dari Kemenkeu) dengan kategori Sangat Berhasil dari target sebesar 85%.

IKK 1.2 Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH	
Target 85,00 %	Realisasi 100,00 %
Capaian 110,00%	

3.2.2.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi indikator kinerja persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan BPK RI pada tahun 2025 adalah 100% atau mencapai 110,00% dengan kategori Sangat Berhasil dari target sebesar 85%. Namun demikian indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru dilaksanakan di Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 yang mengacu Renstra 2025-2029, sehingga realisasi dan capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun sebelumnya.

3.2.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Dengan melihat tabel 4, realisasi indikator kinerja persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan BPK RI pada tahun 2025 sebesar 100,00%, jika dibandingkan dengan target indikator kinerja jangka menengah (Renstra Ditjen PKH Tahun 2025-2029) sebesar 87,00%, maka realisasinya mencapai sebesar 110,00%.

Tabel 4 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi ditjen PKH

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi terhadap Target Jangka Menengah
Target IKK (%)	85,00	85,50	86,00	86,50	87,00	110,00
Realisasi IKK (%)	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Capaian (%)	110,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

3.2.2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dapat dilihat dari jumlah rekomendasi sebanyak 5 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti pada tahun 2025 sebanyak 5 rekomendasi. Usulan tindak lanjut yang disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan telah dilakukan telaah dan validasi untuk ditetapkan status kesesuaian tindak lanjut. Adapun yang menyebabkan keberhasilan diantaranya:

1. Satker penanggungjawab kegiatan telah menindaklanjuti temuan secara tuntas.
2. Adanya penguatan Sistem Pengendalian Internal melalui pembentukan Satlak PI di Ditjen PKH dan penyelenggaraan Forum SPIP yang melibatkan semua Satker lingkup Ditjen PKH.
3. Melaksanakan penertiban Administrasi dan Dokumentasi dengan memastikan semua bukti pertanggungjawaban keuangan lengkap, tertata, dan didigitalisasi untuk mempermudah pencarian dan pencocokan data.

3.2.2.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Dalam menyelesaikan rekomendasi hasil audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dilakukan berbagai macam upaya untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja atas tindak lanjut yang dilaksanakan sebagai berikut:



1. Melakukan pendataan dan penyusunan matriks untuk tindak lanjut rekomendasi yang diterima oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
2. Menyusun surat keluar kepada satker lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk menindaklanjuti rekomendasi;
3. Berkoordinasi dengan satker, Direktorat lingkup Ditjen PKH baik melalui surat, komunikasi telekomunikasi jarak jauh, serta pertemuan;
4. Melaksanakan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan sehingga pelaksanaan tindak lanjut dapat terpantau dan terkendali;
5. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi namun harus dilakukan rekonsiliasi dengan BPK RI untuk mendapatkan status telah sesuai atau belum sesuai;
6. Berdasarkan aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL) BPK RI bahwa status yang telah sesuai sebanyak 1 rekomendasi. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan penginputan usulan tindak lanjut atas 33 rekomendasi pada aplikasi dimaksud dan masih menunggu telaah dari pihak BPK RI.

Upaya tindak lanjut agar tidak ada temuan audit berulang meliputi penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kompetensi SDM, perbaikan administrasi/dokumentasi, serta tindak lanjut rekomendasi audit sebelumnya secara konsisten. Evaluasi internal rutin menggunakan checklist standar juga krusial untuk mendeteksi masalah lebih dini. Berikut adalah upaya tindak lanjut untuk mencegah temuan berulang:

1. Memastikan setiap rekomendasi BPK ditindaklanjuti untuk menghindari temuan yang sama terulang.
2. Penguatan Sistem Pengendalian Internal: Terapkan SOP yang jelas dan terstruktur, serta gunakan sistem informasi keuangan terintegrasi (seperti SIPD-RI) untuk meminimalisir kesalahan manual.
3. Peningkatan Kapasitas SDM: menyelenggarakan pelatihan teknis, workshop, dan bimbingan teknis (Bimtek) terkait regulasi terbaru bagi bendahara dan pengelola keuangan.
4. Evaluasi Internal Rutin (Audit Internal): melakukan audit internal secara berkala sebelum audit eksternal dan menggunakan checkpoint untuk memastikan kepatuhan.
5. Komunikasi Efektif: Membangun komunikasi yang efektif antara auditor dan auditee untuk memahami akar masalah temuan.



3.2.3. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH

Salah satu sumber daya organisasi sektor publik/pemerintahan adalah anggaran. Anggaran yang tersedia harus dikelola dengan berkualitas yang ditandai dengan anggaran terserap sesuai rencana yang telah ditetapkan, tercapainya output, efisiensi, konsistensi pelaksanaan anggaran, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dokumen yang dipakai dalam pengelolaan anggaran adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang merupakan dokumen pelaksanaan anggaran yang sesuai ketentuan menjadi dasar pengelolaan belanja.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Selanjutnya, pemanfaatan nilai IKPA antara lain:

1. Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja Kementerian/Lembaga, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan Kementerian/Lembaga.
2. Salah satu indikator dalam penilaian Reformasi Birokrasi General Kementerian/ Lembaga dengan bobot 2 (dua).
3. Salah satu Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2025-2029, serta komponen penilaian pengelolaan anggaran untuk penghargaan dan sanksi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023.

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga, poin utama penilaian IKPA meliputi 3 (tiga) aspek pengukuran dan 8 (delapan) indikator kinerja yaitu:

1. Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran yang terdiri dari 2 (dua) indikator: Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA.
2. Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran yang terdiri dari 5 (lima) indikator: Penyerapan Anggaran; Belanja Kontraktual; Penyelesaian Tagihan; Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP); dan Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM).

3. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan 1 (satu) indikator: Capaian Output.

Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 merupakan hasil perhitungan atas nilai setiap indikator-indikator tersebut di atas dengan pembobotan masing-masing indikator pada seluruh Satker lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (62 satker yang terdiri dari 1 Satker Kantor Pusat; 23 Satker Kantor Daerah dan 38 Satker Tugas Pembantuan Provinsi). Adapun manual indikator perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \\ : \text{Konversi Bobot *)} - \text{Dispensasi SPM}$$

*) Keterangan:

- konversi bobot bernilai 100 persen apabila K/L/unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai; dan
- konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada K/L/unit Eselon I/Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

3.2.3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Realisasi indikator kinerja Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Tahun 2025 mencapai 91,83, atau sebesar 101,25 persen dari target yang ditetapkan sebesar 90,70, dengan capaian kinerja berada pada kategori Sangat Berhasil.

IKK 2.1 Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
Target 90,70 (Nilai)	Realisasi 91,83 (Nilai)
Capaian 101,25%	

3.2.3.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan tabel 5, realisasi kinerja Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 sebesar 91,83 atau mencapai 101,25% dari target 90,70. Apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 90,67, maka realisasi capaian indikator kinerja Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 meningkat sebesar 0,39 Nilai atau 0,43%.

Tabel 5 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IKPA Tahun 2025 dengan Tahun 2024

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2024	2025
Target IKK (Nilai)	89,20	90,70
Realisasi IKK (Nilai)	90,67	91,83
Capaian (%)	101,65	101,25

3.2.3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

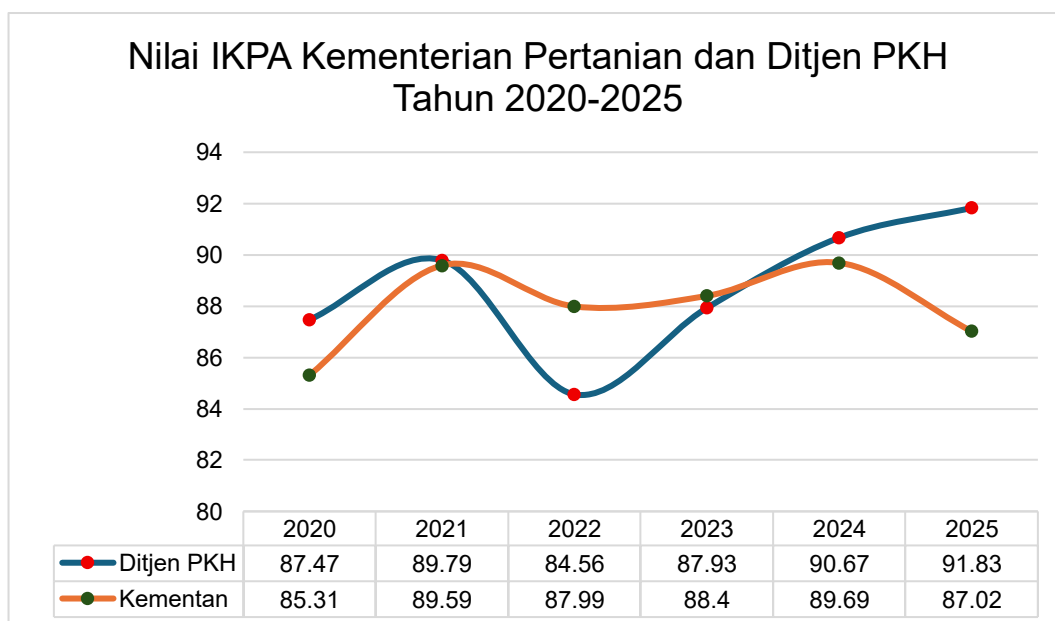
Tahun 2025 merupakan tahun awal Renstra Ditjen PKH tahun 2025-2029, sehingga dapat dikatakan bahwa capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH telah mencapai target jangka menengah sebesar 100,18%. Realisasi indikator kinerja Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 sebesar 91,83 atau mencapai 101,02%, jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2025-2029 sebesar 90,90, maka capaiannya sebesar 101,02%, sehingga capaian kinerja tahun 2025 telah melampaui target kinerja jangka menengah.

Tabel 6 Perbandingan Realisasi Kinerja IKPA Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi terhadap Target Jangka Menengah
Target IKK (Nilai)	90,70	90,75	90,80	90,85	90,90	101,02
Realisasi IKK (Nilai)	91,83	0,00	0,00	0,00	0,00	
Capaian (%)	101,25	0,00	0,00	0,00	0,00	

3.2.3.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Ditjen PKH dengan Target Kementerian Pertanian

Indikator Kinerja Program Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak dapat dibandingkan dengan target Kementerian Pertanian, mengingat pada Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2025-2029 tidak terdapat Indikator Kinerja Strategis tersebut. Namun demikian, sebagai informasi, realisasi indikator kinerja Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 sebesar 91,83 dari target 90,70 atau mencapai 101,25%. Selanjutnya, realisasi Nilai IKPA Kementerian Pertanian pada tahun 2025 sebesar 87,02, sehingga realisasi kinerja tahun 2025 Ditjen PKH telah melampaui realisasi kinerja Kementerian Pertanian. Hal tersebut selaras dengan PER-5/PB/2024 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja K/L, bahwa Nilai IKPA Ditjen PKH Tahun 2025 dalam kategori Baik (Nilai IKPA $89 \leq \text{nilai} < 95$). Adapun tren perbandingan capaian nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH dengan IKPA Kementerian Pertanian selama 6 (enam) tahun (2020-2025) sebagai berikut



Grafik 2 Nilai IKPA Kementerian Pertanian dan Ditjen PKH Tahun 2020-2025

3.2.3.5. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja

Beberapa aspek penyebab keberhasilan kinerja capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Ditjen PKH tahun 2025, diantaranya:

1. Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran yang terdiri dari 2 (dua) indikator:



- a) Revisi DIPA dengan nilai 9,97 dari bobot maksimal 10.
 - b) Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai 12,44 dari bobot maksimal 15.
2. Aspek kualitas implementasi pelaksanaan anggaran yang terdiri dari 5 (lima) indikator:
 - a) Penyerapan Anggaran dengan nilai 17,10 dari bobot maksimal 20.
 - b) Belanja Kontraktual dengan nilai 9,05 dari bobot maksimal 10.
 - c) Penyelesaian Tagihan dengan nilai 9,99 dari bobot maksimal 10.
 - d) Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dengan nilai 9,72 dari bobot maksimal 10.
 - e) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM) sebagai pengurang Nilai IKPA dengan nilai 0,75.
3. Aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan 1 (satu) indikator: Capaian Output dengan nilai 24,32 dari bobot maksimal 25.

Aspek kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran mendapatkan nilai paling rendah dibandingkan dengan dua aspek lainnya, yang disebabkan oleh:

- a. Realisasi anggaran per bulan kurang konsisten terhadap Rencana Penarikan Dana yang telah ditetapkan. Hal ini secara umum diakibatkan pelaksanaan kegiatan yang tidak berjalan sesuai rencana yang telah disusun per bulannya
- b. Satker tidak melakukan revisi/ pemutakhiran Halaman III DIPA.
- c. Terdapat kegiatan Satker yang bersifat insidental sehingga tidak dapat diprediksi.

Selanjutnya, rendahnya nilai penyerapan anggaran disebabkan oleh realisasi anggaran satker sebagian besar masih menumpuk di akhir tahun anggaran dan adanya kegiatan yang tidak terealisasi dengan optimal. Rendahnya nilai capaian output disebabkan oleh satuan kerja tidak melakukan penginputan pada aplikasi SAKTI dan/atau Satker terlambat dalam menginput.

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja, antara lain:

1. Membangun koordinasi yang efektif dengan membuat sarana komunikasi dengan seluruh Satker Ditjen PKH, baik di Satker UPT (kantor daerah) maupun juga OPD yang menangani Perencanaan, Pelaksanaan Anggaran, dan Monev dimana setiap awal bulan menjadi media untuk menginformasikan kepada seluruh Satker Ditjen PKH untuk melakukan pengisian capaian output secara tepat waktu,



2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik (triwulanan) terkait pelaksanaan anggaran dengan Biro Perencanaan Kementan dan Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan, yang hasilnya berupa rekomendasi untuk dilakukan perbaikan oleh satuan kerja dibawah Ditjen PKH (UPT dan OPD).

3.2.3.6. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan nilai IKPA Ditjen PKH, yaitu secara periodik baik triwulanan maupun bulanan melakukan koordinasi dengan Satker lingkup Ditjen PKH diantaranya:

1. Mengakselerasi belanja sesuai dengan Rencana Penarikan Dana dan target penyerapan anggaran triwulanan;
2. Meningkatkan sinergi internal, komitmen dan konsistensi dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran setiap bulan sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan yang telah disusun. Seluruh Satker agar mengajukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA setiap triwulan;
3. Memastikan pelaporan data capaian output tepat waktu dengan memperhatikan validasi data serta ketercapaian target output dan outcome;
4. Meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam menyampaikan data kontrak;
5. Mendorong Penyedia Barang/Jasa untuk segera mengajukan tagihan setelah hak tagih muncul;
6. Melakukan revolving dan mempertanggungjawabkan UP dan TUP secara tepat waktu, dengan memperhatikan besaran dan rentang waktu revolving serta memitigasi pengajuan pertanggungjawaban GUP dan TUP di hari terakhir jatuh tempo;
7. Mengoptimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk percepatan penyerapan anggaran dan mendukung penggunaan produk dalam negeri;
8. Memastikan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai yang bersifat kontraktual; dan
9. Menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan langkah-langkah Strategis Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran berkenaan merupakan upaya perwujudan peningkatan Nilai IKPA Ditjen PKH.



Untuk memaksimalkan nilai IKPA, khususnya untuk indikator yang masih rendah, perlu mendapatkan perhatian dari seluruh satuan kerja lingkup Ditjen PKH. Beberapa strategi dalam pencapaian IKPA maksimal, antara lain:

- 1) Meningkatkan capaian nilai IKPA Satker yang mempunyai nilai kategori Kurang dan Cukup;
- 2) Mempertahankan capaian nilai IKPA Satker yang mempunyai nilai kategori Baik dan Sangat Baik;
- 3) Strategi Optimalisasi Indikator Revisi DIPA: a) Melakukan revidi DIPA secara periodik (minimal triwulanan) untuk melihat kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/Output dalam DIPA dengan kebutuhan; b) Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisasi; c) Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih ada anggaran yang diberi catatan dalam DIPA (blokir anggaran).
- 4) Strategi Optimalisasi Indikator Deviasi Halaman III DIPA: a) Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan Satker; b) Memastikan seluruh unit kerja Satker melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Halaman III DIPA; c) Mengajukan revisi RPD Halaman III DIPA sebelum batas cut off RPD triwulanan (paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan): - bulan Februari untuk triwulan I; - bulan April untuk triwulan II; - bulan Juli untuk triwulan III; dan - bulan Oktober untuk riwulan IV. d) Memastikan deviasi antara pelaksanaan dengan rencana yang tercantum pada Halaman III DIPA tidak melebihi 5% (lima persen) di setiap bulannya.
- 5) Strategi Optimalisasi Indikator Penyerapan Anggaran: a) Meningkatkan kualitas perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun; b) Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran; c) Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.
- 6) Strategi Optimalisasi Indikator Belanja Kontraktual: a) Mengupayakan PBJ dilaksanakan sebelum tahun anggaran, sehingga kontrak dapat ditandatangani dan pekerjaan dapat dilaksanakan awal tahun anggaran; b) Memastikan pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya sampai dengan Rp. 200 juta (dua ratus juta rupiah) diselesaikan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025; c) Segera



- menyusun RUP di awal tahun sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan awal tahun anggaran; d). Memastikan seluruh pengadaan barang dan jasa yang dimungkinkan dapat ditandatangani dan didaftarkan paling lambat Semester I tahun 2025.
- 7) Strategi Optimalisasi Indikator Penyelesaian Tagihan: a) Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai (termasuk pekerjaan termin); b) Memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan dalam 17 hari kerja sejak timbulnya hak tagih kepada negara.
 - 8) Strategi Optimalisasi Indikator Pengelolaan UP dan TUP: a) Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan; b) Menggunakan UP Tunai secara efektif dan efisien dengan mempercepat revolving UP Tunai paling sedikit 100% dalam satu bulan; c) Memprioritaskan penggunaan UP KKP untuk memenuhi kebutuhan operasional Satker.
 - 9) Strategi Optimalisasi Indikator Dispensasi SPM: a) Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana dengan memperhatikan batas-batas akhir penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran; b) Menetapkan mitigasi resiko penyelesaian pekerjaan dan pembayaran menjelang akhir tahun anggaran; c) Menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun.
 - 10) Strategi Optimalisasi Indikator Capaian Output, meliputi: a) Meningkatkan koordinasi antara unit pengelola kegiatan dengan unit pelaporan dalam melakukan pengawasan, perhitungan, dan pelaporan data capaian output; b) Menetapkan target dan metode perhitungan capaian output untuk setiap RO yang dikelola, khususnya untuk output teknis; c) Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (Progres/PCRO) dan capaian (Realisasi Volume RO), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran; d) Melakukan pengisian data capaian output bulanan secara akurat dan disiplin sebelum batas akhir open period reguler (lima hari kerja pada bulan berikutnya); e) Memonitor status data pada aplikasi OMSPAN dan memastikan status data telah terkonfirmasi.

3.2.4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH

Pelayanan Publik (*Public Service*) oleh adalah segala bentuk kegiatan atau layanan yang diberikan oleh pemerintah (atau badan yang ditunjuk) kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hak-hak warga negara. Pelayanan publik dalam hal ini yang berkaitan dengan reformasi birokrasi



merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat disamping sebagai abdi negara.

Pelayanan publik yang dilakukan oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dimaksudkan untuk memberikan pelayanan prima (terbaik) bagi masyarakat, yang mempunyai kepentingan pada organisasi Ditjen PKH sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Kualitas layanan publik instansi pemerintah diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan Masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan peraturan diatas terdapat 9 unsur penilaian IKM antara lain:

1. Persyaratan (U1);
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur (U2);
3. Waktu Penyelesaian (U3);
4. Biaya atau tarif (U4);
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan publik (U5);
6. Kompetensi pelaksana (U6);
7. Perilaku pelaksana (U7);
8. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan (U8); dan
9. Prasarana dan Sarana (U9).

Pada Tahun 2025 Ditjen PKH menargetkan nilai IKM sebesar 3,63 skala likert, dengan menggunakan metode pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Ditjen PKH mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan pengisian kuesioner IKM, pelaksanaan survei IKM ini dilakukan oleh seluruh unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) lingkup Ditjen PKH.

Dalam mengukur capaian IKM Ditjen PKH menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SKM \text{ Ditjen PKH} = \left(\frac{\text{total nilai IKM UPP Ditjen PKH}}{\text{total jumlah UPP Ditjen PKH}} \right) / 25$$

Satuan capaian nilai IKM adalah Skala Likert. Adapun kategori atau cluster capaian nilai IKM berdasarkan Permenpan RB No.14 Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 7 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi dan Kinerja Unit Pelayanan

No	Interval Nilai IKM Skala Likert	Nilai IKM	Keterangan Kategori Kinerja
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	Sangat Baik

3.2.4.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 mencapai nilai 3,73, atau sebesar 102,75 persen dari target 3,63, dengan kategori Sangat Berhasil.

IKK 3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
Target 3,63 (Skala Likert)	Realisasi 3,73 (Skala Likert)
Capaian 102,75%	

Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik Ditjen PKH memiliki kinerja yang sangat baik. Unsur penilaian terendah yaitu waktu penyelesaian (U3) sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada Penanganan pengaduan, saran, dan masukan (U8). Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Ditjen PKH Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 9.

3.2.4.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi indikator kinerja IKM Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 sebesar 3,73 atau mencapai 102,75%,

apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 3,63 skala likert, maka mengalami peningkatan sebesar 2,75%. Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Ditjen PKH Tahun 2025 dibanding dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Ditjen PKH Tahun 2025 dibanding dengan Tahun 2024

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2024	2025
Target IKK (Skala Likert)	-	3,63
Realisasi IKK (Skala Likert)	3,63	3,73
Capaian (%)	-	102,75

3.2.4.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Dilihat dari Realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 3,73 skala likert atau sangat berhasil mencapai sebesar 102,47% dari target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2029, yaitu sebesar 3,64 skala likert. Nilai IKM Ditjen PKH dari tahun 2024 hingga tahun 2029 meningkat. Secara rinci perbandingan realisasi kinerja IKM Ditjen PKH pada tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2029 dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik Ditjen PKH Tahun 2025 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi terhadap Target Jangka Menengah
Target IKK (Skala Likert)	3,63	3,63	3,64	3,64	3,64	102,47
Realisasi IKK (Skala Likert)	3,73	0,00	0,00	0,00	0,00	
Capaian (%)	102,75	0,00	0,00	0,00	0,00	

3.2.4.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja

Keberhasilan peningkatan nilai IKM Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dikarenakan saat ini semua unit pelayanan di lingkup



Ditjen PKH baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, wajib menyusun indeks kepuasan masyarakat secara periodik di lingkungan masing-masing dalam upaya peningkatan kualitas pelayanannya kepada masyarakat. Dampak dari keberhasilan capaian target nilai IKM adalah peningkatan pelayanan publik di lingkup Ditjen PKH, serta terciptanya budaya pelayanan prima yang berintegritas.

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan oleh Ditjen PKH untuk mendukung keberhasilan pelayanan publik, sehingga memperoleh nilai IKM terbaik, diantaranya:

1. Membuat inovasi-inovasi dalam rangka peningkatan pelayanan publik.
2. Mengevaluasi Standar Pelayanan Publik.
3. Melaksanakan forum konsultasi publik untuk mendapatkan masukan terkait pelayanan dari penerima layanan atau stakeholder terkait.
4. Memperbaiki sarana prasarana pelayanan publik baik melalui SBSN (BPMSP Bekasi, BPTUHPT Siborong-borong, BPTUHPT Baturaden, BVet Medan, BPTUHPT Padang Mangatas, BVet Lampung, BVet Bukittinggi, BBIB Singosari, BVet Maros) maupun swakelola mandiri.

Terkait implementasi penerapan inovasi, terdapat 3 (tiga) UPT yang meraih penghargaan Praktik Baik Inovasi pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tahun 2025 yaitu: 1) Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma, 2) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikat Produk Hewan, dan 3) Balai Embrio Ternak Cipelang.

Pusvetma mendapatkan penghargaan sebagai Inovator dalam Pelayanan Publik melalui karya unggulan: “Vaksin Aphthovet PMK: Inovasi Anak Negeri dalam Pencegahan Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) Menuju Swasembada Pangan Nasional”. Inovasi ini menjadi bukti nyata kemampuan anak bangsa dalam mendukung ketahanan dan kemandirian vaksin hewan nasional. Berikutnya, BPMSPH berinovasi melalui “SpesieSure” yang merupakan inovasi pengujian untuk mengenali perbedaan spesies babi hutan dan babi budidaya dengan metode cepat dan akurat. SpesieSure mendukung peningkatan daya saing produk di pasar global terhadap produk hewan yang telah lulus uji halal. BET berinovasi melalui “SAPA BETI (Swasembada Pangan Benih dan Bibit Ternak Unggul Dengan Transfer Embrio)”.

Berikut rekapitulasi nilai IKM Tahun 2025, penilaian IKM dilakukan pada 24 Unit Kerja Pelayanan Publik lingkup Ditjen PKH tercantum pada tabel 10.

Tabel 10 Rekapitulasi Nilai IKM Tahun 2025

No	Nama UPP	Nilai IKM	Skala Likert
1	Layanan Perizinan Setditjen PKH	87,48	3,50
2	BBVF Pusvetma Surabaya	92,85	3,71
3	BBPMSOH Bogor	94,01	3,76
4	BBV Wates	95,97	3,84
5	BBV Maros	95,03	3,80
6	BBV Denpasar	93,80	3,75
7	BBIB Singosari	92,91	3,72
8	BBPTU-HPT Baturraden	91,66	3,67
9	BIB Lembang	93,96	3,76
10	BET Cipelang	94,30	3,77
11	BPMSPH Bogor	92,60	3,70
12	BPMSB Bekasi	94,68	3,79
13	BV Medan	95,00	3,80
14	BV Bukittinggi	94,06	3,76
15	BV Lampung	91,01	3,64
16	BV Banjarbaru	92,25	3,69
17	BV Subang	93,97	3,76
18	BV Jayapura	92,93	3,72
19	BPTU-HPT Indrapuri	93,64	3,75
20	BPTU-HPT Padang Mengatas	93,01	3,72
21	BPTU-HPT Siborongborong	93,43	3,74
22	BPTU-HPT Sembawa	93,12	3,72
23	BPTU-HPT Pelaihari	92,75	3,71
24	BPTU-HPT Denpasar	91,24	3,65
—	DITJEN PKH	93,2	3,73

3.2.4.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Komitmen pimpinan dan pejabat pelayanan publik, serta ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kemajuan teknologi menjadi kunci utama keberhasilan pengembangan pelayanan publik di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, beberapa upaya yang telah



dilakukan pada tahun 2025 khususnya pada layanan perizinan/rekomendasi Ditjen PKH, diantaranya:

1. Mendorong penanggungjawab layanan setiap komoditas untuk meningkatkan kecepatan waktu pelayanannya, diantaranya dengan melakukan pemantauan dan evaluasi lamanya waktu proses layanan perizinan/rekomendasi secara periodik/bulanan;
2. Melakukan pengembangan, penyesuaian, dan pemeliharaan sistem layanan perizinan/rekomendasi untuk memudahkan pelaku usaha dalam perizinan bidang PKH, antara lain a) pengembangan sistem untuk pengajuan permohonan Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) pada SIMPOL PKH, b) penambahan menu pelaporan Registrasi Produk Hewan pada SIMPOL PKH, c) penyesuaian aplikasi SIMPOL PKH dengan terbitnya revisi regulasi terkait perizinan berusaha yaitu PP Nomor 28 Tahun 2025 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terutama untuk Pendaftaran Pakan dan Pendaftaran Obat Hewan, d) integrasi sistem SIMPOL PKH dengan sistem berbagi pakai PPVTPP untuk pengajuan permohonan pergantian Penanggungjawab Teknis Obat Hewan, e) penyesuaian database negara dan unit usaha asal untuk pemasukan beberapa komoditas pada SIMREK PKH, f) penyesuaian SIMREK PKH dengan SINAS NK LNSW untuk pengajuan permohonan Rencana Kebutuhan daging lembu dalam hal tertentu;
3. Peningkatan layanan konsultasi dan komunikasi timbal balik dengan masyarakat/pengguna layanan secara offline/tatap muka maupun secara online melalui fasilitas email dan WA Center Ditjen PKH.

Dalam hal mendukung keberhasilan pencapaian kinerja pelayanan publik pada tahun 2026 akan dilakukan berbagai macam upaya diantaranya:

1. Tiap unit kerja pelayanan wajib melaksanakan IKM sesuai dengan peraturan berlaku
2. Melakukan reviu terpadu terhadap laporan IKM seluruh UPT;
3. Melakukan pendampingan penyusunan IKM;
4. Pembinaan dan supervisi terhadap pelaksanaan Forum Konsultasi Publik (FKP),
5. Melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan SKM sesuai peraturan yang berlaku kepada OPP;
6. Melakukan pelatihan/bimtek terkait “Pelayanan Prima & Etika Publik” (pelaksanaan pelatihan atau bimbingan teknis bagi petugas pelaksana layanan pada semua unit kerja);
7. Meningkatkan kecepatan waktu pelayanan masing-masing komoditas;



8. Menyempurnakan aplikasi/Website untuk pemberitahuan layanan yang sudah selesai; dan
9. Meningkatkan prasarana dan sarana terkait pelayanan terhadap masyarakat.

Adapun rekomendasi yang perlu diperhatikan adalah agar para pengguna jasa layanan publik dapat dengan sukarela menjadi responden dan mengisi SKM.

3.2.5. Tingkat kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH

Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Ditjen PKH. Dukungan manajemen menjadi bagian penting dari pembangunan peternakan dan Kesehatan hewan, sehingga tepat mutu, tepat waktu dan tepat administrasi yang memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Manajemen pelayanan teknis dan administrasi saat ini menuntut adanya ketersediaan sumberdaya manusia yang inovatif dan kreatif. Oleh karena itu, unit kerja Setditjen PKH dilengkapi dengan unit kerja yang terkait dengan perencanaan, keuangan dan perlengkapan, umum dan evaluasi, serta layanan rekomendasi. Selain itu diperkuat pula oleh kelompok jabatan fungsional yang semakin memperkuat perumusan kebijakan oleh jabatan fungsional.

Untuk meningkatkan pelayanan internal, maka Sekretariat Ditjen PKH terus melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Sebagai salah satu indikator terwujudnya birokrasi Ditjen PKH yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima, maka dilakukan survei tingkat kepuasan unit Eselon II di lingkup Kantor Pusat Ditjen PKH terhadap layanan Sekretariat Ditjen PKH yang diberikan.

Pengukuran indikator tingkat kepuasan unit Eselon II di lingkup Ditjen PKH terhadap layanan Sekretariat Ditjen PKH yang diberikan dilakukan melalui kuisioner yang dibagikan melalui *google form* ke masing-masing pegawai di Unit kerja Direktorat Teknis. Adapun kategori layanan yang dinilai diantaranya ketanggapan dalam pelayanan, keandalan dalam pelayanan, keadaan sarana dan prasarana fisik, kepastian dalam pelayanan, dan sikap dalam pelayanan sesuai dengan interaksi yang diberikan oleh: 1) Bagian Umum, 2) Kelompok Perencanaan, 3) Kelompok Keuangan dan Barang Milik Negara, 4) Kelompok Data, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pengendalian Intern, 5) Kelompok Hukum dan Layanan Perizinan, dan 6). Kelompok Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat



Survei tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna layanan ini dilakukan untuk menilai persepsi pengguna layanan (unit kerja eselon II lingkup Ditjen PKH Kantor Pusat: Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, Direktorat Pakan, Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Kesehatan Hewan, dan Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan) terhadap pelayanan Sekretariat Ditjen PKH yang terdiri dari 5 (lima) dimensi berikut: tangibles (berwujud), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (kepastian), dan empathy (empati). Diharapkan melalui survei ini, akan dapat diketahui tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh Sekretariat Ditjen PKH kepada pengguna layanan.

Kuesioner disebar ke seluruh Direktorat lingkup Ditjen PKH dan diisi oleh 236 (dua ratus tiga puluh enam) responden dari 312 (tiga ratus dua belas) pegawai yang merupakan pegawai dari (1) Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak, (2) Direktorat Pakan, (3) Direktorat Kesehatan Hewan, (4) Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan (5) Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan. Adapun batas toleransi kesalahan dalam survei ini adalah 5%. Survei yang memuat 38 pertanyaan yang mengacu pada lima unsur terkait aspek yakni berwujud, keandalan, daya tanggap, kepastian dan empati.

Hasil survei menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen PKH sehingga dapat digunakan sebagai gambaran persepsi pegawai terhadap pelayanan yang diterima, dan dijadikan pedoman dalam perbaikan kualitas kinerja layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam kuosioner tersebut dituangkan alternatif jawaban dengan pengukuran nilai yang diberikan untuk masing-masing pilihan jawaban menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun manual indikator perhitungan sebagai berikut:

Cara Menghitung:

Mengambil Total Jawaban Responden dibagi dengan total responden yang mengisi kuesioner, dengan formula:

$$\frac{\text{total skor seluruh jawaban}}{\text{total responden} \times \text{total pertanyaan}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran: Indeks

Sifat Data IKU/Polarisasi: Maximize

Periode Data IKU: Tahunan

Metode survei menggunakan formulir online yakni Google Forms. Pemilihan sampel diutamakan pihak yang berhubungan langsung dengan



Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pelayanan dengan memperhatikan keterwakilan dari seluruh unit kerja Eselon II. Penentuan sampel dilakukan dengan cluster sampling, yaitu dengan memperhatikan keterwakilan dari seluruh unit kerja Eselon II. Mekanisme survei kepuasan pelayanan dilakukan secara online. Mekanisme secara online dinilai lebih objektif dan pengolahan data lebih efektif dan efisien. Survei online dimaksud dapat diakses melalui link <https://bit.ly/SurveiKepuasanSekditjenPKH25>

Survei tingkat kepuasan pelayanan yang diberikan, disusun berdasarkan lima kategori yaitu:

- a. Ketanggapan dalam Pelayanan (*responsiveness*);
- b. Keandalan dalam Pelayanan (*reliability*);
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik (*tangible*);
- d. Kepastian dalam Pelayanan (*assurance*); dan
- e. Sikap dalam Pelayanan (*empathy*).

Daftar pertanyaan dari lima kategori tersebut yakni:

1. Tanggapan dalam Pelayanan (*responsiveness*)
2. Terdapat 6 pertanyaan yaitu: (1) Pemberian solusi dalam menyelesaikan masalah pada layanan Sekretariat, (2) Kemampuan pegawai Sekretariat Ditjen PKH dalam melayani, (3) Kecepatan petugas Sekretariat Ditjen PKH dalam memproses permintaan layanan, (4) Ketepatan proses pada layanan Sekretariat, (5) Regulasi yang dikeluarkan dalam melayani customer / stake holder lainnya, dan (6) Ketepatan solusi dalam menyelesaikan masalah pelayanan.
3. Keandalan dalam Pelayanan (*reliability*)
4. Terdapat 4 pertanyaan yaitu: (1) Mekanisme pada Layanan Sekretariat, (2) Konsultasi/informasi pada Layanan Sekretariat, (3) Totalitas pegawai Sekretariat Ditjen PKH dalam melaksanakan tugas pelayanan, dan (4) Ketepatan waktu pegawai Sekretariat Ditjen PKH terhadap penyelesaian permintaan.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik (*tangible*)
6. Terdapat 7 pertanyaan yaitu: (1) Kebersihan lingkungan ruang kerja, (2) Kenyamanan ruang rapat dan kelengkapan fasilitas ruang rapat, (3) Kebersihan Toilet, (4) Kelengkapan Toilet, (5) Kerapian dan kelengkapan atribut pegawai Ditjen PKH, (6) Dekorasi tanaman di luar dan dalam ruang, dan (7) Ketersediaan dan Kebersihan sarana ibadah (Musholla).
7. Kepastian dalam Pelayanan (*assurance*)
8. Terdapat 3 pertanyaan yaitu: (1) Ketepatan proses pada layanan sekretariat, (2) Regulasi yang dikeluarkan dalam melayani

customer/stakeholder lainnya, dan (3) Ketepatan solusi dalam menyelesaikan masalah pelayanan.

9. Sikap dalam Pelayanan (empathy)
10. Terdapat 3 pertanyaan yaitu: (1) Tingkat inisiatif pegawai Sekretariat Ditjen PKH dalam memberikan pelayanan, (2) Kemudahan customer/eselon II memperoleh informasi terkait Kesekretariatan, dan (3) Keramahan pegawai Sekretariat Ditjen PKH dalam memberikan pelayanan.

Selain hal tersebut diukur tingkat kepuasan masing-masing unit kerja beserta saran dan masukannya yaitu: (1) Direktorat Hilirisasi dan Hasil Ternak, (2) Direktorat Kesehatan Hewan, (3) Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, (4) Direktorat Pakan, (5) Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak

Kuesioner dalam survei menggunakan empat pilihan skala, dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

Tabel 11 Skala Tingkat Kepuasan unit kerja Eselon II di lingkup Ditjen PKH terhadap Sekretariat Ditjen PKH atas pelayanan yang diberikan

Skor	Survei Tingkat Kepuasan	Kode
Skor 1	Sangat Tidak Puas	STP
Skor 2	Tidak Puas	TP
Skor 3	Puas	P
Skor 4	Sangat Puas	SP

Dari hasil survei tersebut telah didapatkan skala tingkat kepuasan unit kerja Eselon II di lingkup Ditjen PKH terhadap Sekretariat Ditjen PKH atas pelayanan yang diberikan sebagaimana pada Tabel 14.

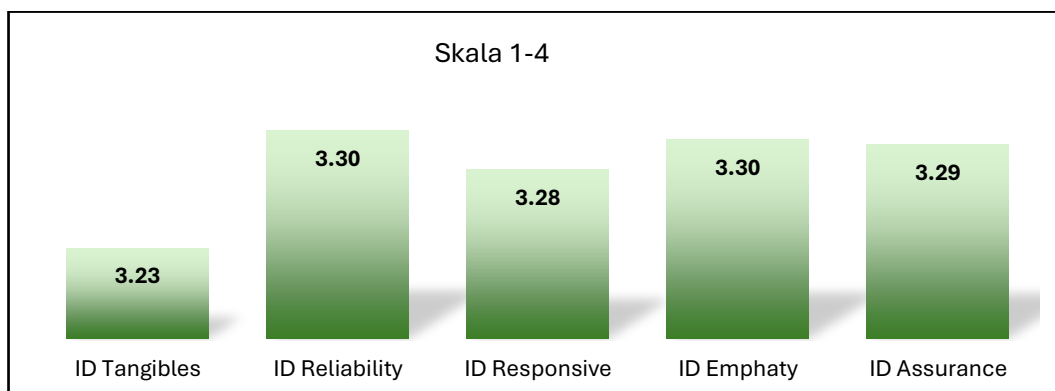
3.2.5.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Capaian didapatkan dengan cara mengukur tingkat kepuasan dengan menggunakan model service quality (SERVQUAL) yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry.

IKK 4.1 Tingkat Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
Target 3,28 (Skala Likert)	Realisasi 3,28 (Skala Likert)

**Capaian
100,00 %**

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, capaian tingkat kepuasan unit Eselon II di lingkup Kantor Pusat Ditjen PKH terhadap layanan Sekretariat Ditjen PKH yang diberikan adalah sebesar 3,28 Skala Likert atau 100,00% dengan kategori Sangat Berhasil dari target 2024 yaitu 3,28 Skala Likert.



Grafik 3 Hasil Survei Kepuasan Unit Eselon II di Lingkup Ditjen Peternakan Terhadap Layanan Sekretariat Ditjen PKH Berdasarkan Kategori

Dari grafik di atas, hasil penilaian dari responden atas survei kepuasan layanan berdasarkan kategori kepuasan dalam pelayanan, terlihat bahwa capaian tertinggi didapatkan dari dimensi emphaty dan reliability, dengan hasil tingkat kepuasan sebesar 3,30 Skala Likert. Dimensi assurance merupakan dimensi yang kedua tertinggi dengan nilai 3,29 Skala Likert. Disusul dengan dimensi responsive dengan nilai 3,28 Skala Likert dan tangibles 3,23 Skala Likert.

3.2.5.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja tingkat kepuasan unit eselon II di lingkup Kantor Pusat Ditjen Peternakan terhadap layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tahun 2025 sama dengan capaian kinerja tahun 2024 yakni 3,28 Skala Likert. Capaian nilai tersebut menunjukkan adanya konsistensi akan capaian nilai kinerja yang patut diapresiasi, namun juga perlu menjadi hal yang diwaspadai karena belum ada peningkatan.

Tabel 12 Realisasi Tingkat Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 dibanding dengan Tahun 2024

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2024	2025
Target IKK (Skala Likert)	3,08	3,28
Realisasi IKK (Skala Likert)	3,28	3,28
Capaian (%)	106,67	100,00

Namun demikian, secara umum kepuasan pegawai unit eselon II lingkup Kantor Pusat Ditjen PKH dengan status sangat puas terhadap keandalan layanan Sekretariat Ditjen PKH baik pada mekanisme layanan sekretariat, konsultasi/informasi layanan sekretariat, totalitas pegawai Sekretariat Ditjen PKH dalam melaksanakan tugas pelayanan, maupun ketepatan waktu pegawai Sekretariat Ditjen PKH terhadap penyelesaian permintaan.

3.2.5.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Dengan melihat tabel 12, realisasi kinerja pada tahun 2025 sebesar 3,28 Skala Likert, jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah (Renstra Ditjen PKH Tahun 2025-2029) sebesar 3,45 Skala Likert, maka realisasinya mencapai sebesar 95,07%.

Tabel 13 Perbandingan Capaian Kinerja Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di Lingkup Ditjen PKH Terhadap Layanan Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Target, Realisasi, dan Capaian IKK	2025	2026	2027	2028	2029	% Realisasi terhadap Target Jangka Menengah
Target IKK (Skala Likert)	3,28	3,30	3,35	3,40	3,45	95,07
Realisasi IKK (Skala Likert)	3,28	0	0	0	0	



Capaian (%)	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
-------------	--------	------	------	------	------	--

3.2.5.4. Analisis Penyebab Keberhasilan kinerja

Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai satuan unit kerja yang memberikan dukungan layanan internal di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga harus memberikan layanan yang berkualitas. Layanan yang diberikan ditentukan oleh birokrasi yang memberikan pelayanan prima. Menurut Lembaga Administrasi Negara, pelayanan prima didefinisikan sebagai pelayanan terbaik yang diberikan sesuai standar yang berlaku yang telah ditentukan sehingga dapat memuaskan pihak yang dilayani.

Unit kerja dalam sebuah instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan akan menghadapi dua macam pelanggan, yakni pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal adalah para pegawai di dalam instansi tersebut, sedangkan pelanggan eksternal adalah orang-orang yang memiliki kepentingan dengan organisasi yang bersangkutan dan bukan merupakan bagian dari instansi tersebut.

Dukungan layanan internal yang diberikan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada Unit Kerja Eselon II di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menjadi landasan utama dalam keberhasilan kinerja secara keseluruhan. Tingkat kualitas layanan yang diberikan akan menurunkan atau meningkatkan produktivitas pegawai, yang kemudian menjadi dasar nilai-nilai pelayanan eksternal, dan akan menentukan tingkat kepuasan stakeholders eksternal organisasi. Tingkat kualitas layanan internal yang diberikan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur berdasarkan tingkat kepuasan layanan yang dinilai oleh pejabat/pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Keberhasilan kinerja indikator ini ditunjang dari terlaksananya layanan yang difasilitasi Sekretariat Ditjen PKH baik dari aspek kebersihan lingkungan, ruang kerja dan fasilitas penunjang kerja, mekanisme layanan, totalitas pegawai, ketepatan waktu layanan, kecepatan layanan, ketepatan proses layanan, regulasi dan respon/solusi yang diberikan atas kebutuhan sesuai dengan interaksi yang diberikan oleh Bagian Umum, Kelompok Perencanaan, Kelompok Keuangan dan Barang Milik Negara, Kelompok Data, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pengendalian Intern, Kelompok Hukum dan Layanan Perizinan, serta Kelompok Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat.



Layanan Bagian Umum telah terlaksana melalui kegiatan-kegiatan terkait dengan: 1) Penataan organisasi dan tata laksana; 2) Urusan kepegawaian; 3) Tata usaha dan rumah tangga; 4) Fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Ditjen PKH.

Layanan Kelompok Perencanaan telah dilaksanakan melalui kegiatan terkait: 1) Koordinasi dan penyusunan rencana dan program di bidang peternakan dan kesehatan hewan; 2) Koordinasi dan penyusunan anggaran di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan 3) Koordinasi dan penyusunan kerja sama di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Layanan Kelompok Keuangan dan Barang Milik Negara telah dilaksanakan melalui kegiatan terkait: 1) Pengelolaan urusan perbendaharaan; 2) Pengelolaan penerimaan negara bukan pajak; 3) Urusan akuntansi dan verifikasi keuangan; dan 4) Pengelolaan dan penatausahaan barang milik negara.

Layanan Kelompok Hukum dan Layanan Perizinan telah dilaksanakan melalui kegiatan terkait: 1) Penyiapan bahan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan bidang peternakan dan kesehatan hewan; 2) Penyiapan bahan penyusunan rancangan perjanjian dan penyiapan bahan penyusunan pemberian pertimbangan dan bantuan hukum; 3). Pemantuan dan koordinasi layanan perizinan bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Layanan Kelompok Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat telah dilaksanakan melalui kegiatan terkait: 1). Penyiapan bahan hubungan masyarakat dan informasi publik; 2) Layanan hubungan masyarakat dan informasi publik, serta pengelolaan pengaduan masyarakat; 3) Dokumentasi hubungan masyarakat dan informasi publik; dan 4) Pengelolaan website Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Layanan Kelompok Data, Evaluasi, TLHP dan Pengendalian Intern telah dilaksanakan melalui kegiatan terkait: 1) Pengelolaan data dan informasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; 2) Pengelolaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di bidang peternakan dan kesehatan hewan; 3) Analisis, pemantauan, evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan kinerja di bidang peternakan dan kesehatan hewan; 4) Penyusunan bahan dan laporan pelaksanaan program dan kegiatan di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan 5) Koordinasi, pelaksanaan dan pemantauan pengendalian intern, serta pengelolaan gratifikasi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan 6). Koordinasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan/pengawasan;

Tabel 14 Hasil Survei Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di Lingkup Ditjen Peternakan Terhadap Layanan Sekretariat Ditjen PKH Pada Masing-Masing Kelompok dan Tim Kerja Lingkup Sekretariat Ditjen PKH

No	Unit Kerja	Skala Likert
1.	Bagian Umum	3.32
	Tim Kerja Sumber Daya Manusia	3.31
	Tim Kerja Organisasi	3.32
	Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga	3.33
2.	Kelompok Perencanaan	3.30
	Tim Kerja Anggaran	3.29
	Tim Kerja Program	3.30
	Tim Kerja Pengelolaan Kerjasama	3.32
3.	Kelompok Keuangan dan BMN	3.25
	Tim Kerja Perbendaharaan	3.26
	Tim Kerja Akuntansi dan Verifikasi	3.26
	Tim Kerja Barang Milik Negara	3.23
4.	Kelompok Data, Evaluasi, TLHP dan Pengendalian Intern	3.30
	Tim Kerja Data dan Informasi	3.30
	Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan	3.30
	Tim Kerja Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pengendalian Intern	3.29
5.	Kelompok Hukum dan Layanan Perizinan	3.34
	Tim Kerja Peraturan Perundang-undangan	3.34
	Tim Kerja Perjanjian dan Bantuan Hukum	3.34
	Tim Kerja Layanan Perizinan	3.34
6.	Kelompok Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat	3.32
	Tim Kerja Pemberitaan	3.32
	Tim Kerja Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik	3.33



Dengan perolehan tertinggi dari Tim Kerja Peraturan Perundang-undangan, Tim Kerja Perjanjian dan Bantuan Hukum, Tim Kerja Layanan Perizinan yakni dengan hasil nilai 3.3 Skala Likert, sedangkan perolahkan nilai terendah adalah Tim Kerja Barang Milik Negara yakni 3,123 Skala Likert.

Berdasarkan hasil penilaian melalui kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa pegawai yang menjadi responden dari Direktorat lingkup Ditjen PKH sangat puas dengan layanan yang diberikan Sekretariat Ditjen PKH. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan yakni:

1. Budaya pelayanan yang ramah (hospitality), banyak pegawai secara spesifik menyebutkan bahwa petugas di sekretariat memiliki sikap yang sangat baik. petugas dinilai sudah menunjukkan keramahan, kesopanan, dan sikap melayani yang humanis.
2. Kepercayaan pegawai terhadap arah kebijakan, terdapat sentimen positif bahwa organisasi saat ini sedang bergerak ke arah yang lebih baik. Hal ini menunjukkan kepemimpinan di Sekretariat Ditjen PKH berhasil memberikan perubahan yang dirasakan oleh pegawai, sehingga ada persepsi bahwa perbaikan layanan di Sekretariat Ditjen PKH sudah terlihat nyata.
3. Kepuasan umum terhadap operasional harian terlihat bahwa dukungan operasional yang diberikan oleh Sekretariat Ditjen PKH dianggap sudah mampu menunjang kinerja unit kerja baik di bawahnya maupun terhadap unit kerj alainya, sehingga kelancaran operasional harian dan administrasi internal dinilai sudah stabil.
4. Konsistensi dalam pelayanan internal, dimana terlihat dari banyaknya masukan yang meminta untuk "mempertahankan" kinerja saat ini yang menandakan bahwa standar pelayanan yang ada sekarang sudah memenuhi ekspektasi dasar pegawai, sehingga mampu menjaga konsistensi kualitas layanan dan menjadi standar baru yang diharapkan tetap bertahan.

3.2.5.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan kinerja Sekretariat Ditjen PKH saat ini merupakan hasil dari kombinasi perbaikan perilaku (Soft Skill) staf dan modernisasi sistem (Hard Skill). Kunci keberhasilan utama terletak pada kemampuan Sekretariat Ditjen PKH memposisikan diri bukan hanya sebagai administrator, tetapi sebagai mitra strategis bagi Direktorat Teknis.

Peningkatan kualitas pelayanan Sekretariat Ditjen PKH tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh dua syarat utama, yaitu komitmen para pimpinan atau pejabat pada unit kerja Sekretariat Ditjen PKH dan



ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sesuai dengan kemajuan teknologi. Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, diantaranya:

- 1) Pelayanan dari tim kerja Peraturan Perundang-Undangan mendapatkan nilai tertinggi pada hasil survei menggambarkan mekanisme, informasi/konsultasi, totalitas pegawai, maupun ketepatan waktu yang diberikan oleh tim kerja Peraturan Perundang-Undangan diwujudkan dalam penyelesaian beberapa regulasi, diantaranya:
 - a. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas PP No. 4/2016 tentang Pemasukan Ternak dan/atau Produk Hewan dalam Hal Tertentu yang Berasal dari Negara atau Zona dalam Suatu Negara Asal Pemasukan.
 - b. Permentan No. 12 Tahun 2025 tentang Pelayanan Perkawinan Ternak.
 - c. Permentan No. 13 Tahun 2025 Tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun Atau Galur dari Sumber Daya Genetik Hewan
 - d. Permentan No. 14 Tahun 2025 tentang Persyaratan Pemasukan Ternak Dalam Hal Tertentu Yang Berasal dari Negara atau Zona Dalam Suatu Negara Asal Pemasukan.
 - e. Permentan No. 14 Tahun 2025 tentang Persyaratan Pemasukan Ternak Dalam Hal Tertentu Yang Berasal dari Negara atau Zona Dalam Suatu Negara Asal Pemasukan.
 - f. Permentan No. 19 Tahun 2025 tentang Persyaratan Pemasukan Produk Hewan dalam Hal Tertentu yang Berasal dari Negara atau Zona dalam Suatu Negara Asal Pemasukan.
 - g. Permentan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Hewan.
 - h. Permentan Nomor 34 Tahun 2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan/atau Standar Produk dan Jasa Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pertanian.
 - i. Rancangan Instruksi Presiden tentang Percepatan Produksi Susu dan Daging Nasional Dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan, progresnya sedang dalam tahap meminta paraf Kementerian/Lembaga terkait, sehingga belum bisa ditetapkan pada tahun 2025.
- 2) Penyediaan layanan data, evaluasi, pelaporan kinerja, tindaklanjut TLHP dan Pengendalian Intern dengan melaksanakan koordinasi lintas K/L secara berkala untuk menyediakan data yang akuntabel, menilai keberhasilan sebuah kegiatan/program. Penguatan akuntabilitas,



dimana pada tahun 2025 telah dilaksanakan evaluasi mandiri Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) untuk semua unit kerja eselon II dan UPT Ditjen PKH. Nilai evaluasi AKIP Ditjen PKH Tahun 2024 oleh Inspektorat IV, Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sebesar 82,44 dengan kategori A atau berpredikat Memuaskan. Nilai 82,44 tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja lingkup Ditjen PKH tahun 2024. Nilai ini naik 2,63 poin apabila dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun sebelumnya yang mencapai 80,33. Hal ini menunjukkan peningkatan akuntabilitas kinerja Ditjen PKH. Selain itu juga untuk pengendalian intern telah dilakukan mitigasi resiko terhadap semua program dan kegiatan Ditjen PKH (mitigasi risiko menjadi lampiran Renstra dan pengusulan TOR RAB kegiatan Ditjen PKH).

- 3) Alokasi anggaran untuk perbaikan sarana pra sarana Ditjen PKH, Dimana pada tahun 2025 dilakukan renovasi ruang rapat Utama 2, Sekretariat 1, Sekretariat 2 dan semua ruang rapat direktorat teknis, serta mushola lantai 6 dan 7. Renovasi ruang kerja kelompok hukum dan layanan perizinan, kelompok pemberitaan dan humas, ruang perpustakaan, ruang arsiparis.
- 4) Kebersihan ruangan kerja sama dengan penyedia layanan kebersihan (outsourcing) untuk berkomitmen selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja di lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- 5) Pengadaan laptop sebanyak 51 unit sebagai sarana pendukung kinerja staf/pegawai lingkup Ditjen PKH.
- 6) Pada Tahun 2025, Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan berbagai kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang ditujukan bagi pegawai lingkup Bagian Umum maupun seluruh pegawai sekretariat. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan teknis dan sosial kultural, pelatihan coaching dan mentoring, pelatihan hospitality dalam pelayanan publik, penguatan budaya kerja melalui kegiatan pemberdayaan perempuan, sosialisasi anti narkoba, pelatihan bahasa Inggris (English Course) dalam dua batch, pelatihan pengolahan data dan pembuatan dashboard menggunakan Excel, serta pelatihan leadership coaching bekerja sama dengan Bettermind Coaching. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan pada periode Agustus hingga Desember 2025 sebagai upaya meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kualitas pelayanan aparatur Sekretariat Ditjen PKH.
- 7) Pada Tahun 2025, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan berbagai penugasan dan pelatihan internasional bagi pegawainya sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan



kompetensi sumber daya manusia di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Kegiatan tersebut mencakup pelatihan, workshop, dan short course yang diselenggarakan di berbagai negara, antara lain Denmark, New Zealand, Thailand, Australia, Singapura, China, Korea Selatan, Jepang, Austria, Belanda, dan Swiss, dengan fokus pada isu epidemiologi veteriner, keamanan pangan, manajemen perubahan organisasi, kesehatan hewan dan zoonosis, resistensi antimikroba, manajemen risiko, kepemimpinan, laboratorium diagnostik, hingga pertanian cerdas dan energi alternatif. Penugasan ini diikuti oleh satu hingga beberapa pegawai Ditjen PKH dan didukung oleh berbagai lembaga internasional seperti FAO, WOAH, Danida Fellowship Centre, pemerintah negara mitra, serta organisasi internasional lainnya, dan dilaksanakan sepanjang periode Januari hingga November 2025 guna memperkuat kapasitas teknis, manajerial, dan jejaring kerja sama internasional Ditjen PKH.

- 8) Rekapitulasi publikasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menunjukkan bahwa hingga periode pelaporan tercatat sebanyak 526 rilis pemberitaan, serta 614 konten publikasi yang terdiri atas 121 konten infografis dan 493 konten video, sebagai bagian dari upaya diseminasi informasi dan komunikasi publik Ditjen PKH kepada masyarakat.

Adapun rekomendasi untuk keberhasilan ini agar terus berlanjut di tahun 2026, maka kegiatan di atas perlu didukung dengan Penyusunan Katalog Layanan Digital (sebuah dokumen atau platform daring/online) yang merinci secara sistematis seluruh jenis pelayanan yang disediakan oleh Sekretariat Ditjen PKH kepada para pegawai (internal) maupun pihak luar (eksternal)) yang lebih terperinci agar setiap pegawai tahu persis estimasi waktu (SLA) untuk setiap layanan yang diberikan.

Adapun beberapa saran perbaikan dari hasil penilaian yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dalam memberikan layanan akan selalu ditingkatkan agar menghasilkan pelayanan yang lebih memuaskan untuk mendukung kinerja internal pada tahun 2026, diantaranya:

1. Akselerasi Digitalisasi Pelayanan
 - a. Membangun sistem monitoring persuratan dan administrasi secara real-time agar setiap unit tahu posisi dokumen mereka.
 - b. Melakukan kalibrasi rutin mesin absen dan menambah unit di titik strategis (Lantai 1) untuk efisiensi waktu pegawai.
2. Standarisasi Fasilitas (Equal Treatment)



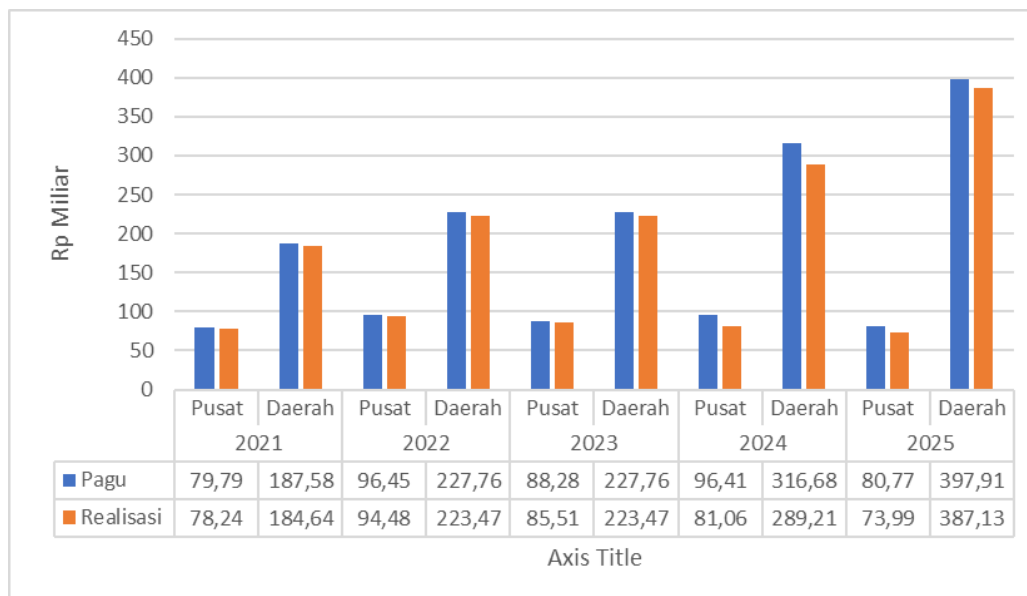
Melakukan audit fasilitas di seluruh Direktorat Teknis untuk memastikan standar ruang kerja, komputer, dan alat penunjang lainnya setara dengan Sekretariat.

3. Maintenance Rutin
Membuat jadwal pemeriksaan rutin untuk kebersihan toilet dan pengendalian hama di area kantor.
4. Penguatan Sosialisasi SOP
Menyusun panduan digital (e-SOP) yang mudah diakses terkait hak-hak pegawai (kenaikan pangkat, jabatan, dll.) agar prosesnya lebih transparan dan tidak membingungkan.
5. Peningkatan Komunikasi Internal
Mengadakan kegiatan "Town Hall" atau program social bonding lintas direktorat secara berkala untuk meningkatkan kekompakan dan menghilangkan ego sektoral.
6. Service Level Agreement (SLA)
Menetapkan standar waktu penyelesaian untuk setiap layanan internal (misalnya: tanda tangan dokumen maksimal 1x24 jam).

Peningkatan kualitas pelayanan Sekretariat Ditjen PKH tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh dua syarat utama, yaitu komitmen para pimpinan atau pejabat pada unit kerja Sekretariat Ditjen PKH dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sesuai dengan kemajuan teknologi.

3.3. Realisasi Anggaran

Realisasi keuangan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya sampai dengan tanggal 19 Januari 2026 yang bersumber pada OM SPAN sebesar 96,33% atau Rp.461.139.014.832,- dari anggaran Rp.478.689.280.000. Jika tanpa memperhitungkan blokir anggaran, pagu anggaran sebesar Rp.470.614.866.000, sehingga persentase realisasi anggaran sebesar 97,99%. Realisasi pada Satker Kantor Pusat sebesar Rp.73.999.775.873,- dari total anggaran sebesar Rp.80.776.404.000,-. Sedangkan realisasi di Kantor Daerah/UPT dan Provinsi sebesar 97,29% atau Rp.387.139.239.959,- dari total anggaran sebesar Rp.397.912.876.000,-



Grafik 4 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2021 s.d. 2025

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas anggaran belanja melalui pengukuran efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Berdasarkan analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi sumber daya adalah sebesar **40,21,%** atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya (lampiran 13)



Gambar 3 Dinamika Pagu Anggaran Sekretariat Ditjen PKH

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal PKH, pada TA.2025 Sekretariat Direktorat Jenderal PKH melaksanakan 13 (tiga belas) rincian output. Adapun realisasi anggaran dan fisik atas 13 (tiga belas) rincian output tersebut disajikan pada tabel 15.

Tabel 15 Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Target Volume	Realisasi Volume	%	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				98,08	478.689.280.000	457.476.726.269	95,57
Layanan BMN	Layanan	240	235	97,92	469.774.000	207.548.308	44,18
Layanan Hukum	Layanan	1	1	100,00	893.024.000	889.260.830	99,58
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	1	1	100,00	87.984.000	87.505.753	99,46
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	100,00	425.542.000	411.937.702	96,80
Layanan Umum	Layanan	28	28	100,00	15.408.543.000	10.455.760.912	67,86
Layanan Data dan Informasi	Layanan	39	32	82,05	2.104.168.000	1.182.292.289	56,19
Layanan Bantuan Hukum	Layanan	6	6	100,00	150.416.000	148.517.181	98,74
Layanan Perkantoran	Layanan	45	45	100,00	444.738.377.000	432.747.282.069	97,30
Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	100,00	2.962.852.000	2.890.745.717	97,57
Layanan Manajemen SDM	Layanan	1823	1823	100,00	1.346.426.000	972.994.274	72,26
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	13	13	100,00	3.293.195.000	3.201.670.846	97,22
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	49	48	97,96	1.405.723.000	1.107.004.365	78,75
Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	738	717	97,15	5.403.256.000	3.174.206.023	58,75

Sumber: SMART Kemenkeu 2025

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 15, pagu anggaran terbesar terdapat pada rincian output Layanan Perkantoran. Dari 13 (tiga belas) rincian output yang dilaksanakan langsung oleh Sekretariat Direktorat Jenderal PKH, penyerapan belanja tertinggi adalah pada Layanan Hukum (99,58%), sementara penyerapan belanja terendah adalah pada Layanan BMN (44,18%).

Sepanjang tahun 2025, Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya mengalami beberapa kali perubahan anggaran sebagai berikut:

1. Pagu awal 2025 sebesar Rp. 480.711.989.000,00 sesuai dengan DIPA Induk No. DIPA-018.06-0/2025 tanggal 2 Desember 2024
2. Pagu anggaran sebesar Rp486.232.710.000,00 ditetapkan berdasarkan Surat Pengesahan Revisi Anggaran (SPRA) Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman atas nama Direktur



Jenderal Anggaran, melalui Surat Pengesahan Revisi Anggaran Satker Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2025 (Revisi ke-10) Nomor S-791/AG/AG.3/2025 tanggal 18 September 2025.

Dalam rangka revisi pemenuhan belanja pegawai, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Anggaran a.n. Menteri Keuangan Nomor S-216/MK/AG/2025 tanggal 25 Agustus 2025 perihal Tanggapan atas Permohonan Relaksasi Blokir Anggaran Perjalanan Dinas Kementerian Pertanian TA 2025 serta Surat Menteri Pertanian Nomor B-289/RC.110/M/09/2025 tanggal 10 September 2025, dengan melakukan revisi pemenuhan belanja gaji antar eselon I sebesar Rp5.520.721.000,00 dan pergeseran belanja operasional ke belanja gaji sebesar Rp8.655.097.000,00.

3. Pagu anggaran sebesar Rp477.164.280.000,00 ditetapkan berdasarkan Surat Pengesahan Revisi Anggaran (SPRA) Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman atas nama Direktur Jenderal Anggaran melalui Surat Pengesahan Revisi Anggaran Satker Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2025 (Revisi ke-11) Nomor S-820/AG/AG.3/2025 tanggal 1 Oktober 2025.

Sehubungan dengan pergeseran antar RO dan antar satker, dilakukan pergeseran anggaran antar RO dalam satu kegiatan dari RO Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan pada BPMSPH ke RO Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Kesehatan Masyarakat Veteriner pada Satker Pusat sebesar Rp166.300.000,00, dalam rangka mendukung pengadaan bimbingan teknis kesehatan masyarakat veteriner.

4. Pagu anggaran sebesar Rp478.689.280.000,00 ditetapkan berdasarkan Surat Pengesahan Revisi Anggaran (SPRA) Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman atas nama Direktur Jenderal Anggaran melalui Surat Pengesahan Revisi Anggaran Satker Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2025 (Revisi ke-12) Nomor S-950/AG/AG.3/2025 tanggal 6 November 2025.

Dalam rangka revisi Layanan Perkantoran, dilakukan pergeseran anggaran pada RO Layanan Perkantoran antar satker, yaitu dari Satker Pusat Ditjen PKH Kementerian Pertanian dan Satker Balai Veteriner Subang ke 18 satker Unit Pelaksana Teknis (UPT), untuk mendukung redistribusi anggaran belanja operasional yang meliputi belanja pegawai, belanja pemeliharaan, serta tenaga honorer/PPNPN dengan total nilai sebesar Rp6.126.558.000,00.

BAB IV PENUTUP





BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam mendukung pelaksanaan Program Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Periode 2025-2029, Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Sekretariat Ditjen PKH) telah menjalankan tugasnya melalui pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Sekretariat Ditjen PKH menyelenggarakan berbagai fungsi yang dijalankan oleh Bagian Umum, Kelompok Perencanaan, Kelompok Keuangan dan BMN, Kelompok Hukum dan Layanan Perizinan, Kelompok Pemberitaan dan Hubungan Masyarakat, dan Kelompok Data, Evaluasi, Pelaporan, TLHP dan Pengendalian Intern.

Pada tahun 2025, Sekretariat Ditjen PKH telah melakukan penyusunan rencana program anggaran dan kerjasama, pengelolaan urusan keuangan dan barang milik negara, penyempurnaan organisasi dan kepegawaian, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan hubungan masyarakat serta informasi publik, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan, dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam rangka melaksanakan pertanggungjawaban dan komitmen akan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Ditjen PKH menyusun Laporan Kinerja tahun 2025. Pencapaian kinerja Sekretariat Ditjen PKH tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Capaian kinerja Sekretariat Ditjen PKH menunjukkan keberhasilan dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan melalui indikator kinerja kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PKH Tahun 2025. Realisasi seluruh indikator kinerja yang berjumlah 5 (lima) indikator kinerja kegiatan masuk dalam kategori Sangat Berhasil dengan rata-rata capaian 102,11%. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025 juga dapat diukur melalui realisasi anggaran sesuai pagu yang ditetapkan, sebesar 96,33% (dengan blokir) dan sebesar 97,99% (tanpa blokir).

Keberhasilan kinerja Sekretariat Ditjen PKH pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mencapai 96,54% dari target 94,15% pada IKK1.1 Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern terkait Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Ditjen PKH



2. Memperoleh capaian 110,00% dari target 85,00% pada IKK1.2 Persentase pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen PKH
3. Mencapai nilai 91,83 dari target 90,70 nilai pada IKK2.1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen PKH
4. Memperoleh realisasi 3,73 skala likert dari target 3,63 skala likert untuk IKK3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH
5. Memperoleh realisasi angka 3,28 skala likert dari target 3,28 skala likert untuk IKK4.1 Tingkat kepuasan unit eselon II terhadap layanan dukungan manajemen Sekretariat Ditjen PKH

Laporan Kinerja (LAKIN) Sekretariat Ditjen PKH tahun 2025 merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran yang berisikan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan teknis dan administrasi, yang tertuang dalam perjanjian kinerja dan indikator kinerja kegiatan Sekretariat Ditjen PKH. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi dalam mencapai tujuan organisasi, serta bagi seluruh jajaran Sekretariat Ditjen PKH, sehingga dapat menjadi umpan balik untuk peningkatan kinerja organisasi pada periode mendatang.

4.2. Tindak Lanjut

Sekretariat Ditjen PKH telah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai aspek pelaksanaan tugas dan fungsi dengan realisasi seluruh Indikator Kinerja Kegiatan telah mencapai targetnya. Namun demikian, Sekretariat Ditjen PKH secara berkelanjutan berusaha mengatasi segala permasalahan yang terdapat pada pencapaian setiap IKK untuk terus meningkatkan kinerja secara optimal. Strategi yang akan ditempuh dalam rangka meningkatkan capaian kinerja pada tahun mendatang diantaranya adalah:

1. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara berkala dan terpadu, serta koordinasi antar bagian/kelompok untuk melaksanakan kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Membuat rencana operasional kegiatan dengan membuat skala prioritas tiap-tiap kegiatan.
3. Perencanaan kegiatan dilakukan seoptimal mungkin dengan memperhatikan jumlah anggaran yang tersedia.
4. Perlu adanya penataan pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan pegawai dan peta jabatan, sehingga kualitas kerja dapat lebih optimal.
5. Melakukan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia melalui pelatihan, workshop dan bimbingan teknis.

6. Melakukan penguatan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan standar operasional prosedur yang jelas dan terstruktur.
7. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten pada Ditjen PKH.
8. Digitalisasi layanan Sekretariat Ditjen PKH secara optimal dengan menyediakan katalog layanan digital (sebuah dokumen/platform daring/online) yang merinci secara sistematis seluruh jenis pelayanan yang disediakan oleh Sekretariat Ditjen PKH yang lebih terperinci agar setiap pegawai/stakeholders mengetahui estimasi waktu setiap layanan yang diberikan.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	35,50 %
		Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di lingkup Ditjen Peternakan terhadap Layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Diberikan	3 Skala Likert (1-4)
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	4 Level
		Persentase Rekomendasi BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Terkait Ditjen PKH yang ditindaklanjuti Ditjen PKH	85,00 %
		Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang Diberikan Inspektorat Jenderal	90,00 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,075 Skala Likert (1-4)
2	Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	90,85 Nilai

Kegiatan

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya

Anggaran

Rp 480.711.989.000

Jakarta, Desember 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal,

Direktur Jenderal,
Peternakan dan Kesehatan Hewan


Agung Suganda



Tri Melasari

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ke-1 Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai PMRB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	35,50 %
		Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di lingkup Ditjen Peternakan terhadap Layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Diberikan	3 Skala Likert (1-4)
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	4 Level
		Persentase Rekomendasi BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Terkait Ditjen PKH yang ditindaklanjuti Ditjen PKH	85,00 %
		Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang Diberikan Inspektorat Jenderal	90,00 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,075 Skala Likert (1-4)
2	Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	90,85 Nilai

Kegiatan

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya

Anggaran

Rp 480.711.989.000

Jakarta, Juli 2025

Direktur Jenderal,
Peternakan dan Kesehatan Hewan



Agung Suganda

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Nuryani Zainuddin

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ke-2 Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Persentase Capaian Nilai Reformasi Birokrasi yang menjadi Tanggungjawab Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	80,45 %
		Tingkat Kepuasan Unit Eselon II di lingkup Ditjen Peternakan terhadap Layanan Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Diberikan	3,28 Skala Likert (1-4).
		Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,43 Level
		Persentase Rekomendasi BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Terkait Ditjen PKH yang ditindaklanjuti Ditjen PKH	85,00 %
		Persentase Rekomendasi Hasil Audit yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit yang Diberikan Inspektorat Jenderal	94,15 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,075 Skala Likert (1-4)
2	Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	90,70 %

Kegiatan

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya

Anggaran

Rp 486.232.710.000

Direktur Jenderal,
 Peternakan dan Kesehatan Hewan



Agung Suganda

Jakarta, September 2025
 Sekretaris Direktorat Jenderal,



Nuryani Zainuddin

Lampiran 4 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi Ke-3 Sekretaris Ditjen PKH Tahun 2025

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Ditindaklanjuti Hasil Temuan Pengawas Internal dan Eksternal	Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Intern Terkait Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	94,15 %
		Persentase Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Terkait Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	85,00 %
2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran Unit Eselon I Kementerian Pertanian	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	90,70 Nilai
3	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,63 Skala Likert
4	Meningkatnya Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Tingkat Kepuasan Unit Eselon II Terhadap Layanan Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	3,28 Skala Likert

Kegiatan

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya

Direktur Jenderal,
Peternakan dan Kesehatan Hewan



Agung Suganda

Anggaran

Rp 478.689.280.000

Jakarta, 31 Desember 2025

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Nuryani Zainudin

Lampiran 5 Persentase Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan Inspektorat Jenderal

No	Jenis Pengawasan	Jumlah Rekomendasi	Status Tindakanjuti Rekomendasi				Persentase (%)
			S	BS	BD	TDD	
	Inspektorat IV						
1	PMK 526	23	22		1		95,65
2	Daftar Hitam	8	8				100
3	Audit Kinerja	935	883		52		94,44
	Investigasi						
4		9	5		4		55,55
	Jumlah	975	918		57		94,15

Keterangan:

S : Sesuai dengan rekomendasi

BS : Belum sesuai dengan rekomendasi

BD : Rekomendasi belum ditindaklanjuti

TDD : Rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti



Lampiran 6 Laporan Hasil Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Ditjen PKH TA 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN 12560
GEDUNG B LANTAI 2 KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN
TELEPON/FAX (021) 7800220, 7804856 PESAWAT: 3204, 3206, 3219, 3112
WEBSITE : <https://itjen.pertanian.go.id> e-mail: itjen@pertanian.go.id

Nomor : R.117/PW.420/G.6/08/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : 27 Agustus 2025
Hal : **Laporan Hasil Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan TA 2025**

Bersama ini kami sampaikan hasil Penilaian Mandiri (PM) yang telah dilakukan Penjaminan Kualitas (PK) sebagaimana pada pokok surat. Laporan disajikan atas dua bab sebagai berikut:

- BAB I : SIMPULAN DAN REKOMENDASI
BAB II : URAIAN HASIL PENJAMINAN KUALITAS

BAB I SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Nilai Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern (SPI) hasil PK adalah 3,503 atau mengalami penurunan senilai 0,534 dari nilai PM 4,037. Nilai tersebut memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPI pada Level 3 (Terdefinisi);
2. Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI) adalah 3,419 atau mengalami penurunan senilai 0,620 dari nilai PM 4,039. Nilai tersebut telah memenuhi karakteristik MRI pada Level 3 (Terdefinisi dan Terkelola);
3. Nilai Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) adalah 3 (tiga) atau mengalami penurunan senilai 1 (satu) dari nilai PM 4,000. Nilai tersebut memenuhi karakteristik IEPK pada Level 3 (Bekerja);
4. Penurunan ketiga nilai di atas, karena Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) belum melakukan:
 - 4.1 Evaluasi secara berkala atas kebijakan dan implementasi serta tindak lanjutnya terhadap sub unsur yang dinilai;
 - 4.2 Evaluasi secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi;
 - 4.3 Evaluasi terhadap komunikasi efektif yang telah dilakukan kepada pihak internal dan eksternal;
 - 4.4 Pemahaman terkait manajemen risiko hanya pada sebagian pegawai;
 - 4.5 Tindakan pengendalian belum sepenuhnya efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja;
 - 4.6 Pengkomunikasian pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja terkait strategi dan kebijakan manajemen risiko.
 - 4.7 Penetapan SOP yang mencakup cegah deteksi dan respon belum dievaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan pada organisasi;
 - 4.8 Penilaian atas risiko korupsi yang teridentifikasi.

B. REKOMENDASI

Guna perbaikan atas kelemahan pengendalian yang masih terjadi dan meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPI Terintegrasi lingkup Direktorat Jenderal Peternakan

1

dan Kesehatan Hewan disarankan kepada Saudara, agar:

1. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan dan implementasi serta tindak lanjutnya terhadap sub unsur yang dinilai;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi;
3. Melakukan evaluasi terhadap komunikasi yang efektif kepada pihak internal dan eksternal;
4. Melakukan internalisasi kepada seluruh pegawai terkait manajemen risiko;
5. Mengoptimalkan tindakan pengendalian untuk menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja;
6. Mengkomunikasikan strategi dan kebijakan manajemen risiko kepada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja;
7. Melakukan evaluasi secara terjadwal atas penetapan SOP yang mencakup cegah, deteksi dan respon serta dilakukan perbaikan berkelanjutan.


 Inspektur Investigasi
 Kurniawan Affandi
 NRP. 74090559

BAGIAN II

HASIL PENJAMINAN KUALITAS

Hasil PK atas PM maturitas penyelenggaraan SPI Terintegrasi pada Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, diuraikan sebagai berikut:

No	Fokus Penilaian	Hasil Penilaian Mandiri (PM)	Hasil Penjaminan Kualitas (PK)	Naik/Turun
1	2	3	4	5 = 4 - 3
1	Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern (SPI)	4,037	3,503	0,534
2	Manajemen Risiko Indeks (MRI)	4,039	3,419	0,620
3	Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK)	4,000	3	1

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPI hasil PK adalah 3,503 atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPI pada Level 3 (Terdefinisi). Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,534 dari nilai PM sebesar 4,037 disebabkan:
 - 1.1. Kualitas sasaran program belum memadai yaitu:

Indikator kinerja sasaran dan target kinerja belum sepenuhnya tepat dan baik yaitu terdapat indikator kinerja program berupa "Persentase Produksi Peternakan Terhadap Kebutuhan Pangan Prioritas Asal Ternak Dalam Negeri " sebesar 77,42% yang lebih tinggi daripada indikator kinerja sasaran strategis berupa "Persentase Komoditas Pertanian Yang Mencapai Swasembada Terhadap Komoditas Pertanian Prioritas" yang hanya 66 %. Selain itu belum ada bukti dukung terkait penjelasan cara penghitungan indikator kinerja yang melebihi sasaran strategis tersebut.
 - 1.2. Kualitas sasaran rincian output belum memadai yaitu:
 - 1.2.1. Target kinerja belum SMART-C
 - 1.2.2. Belum sepenuhnya melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan dan implementasi serta tindak lanjutnya terhadap sub unsur yang dinilai;
 - 1.2.3. Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi belum dievaluasi secara berkala;
 - 1.2.4. Belum melakukan evaluasi terhadap komunikasi efektif yang telah dilakukan kepada pihak internal dan eksternal.
2. Nilai MRI adalah 3,419 atau telah memenuhi karakteristik MRI pada Level 3 (Terdefinisi dan Terkelola) Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,82 dari nilai PM sebesar 4,039 disebabkan:
 - 2.1. Pemahaman terkait manajemen risiko hanya pada sebagian pegawai;
 - 2.2. Tindakan pengendalian belum sepenuhnya efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja;
 - 2.3. Strategi dan kebijakan manajemen risiko belum dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja.
3. Nilai IEPK adalah 3 (Tiga) atau telah memenuhi karakteristik IEPK pada Level 3 (Bekerja). Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 1 (Satu) dari nilai PM sebesar 4,000 disebabkan:
 - 3.1. Penetapan SOP yang mencakup cegah deteksi dan respon belum dievaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan pada organisasi;
 - 3.2. Belum dilakukan penilaian atas risiko korupsi yang teridentifikasi.

Lampiran 7 Rekomendasi Hasil Audit Yang Ditindaklanjuti Ditjen PKH Terhadap Total Rekomendasi Hasil Audit Yang Diberikan BPK

Jenis LHP	Rekomendasi	Uraian Tindak Lanjut	JLH Rekom
LHP LK Tahun 2025	BPK merekomendasikan kepada Menteri Pertanian agar memerintahkan: c. Masing-masing KPA untuk menginstruksikan PPK supaya mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran dan menyetorkan ke kas negara sebesar Rp3.424.889.724,73 dengan rincian kelebihan pembayaran pada: 1) BPPSDMP sebesar Rp1.013.077.952,60; 2) BSIP/BRMP sebesar Rp38.548.255,00; 3) Ditjen PSP sebesar Rp323.947.346,00; 4) Ditjen TP sebesar Rp387.270.368,00; 5) Ditjen Hortikultura sebesar Rp52.017.472,00; 6) Setjen sebesar Rp1.578.536.126,13; 7) Ditjen Bun sebesar Rp7.780.827,00; dan 8) Ditjen PKH sebesar Rp23.711.378,00.	Ditjen PKH (07 Januari 2026): Surat Memorandum Dirjen PKH nomor 31339/TU.020/F/10/2025 kepada Sekretaris Ditjen PKH dan Direktur lingkup Ditjen PKH tanggal 31 Oktober 2025 dan Surat Memorandum Dirjen PKH nomor 31340/TU.020/F/10/2025 kepada PPSPM, PPK lingkup Ditjen PKH, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Pengeluaran Pembantu tanggal 31 Oktober 2025; telah disetor sebesar Rp9.862.878,00 dengan NTPN 13E427QLV2DBT2M7 tanggal 15 Mei 2025 dan NTPN CF45461QVDTLT78K senilai Rp13.848.500,00 tanggal 24 Desember 2025	1
	BPK merekomendasikan kepada Menteri Pertanian agar memerintahkan: a. Sekjen, Kepala BPPSDMP, Dirjen PSP, Dirjen Lahan dan Irigasi Pertanian (LIP), Dirjen Bun, Dirjen Hortikultura, Dirjen PKH dan Kepala BSIP/BRMP selaku KPA agar: 1) Lebih optimal dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan evaluasi Belanja Barang Selain MAK 526 yang belum sepenuhnya memedomani ketentuan yang berlaku; 2) Dalam melaksanakan rapat pertemuan di luar kantor, berpedoman pada Standar Biaya Masukan (melibatkan Kementerian/Lembaga lain); dan 3) Menginstruksikan PPK, Bendahara Pengeluaran, dan Pejabat Penanda tangan SPM terkait selaku pengelola keuangan satker terkait dalam melakukan verifikasi dokumen pertanggungjawaban, menilai kesesuaian, dan kewajaran pertanggungjawaban dan perhitungan rampung belum sepenuhnya mengikuti	Ditjen PKH (7 Januari 2026) : Surat Perintah Menteri Nomor 353/PW.220/M/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025; Surat Dirjen PKH nomor 31341/PW.220/F/10/2025 kepada Kepala BBPMSOH tanggal 31 Oktober 2025 hal instruksi; dan Surat Memorandum Dirjen PKH nomor 31339/TU.020/F/10/2025 kepada Sekretaris Ditjen PKH dan Direktur lingkup Ditjen PKH tanggal 31 Oktober 2025 dan Surat Memorandum Dirjen PKH nomor 31340/TU.020/F/10/2025 kepada PPSPM, PPK lingkup Ditjen PKH, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Pengeluaran Pembantu tanggal 31 Oktober 2025.	1

Jenis LHP	Rekomendasi	Uraian Tindak Lanjut	JLH Rekom
	peraturan yang berlaku dan tidak menerapkan metode pembayaran belanja yang mendukung terwujudnya akuntabilitas yang transparan;		
	BPK merekomendasikan Menteri Pertanian agar memerintahkan: b. Dirjen PKH untuk: 1) Mengusulkan kepada Sekjen supaya memutakhirkan Kebijakan Akuntansi Persediaan dan menyusun Pedoman Pengelolaan Persediaan yang mengatur terkait cut off kepemilikan persediaan, pengukuran nilai persediaan, tata cara pelaksanaan stock opname, dan mekanisme pelaporan barang persediaan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Kab/Kota; 2) Lebih cermat dalam melaksanakan perencanaan dan pengadaan persediaan serta pengamanan persediaan; dan 3) Mengarahkan Penanggung jawab kegiatan, serta Pengelola Persediaan terkait untuk lebih cermat dalam melakukan pengamanan dan pemanfaatan persediaan.	Ditjen PKH (7 Januari 2026): Surat Perintah Menteri nomor 353/PW.220/M/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025; Surat Memorandum Dirjen PKH nomor 31347/PW.220/F/10/2025 kepada Sekretaris Ditjen PKH; Direktur Keswan; Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak hal instruksi tanggal 31 Oktober 2025	1
	BPK merekomendasikan kepada Menteri Pertanian agar memerintahkan: a. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk menginstruksikan Kepala BPTUSP Padang Mangatas, BPMSP Bekasi, dan BVet Medan supaya memerintahkan PPK Kegiatan yang bersangkutan mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran kepada empat pelaksana dengan menyetorkan ke kas negara sebesar Rp2.158.960.753,51;	Ditjen PKH (7 Januari 2026): BBIB Singosari telah menyetor senilai Rp 111.168.218,00. (Bukti setor terlampir).	1



Jenis LHP	Rekomendasi	Uraian Tindak Lanjut	JLH Rekom
		Ditjen PKH (7 Januari 2026) : Surat Dirjen PKH nomor 31345/TU.020/F/10/2025 kepada Kepala BPTU HPT Padang Mengatas hal tindak lanjut; Surat Dirjen PKH nomor 31344/TU.020/F/10/2025 kepada Kepala BPMSP Bekasi hal tindak lanjut; Surat Dirjen PKH nomor 31346/TU.020/F/10/2025 kepada Kepala BVet Medan hal tindak lanjut; Bukti setor BVet Banjar Baru senilai Rp240.700.961,00 dengan NTPN C04226U8F7NQ74AR; Bukti setor BVet Medan senilai Rp312.648.794 NTPN 177FF55DFIPHKLRM; Bukti setor BPMSP Bekasi senilai Rp50.000.000,- NTPN B77A67QLV2D458H5; Bukti setor BPTU HPT Padang Mengatas NTPN 1D43D0NA0DNJ012T tanggal 28 April 2025 sebesar Rp 9.630.960,-	
	BPK merekomendasikan kepada Menteri Pertanian agar memerintahkan: b. Dirjen PKH untuk menginstruksikan Tim Kerja Akuntansi, Verifikasi, dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pelaporan Ditjen PKH serta Satker Terkait supaya menyusun kertas kerja identifikasi seluruh transaksi pengeluaran yang seharusnya dikapitalisasi.	Ditjen PKH (7 Januari 2026): Surat Perintah Menteri nomor 353/PW.220/M/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025; Surat Memorandum Dirjen PKH nomor 31342/TU.020/F/10/2025 kepada Sekretaris Ditjen PKH dan Tim Kerja Akuntansi, Verifikasi Kelompok Keuangan dan BMN tanggal 31 Oktober 2025; Surat Dirjen PKH nomor 31343/TU.020/F/10/2025 kepada Kepala BET Cipelang tanggal 31 Oktober 2025	1

Lampiran 8 Berita Acara Verifikasi dan Validasi Data Tindak Lanjut Hasil Pengawasan APIP lingkup Ditjen PKH

BERITA ACARA VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN APIP LINGKUP DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KEMENTERIAN PERTANIAN

Pada hari ini Rabu, Tanggal Empat Belas Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam, di Jakarta telah dilakukan Verifikasi dan Validasi Data Temuan Hasil Pengawasan oleh tim Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian

Dalam proses Verifikasi dan validasi ini telah dilakukan rekonsiliasi dan pemutakhiran data atas temuan hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan rincian sebagai berikut:

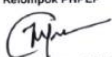
No	Jenis Pengawasan	Rekomendasi		Tindak Lanjut		Sisa	
		Adm/Thn	Nilai KN	Adm/Thn	Nilai KN	Adm/Thn	Nilai KN
1	R-118PW 130G 5/05/2024 17 Mei 2024 Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen pada Sektor Bata Besar Pembelian Ternak Unggul dan Hewan Pakan Ternak Saturasi T A 2023	19	1	78.023.702,00	19	-	78.023.702,00
2	R-178PW 130G 5/07/2024 18 Juli 2024 Laporan Hasil Audit Kinerja pada Sektor Bata Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Besar TA 2023	-	1	102.000.000,00	-	36.000.000,00	66.000.000,00
3	R-324PW 130G 5/11/2024 25 November 2024 Laporan Hasil Audit Kinerja Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas pada Sektor Bata Insensasi Sutan Lembang TA 2023	18	10	125.640.262,30	12	7,00	69.998.631,30
4	R-325PW 130G 5/11/2024 25-Nov-24 Laporan Hasil Audit Kinerja atas Program Dukungan Manajemen TA 2023 pada Sektor Bata Insensasi Sutan Lembang	8	1	31.413.000,00	8	-	31.413.000,00
5	R-361PW 130G 5/12/2024 10 Desember 2024 Laporan Hasil Audit Kinerja program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan program Dukungan Manajemen pada Sektor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2023	88	17	178.025.669,72	88	2	972.742,07
6	R-381PW 130G 5/12/2024 23 Desember 2024 Laporan Hasil Audit Kelayakan atas Belanja Non 528 pada Sektor Dijen PKH TA 2024	23	3	43.009.649,00	23	-	16.398.572,00
7	R-458PW 130G 5/12/2024 31-Dec-24 Laporan Hasil Audit Kelayakan atas Belanja Non 528 pada Sektor Dijen PKH TA 2024	32	12	269.691.440,21	10	2	19.375.000,00

8	R-421PW 170G 5/12/2024 30-Dec-24 Laporan Hasil Evaluasi Produktivitas Ternak D-BBPTUSPTU-HPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Tahun 2020 - 2024	88		95		3	-
Total Keseluruhan		274	45	827.893.723	225	11	236.046.416
						49	34
							589.787.313

Rincian temuan per LHP terdapat dalam lampiran berita acara ini dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan Berita Acara ini.

Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inspektorat Jenderal
Kelompok PHPEP


Gatot Budi Santoso, SE, MAK
NIP. 197810942093121001

Ditjen PKH
Ketua Tim Kerja TLHP dan PI


Drh. Tri Subekti
NIP. 197811222008012013

Jakarta, Januari 2026
Tim Verifikasi dan Validasi
Inspektorat Jenderal IV
Inspektorat Jenderal
Kementerian Pertanian


Dianagustin Sumargiyani, S.Pt.M.Si
NIP. 197208262003122001


Inam Prayudhi, S.H.
NIP. 198508032015031002


drh. Wahyu Nurulan Yunia
NIP. 198406152018012002


Wilwit Wijayanti, SH, MH
NIP. 198601012018012001

Lampiran 9 Nilai IKPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	01806	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Nilai	99.66	82.90	85.51	90.53	99.86	97.18	97.30	92.58	100%	0.75	91.83
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.97	12.44	17.10	9.05	9.99	9.72	24.32				
			Nilai Aspek	91.28		93.27				97.30				

Lampiran 10 Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas SDM lingkup Ditjen PKH

No	Jenis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural	pegawai lingkup Bagian Umum	19-22 Agustus 2025
2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Coaching dan Mentoring Angkatan I tahun 2025	pegawai lingkup Bagian Umum	30 September - 03 Oktober 2025
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Coaching dan Mentoring Angkatan I tahun 2026	pegawai lingkup Bagian Umum	30 September - 03 Oktober 2025
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Hospitality dalam pelayanan Publik Angkatan I	pegawai lingkup Bagian Umum	07 - 10 Oktober 2025
5	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui kegiatan Budaya Kerja "mewujudkan perempuan inspiratif, berbudaya dan profesional"	seluruh pegawai Wanita sekretariat DITJEN PKH	31 Oktober 2025
6	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Sosialisasi Anti Narkoba	seluruh pegawai sekretariat DITJEN PKH	07 November 2025



No	Jenis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
7	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Bahasa Inggris (English Course) Batch I	seluruh pegawai sekretariat DITJEN PKH	24 November - 05 Desember 2025
8	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Bahasa Inggris (English Course) Batch II	seluruh pegawai sekretariat DITJEN PKH	08 - 19 Desember 2025
9	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Excel Create Dashboard Batch I	seluruh pegawai sekretariat DITJEN PKH	15-17 Desember 2025
10	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Leadership Coaching pada Bettermind Coaching	pegawai lingkup Bagian Umum	16-18 Desember 2025
11	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Excel Create Dashboard Batch II	seluruh pegawai sekretariat DITJEN PKH	22-24 Desember 2025

Lampiran 11 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan dan Penugasan Internasional Tahun 2025

No	Nama Pelatihan	Negara Tujuan	Tanggal Kegiatan	Anggaran
1	Penugasan 1 (satu) orang Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti "Meeting Invitation to Participate in the MPI Applied Epidemiology Training Programme 2024 - 2025" di New Zealand	New Zealand	7 – 11 April 2025	New Zealand Ministry for Primary Industries (MPI).
2	Penugasan 1 (satu) orang Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti pelatihan pada Program "Food Safety in the Dairy Sector" di Denmark	Denmark	13 - 31 Januari 2025	Danida Fellowship Center dan Kedutaan Besar Denmark
3	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti pelatihan pada Program "Organisational Change Management" di Denmark	Denmark	5 – 23 Mei 2025	Danida Fellowship Center dan Kedutaan Besar Denmark



No	Nama Pelatihan	Negara Tujuan	Tanggal Kegiatan	Anggaran
4	Penugasan 1 (satu) orang untuk mengikuti pelatihan "Responsive Project Management (RPM)" ke Denmark	Denmark	16 Juni-5 Juli 2025	Danida Fellowship Centre (DFC) Scholarship
5	Penugasan 4 (empat) Pegawai Ditjen PKH untuk menghadiri "Training the Feed Analysis Training Course on Antibiotics and Pesticides" di Denmark	Denmark	27-31 Januari 2025	DVFA melalui proyek SSC
6	Penugasan 1 (dua) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan "Organisational Change Management " ke Denmark	Denmark	2-6 Juni 2025	Danida Fellowship Centre (DFC)
7	Penugasan 2 (dua) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti pelatihan "One Health" di University of Copenhagen, Denmark	Denmark	3 Maret – 4 April 2025 ,	DFC dan Kedutaan Besar Denmark
8	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan pada Program "Conflict Management – Environmental Focus" di Denmark	Denmark	26 Mei – 13 Juni 2025	Danida Fellowship Center dan Kedutaan Besar Denmark
9	Penugasan 2 (dua) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan "Organisational Change Management " ke Denmark	Denmark	2 - 6 Juni 2025	Danida Fellowship Centre (DFC).
10	Penugasan 2 (dua) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti pelatihan "DLD-FAO Regional Field Epidemiology Training Program for Veterinarians (R-FETPV), The New Cohort Trainee Recruitment In 2025 & The R-FETPV 1st Training Module "Basic Epidemiology and Surveillance Data Analysis" di Bangkok, Thailand	Bangkok, Thailand	5 Juni – 24 Juli 2025	FAO dan Departement of Livestock Development (DLD).
11	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti pelatihan "Global Health Challenges" di University of Copenhagen, Denmark	Denmark	11-22 Agustus 2025	The Danida Fellowship Centre (DFC).
12	Penugasan 1 (satu) Pegawai untuk mengikuti "New Zealand English Language Training For Officials (NZELTO) Asia Intake 61" di New Zealand	New Zealand	3 Juni 2025 – 29 Agustus 2025	Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT) New Zealand



No	Nama Pelatihan	Negara Tujuan	Tanggal Kegiatan	Anggaran
13	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti "Training on Risk Analysis for Transboundary Animal Disease Control" di Bangkok, Thailand	Thailand	28-30 April 2025	WOAH
14	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti "Short Course on Entrepreneurship in Food and Bio Engineering" di Denmark	Denmark	11-29 Agustus 2025	DFC
15	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan "The FAO-Assessment Tool for Laboratories and AMR Surveillance System Training" di Singapura	Singapura	5-8 Mei 2025	FAO ECTAD Indonesia
16	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan "RPHL-GLLP Training of Trainers and Training of Mentors" di Thailand	Thailand	12 -16 Mei 2025	Global Fund melalui Laboratory Systems Integration Fund (LSIF).
17	Penugasan 11 (sebelas) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti pelatihan "The Pasture, Feed and Water Management Practices to Improve Dairy Livestock Productivity Short Course was Successful " di Australia	Australia	11 – 27 Juli 2025	Australia Awards in Indonesia.
18	Penugasan 3 (tiga) pegawai mengikuti Anti-Microbial Resistance Course (AMR): A One Health Challenge by Fondation Mérieux, Amsterdam, Belanda 3 – 9 November 2025 dan Jenewa, Swiss 10 – 14 November 2025	Amsterdam, Belanda dan Jenewa, Swiss	3 - 9 November 2025 di Amsterdam, Belanda dan tanggal 10 - 14 November 2025 di Jenewa, Swiss	Erasmus MC atas nama Fleming Fund
19	Penugasan 3 (tiga) orang mengikuti pelatihan Regional Training on the Use of International FAO Antimicrobial Resistance	Thailand	22-24 Juli 2025	FAO



No	Nama Pelatihan	Negara Tujuan	Tanggal Kegiatan	Anggaran
	Monitoring System (InFARM) and IT Platfom			
20	Penugasan 2 (dua) Pengawai Ditjen PKH untuk Menghadiri “The WOAHA Asia Regional Workshop on Swine Disease Control” di Nanning, Guangxi, China	China	15-16 Juli 2025	WOAH
21	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan “Introduction to Biorisk Management Training Program” di Geelong, Australia	Australia	8-12 September 2025	Proyek BICOLLAB
22	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan “Capacity Building of Alternative Energy Smart Agriculture Responding to Climate Change in Indonesia dari KOICA” di Korea Selatan	Korea Selatan	3 - 16 Agustus 2025	KOICA
23	Penugasan Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan “WOAH Regional Hands-on Training on Zoonotic TB Diagnosis” di Qingdao, China P.R	China	1-5 September 2025	WOAH Representation for Asia and the Pacific.
24	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan “Policy Development and Implementation of Interventions to Control Antimicrobial Resistance” di Copenhagen, Denmark	Denmark	10 – 28 November 2025	DFC
25	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan “Regional Workshop on Avian Disease Prevention and Control in Asia and the Pacific 2025” di Hokkaido University, Sapporo, Hokkaido, Jepang	Sapporo, Hokkaido, Jepang	26-28 Agustus 2025	WOAH dan CSIRO
26	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan “WOAH Regional Hands-on Training on ASF, PPR, LSD, and ND” di Qingdao, China P.R	China	25–29 Agustus 2025	WOAH Representation for Asia and the Pacific

No	Nama Pelatihan	Negara Tujuan	Tanggal Kegiatan	Anggaran
27	Penugasan Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti "Training Course for Veterinary Diagnostic Laboratory Network Partners on the Detection and Chracterization of Pathogens Causing Major Transboundary Animal Diseases and Zoonoses" di Seibersdorf, Austria	Austria	15-26 September 2025	organisasi sponsor/Joint FAO/IAEA Centre of Nuclear Techniques in Food and Agriculture
28	Penugasan Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan "Whole Genome Sequencing African Swine Fever (ASF)" di Korea Selatan	Korea Selatan	13 Oktober - 7 November 2025	FAO Regional Representative for Indonesia and Timor Leste dan KVRI
29	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk mengikuti Pelatihan "Regional Workshop on Animal Health and Welfare" di Singapura	Singapura	3 – 7 November 2025	Batter Training for Safer Food (BTSF) Animal Health – Singapore
37	Penugasan 1 (satu) Pegawai Ditjen PKH untuk Menghadiri "Training Course for Veterinary Diagnostic Laboratory Network Partners on Next Generation Sequencing Applications and Bioinformatics" di Seibersdorf, Austria	Austria	10 – 21 November 2025	FAO

Lampiran 12 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

Lampiran 13 Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran



12. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
1	Layanan Perizinan Setditjen PKH	Semester I		89,41	86,65	83,47	89,19	85,17	85,17	88,14	87,71	84,96	86,57	B	118	Daring (Google Drive)			
2	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan ruminansia besar	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,43	B	6	Daring (Google Drive)			
3	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	pemasukan KDJO	79,25	83,25	83,25	79,25	83,25	87,50	83,25	83,25	81,25	82,55	B	12	Daring (Google Drive)			
4	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan BPAH	85,75	85,75	85,75	85,75	85,75	85,75	85,75	92,75	85,75	86,43	B	7	Daring (Google Drive)			
5	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan obat Hewan	83,25	85,25	82,50	89,75	82,50	84,25	88,00	80,50	88,00	84,80	B	27	Daring (Google Drive)			
6	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pengeluaran obat Hewan	87,50	87,50	87,50	87,50	100,00	100,00	100,00	100,00	87,50	84,65	B	2	Daring (Google Drive)			
7	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan BPAT	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	86,00	84,75	83,25	86,00	87,10	B	18	Daring (Google Drive)			
8	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pengeluaran BPAT	95,00	95,00	80,00	95,00	90,00	95,00	90,00	90,00	85,00	90,48	A	5	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
9	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan Produk Hewan	83,25	80,00	66,75	85,25	80,50	80,50	80,50	78,75	80,25	76,45	C	87	Daring (Google Drive)			
10	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Sertifikat Veteriner dari kesmavet untuk pengeluaran produk hewan	81,75	81,75	86,25	88,75	81,75	81,75	84,00	81,75	84,00	83,50	B	11	Daring (Google Drive)			
11	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan hewan kesayangan dan satwa	86,75	85,25	83,75	86,75	83,75	91,25	86,75	86,75	85,25	86,20	B	17	Daring (Google Drive)			
12	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pengeluaran hewan kesayangan dan satwa	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	87,43	B	4	Daring (Google Drive)			
13	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan petfood	84,25	81,50	75,00	83,00	80,25	80,25	83,00	83,00	81,50	81,20	B	19	Daring (Google Drive)			
14	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan benih dan/atau bibit ternak	91,75	87,50	89,50	87,50	87,50	87,50	87,50	89,50	87,50	88,35	A	12	Daring (Google Drive)			
15	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pengeluaran benih dan/atau bibit ternak	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	91,75	100,00	91,75	100,00	98,05	A	3	Daring (Google Drive)			
16	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pengeluaran Pakan	100,00	87,50	75,00	87,50	75,00	100,00	100,00	75,00	75,00	86,03	B	2	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
17	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pemasukan Telur SPF	75,00	83,25	75,00	75,00	91,75	83,25	83,25	83,25	83,25	84,18	B	3	Daring (Google Drive)			
18	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Sertifikat veteriner dari keswan untuk pengeluaran produk hewan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,90	A	1	Daring (Google Drive)			
19	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Surat RK Komoditas Ruminansia Besar	90,00	85,00	75,00	95,00	80,00	75,00	85,00	75,00	85,00	82,70	B	5	Daring (Google Drive)			
20	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Surat RK Komoditas KDJO	90,00	100,00	75,00	90,00	75,00	75,00	75,00	75,00	90,00	82,70	B	5	Daring (Google Drive)			
21	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pendaftaran Obat Hewan	90,00	92,50	75,00	100,00	85,00	80,00	80,00	80,00	80,00	84,65	B	10	Daring (Google Drive)			
22	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Pendaftaran Pakan	87,50	87,50	75,00	90,00	80,00	85,00	82,50	87,50	87,50	84,93	B	10	Daring (Google Drive)			
23	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Registrasi Produk Hewan	84,50	81,25	75,00	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	80,83	B	8	Daring (Google Drive)			
24	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Sertifikasi CPPB	95,00	90,00	75,00	95,00	85,00	80,00	85,00	85,00	85,00	86,03	B	5	Daring (Google Drive)			
25	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III	Sertifikasi CPOHB	90,00	90,00	75,00	85,00	85,00	85,00	80,00	80,00	80,00	83,25	B	5	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
26	Layanan Perizinan Setditjen PKH	TW III		88,75	88,50	82,25	89,25	86,25	86,75	87,25	85,50	86,25	86,70	B	285	Daring (Google Drive)	waktu penyelesaian	sosialisasi PP, penyusunan permentan, pembahasan SPP, sosialisasi FKP	100%
27	Layanan Perizinan Setditjen PKH	Tahunan		89,08	87,58	82,86	89,22	85,71	85,96	87,69	86,61	85,60	86,63	B	403	Daring (Google Drive)			
28	BBVF Pusvetma Surabaya	Semester I		91,50	91,25	91,25	91,75	92,25	93,00	95,00	93,75	90,50	92,25	A	255	Daring (Google Drive)			
29	BBVF Pusvetma Surabaya	TW III	Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku	90,00	95,83	89,17	92,50	92,50	93,33	96,67	95,83	87,50	92,59	A	30	Daring (Google Drive)			
30	BBVF Pusvetma Surabaya	TW III	Penjualan Produk	91,98	95,28	90,57	89,62	91,98	92,45	92,92	91,51	94,34	92,30	A	53	Daring (Google Drive)			
31	BBVF Pusvetma Surabaya	TW III	Pengujian Veteriner Farma	94,05	90,48	89,29	92,86	94,05	93,45	97,02	94,64	91,07	92,99	A	42	Daring (Google Drive)			
32	BBVF Pusvetma Surabaya	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	100,00	87,50	100,00	100,00	100,00	87,50	87,50	100,00	87,50	94,44	A	2	Daring (Google Drive)			
33	BBVF Pusvetma Surabaya	TW III	Layanan Pendukung	92,00	93,50	93,50	88,50	94,50	91,50	95,00	91,00	89,50	92,11	A	50	Daring (Google Drive)			
34	BBVF Pusvetma Surabaya	TW III		93,61	92,52	92,50	92,70	94,61	91,65	93,82	94,60	89,98	92,89	A	177	Daring (Google Drive)	Sarpras & Kompetensi Pelaksana	1. Alokasi anggaran, pemeliharaan publikasi sarpras 2. Bimtek peningkatan	100%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
																		kompetensi SDM	
35	BBVF Pusvetma Surabaya	TW IV	Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku	87,50	87,50	87,50	93,75	87,50	93,75	100,00	93,75	100,00	92,36	A	4	Daring (Google Drive)			
36	BBVF Pusvetma Surabaya	TW IV	Penjualan Produk	89,29	92,86	96,43	89,29	92,86	92,86	96,43	96,43	89,29	92,86	A	7	Daring (Google Drive)			
37	BBVF Pusvetma Surabaya	TW IV	Pengujian Veteriner Farma	95,83	91,67	91,67	95,83	95,83	91,67	91,67	87,50	91,67	92,59	A	6	Daring (Google Drive)			
38	BBVF Pusvetma Surabaya	TW IV	Layanan Pendukung	95,45	95,45	95,45	90,91	90,91	93,18	95,45	93,18	88,64	93,18	A	11	Daring (Google Drive)			
39	BBVF Pusvetma Surabaya	TW IV		92,02	91,87	92,76	92,44	91,77	92,86	95,89	92,72	92,40	92,75	A	28	Daring (Google Drive)	1. Produk 2. Sistem, Mekanisme , Prosedur	1. menyediakan leaflet 2. menambah infografis di ruang layanan 3. <i>briefing</i> petugas terkait pelayanan	100%
40	BBVF Pusvetma Surabaya	Semester II		92,82	92,20	92,63	92,57	93,19	92,26	94,86	93,66	91,19	92,82	A	205	Daring (Google Drive)			
41	BBVF Pusvetma Surabaya	Tahunan		92,16	91,72	91,94	92,16	92,72	92,63	94,93	93,71	90,85	92,85	A	460	Daring (Google Drive)	1. Sarpras 2. Sistem, Mekanisme , Prosedur	1. Alokasi anggaran, pemeliharaan sarpras 2. menambah infografis di ruang layanan	100%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
																		3. briefing petugas terkait pelayanan	
42	BBPMSOH Bogor	Semester I		86,79	86,79	82,72	83,74	85,16	87,80	89,84	86,38	96,75	87,33	B	123	Daring (Google Drive)			
43	BBPMSOH Bogor	TW III	Pengujian Mutu Obat Hewan	86,90	84,53	82,15	82,15	85,73	89,28	91,68	88,10	98,80	88,00	B	21	Daring (Google Drive)			
44	BBPMSOH Bogor	TW III		86,90	84,53	82,15	82,15	85,73	89,28	91,68	88,10	98,80	88,00	B	21	Daring (Google Drive)	Kecepatan Pelayanan	Meningkatkan layanan SIHAPSOH	100%
45	BBPMSOH Bogor	TW IV	Pengujian Mutu Obat Hewan	90,63	90,63	78,13	87,50	87,50	87,50	93,75	87,50	100,00	89,00	A	21	Daring (Google Drive)			
46	BBPMSOH Bogor	TW IV		90,63	90,63	78,13	87,50	87,50	87,50	93,75	87,50	100,00	89,00	A	21	Daring (Google Drive)	Kecepatan Pelayanan	Melaksanakan FKP	100%
47	BBPMSOH Bogor	Semester II		88,76	87,58	80,14	84,83	86,61	88,39	92,71	87,80	99,40	88,50	A	42	Daring (Google Drive)			
48	BBPMSOH Bogor	Tahunan		86,08	86,08	84,83	83,60	87,70	90,98	92,23	90,18	95,90	89,00	A	213	Daring (Google Drive)	Kecepatan Pelayanan	1. Desk review 2. FKP	100%
49	BBV Wates	Semester I		90,47	91,64	91,10	92,27	92,18	93,79	93,62	91,55	98,47	92,79	A	278	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
50	BBV Wates	TW III	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	94,00	93,50	92,25	92,75	93,00	95,25	96,50	94,50	100,00	94,64	A	116	Daring (Google Drive)			
51	BBV Wates	TW III	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	91,75	91,75	91,75	91,75	95,75	87,50	91,75	95,75	100,00	93,06	A	6	Daring (Google Drive)			
52	BBV Wates	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	100,00	100,00	100,00	100,00	91,75	100,00	100,00	91,75	100,00	98,15	A	3	Daring (Google Drive)			
53	BBV Wates	TW III	Layanan Pendukung	98,25	95,00	96,75	96,75	95,00	100,00	98,25	98,25	100,00	97,59	A	15	Daring (Google Drive)			
54	BBV Wates	TW III		94,50	93,75	92,75	93,25	93,25	95,50	96,50	95,00	100,00	94,96	A	140	Daring (Google Drive)	1. Kecepatan Pelayanan 2. Biaya 3. Kesesuaian Pelayanan	1. Evaluasi internal 2. Sosialisasi SOP 3. Sosialisasi SPP	100%
55	BBV Wates	TW IV	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	95,25	95,25	95,25	95,25	95,25	96,00	96,00	96,00	100,00	95,97	A	31	Daring (Google Drive)			
56	BBV Wates	TW IV	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	97,22	A	2	Daring (Google Drive)			
57	BBV Wates	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	84,75	84,75	82,00	84,75	87,50	87,50	84,75	84,75	98,50	86,57	B	18	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
58	BBV Wates	TW IV	Layanan Pendukung	81,75	78,25	78,25	76,75	81,75	81,75	85,00	78,25	100,00	82,41	B	15	Daring (Google Drive)			
59	BBV Wates	TW IV		89,50	88,75	87,00	88,25	90,25	90,50	90,50	89,00	99,50	90,36	A	66	Daring (Google Drive)	1. Kecepatan Pelayanan 2. Biaya	1. Evaluasi internal 2. Sosialisasi SOP 3. Sosialisasi SPP	100%
60	BBV Wates	Semester II		92,00	91,25	89,88	90,75	91,75	93,00	93,50	92,00	99,75	92,66	A	206	Daring (Google Drive)			
61	BBV Wates	Tahunan	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	95,15	95,15	95,15	95,15	95,15	95,98	95,98	95,98	100,00	95,97	A	425	Daring (Google Drive)			
62	BBV Wates	Tahunan	Pengamatan dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	91,68	91,68	91,68	91,68	95,83	87,50	91,68	95,83	100,00	93,06	A	8	Daring (Google Drive)			
63	BBV Wates	Tahunan	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	91,68	91,68	91,68	91,68	95,83	87,50	91,68	95,83	100,00	93,06	A	21	Daring (Google Drive)			
64	BBV Wates	Tahunan	Layanan Pendukung	81,68	78,33	78,33	76,68	81,68	81,68	85,00	78,33	100,00	82,41	B	30	Daring (Google Drive)			
65	BBV Wates	Tahunan		95,15	95,15	95,15	95,15	95,15	95,98	95,98	95,98	100,00	95,97	A	484	Daring (Google Drive)	1. Persyaratan 2. Prosedur	1. Evaluasi internal 2. Sosialisasi SOP & SPP 3. FKP	

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
66	BBV Maros	TW I	Layanan Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	90,00	90,00	85,00	92,50	90,00	87,50	92,50	100,00	90,00	90,60	A	28	Daring (Google Drive)			
67	BBV Maros	TW I		90,00	90,00	85,00	92,50	90,00	87,50	92,50	100,00	90,00	90,60	A	28	Daring (Google Drive)			
68	BBV Maros	TW II	Layanan Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	90,00	89,75	82,50	91,50	91,50	91,50	92,50	100,00	89,25	91,10	A	44	Daring (Google Drive)			
69	BBV Maros	TW II		90,00	89,75	82,50	91,50	91,50	91,50	92,50	100,00	89,25	91,10	A	44	Daring (Google Drive)			
70	BBV Maros	Semester I		90,07	89,04	83,56	91,44	90,07	89,73	92,81	99,66	89,04	90,60	A	73	Daring (Google Drive)			
71	BBV Maros	TW III	Layanan Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	88,50	87,00	80,75	90,25	85,75	89,00	93,75	98,25	88,75	89,09	A	56	Daring (Google Drive)			
72	BBV Maros	TW III		88,50	87,00	80,75	90,25	85,75	89,00	93,75	98,25	88,75	89,09	A	56	Daring (Google Drive)	1. Waktu Penyelesaian 2. Sarpras 3. Prosedur Layanan	1. Sosialisasi janji layanan 2. Pembangunan sarpras 3. memandu pengguna secara langsung	
73	BBV Maros	TW IV	Layanan Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	86,00	83,25	75,00	89,00	86,00	89,00	91,75	94,50	86,00	86,73	B	9	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
74	BBV Maros	TW IV	Layanan Pendukung	96,50	87,50	87,50	98,25	91,00	98,25	91,00	98,25	96,50	93,85	A	14	Daring (Google Drive)			
75	BBV Maros	TW IV		92,50	86,00	82,50	94,50	89,25	94,50	91,25	96,75	91,75	91,06	A	11	Daring (Google Drive)	1. Waktu Penyelesaian 2. Sosialisasi Prosedur pelayanan 3. Sosialisasi draf revisi SPP Kesesuaian Pelayanan	1. Sosialisasi janji layanan 2. Sosialisasi Prosedur pelayanan 3. Sosialisasi draf revisi SPP	
76	BBV Maros	Semester II		90,50	86,50	81,63	92,38	87,50	91,75	92,50	97,50	90,25	90,08	A	67	Daring (Google Drive)			
77	BBV Maros	Tahunan		90,25	88,25	83,31	92,44	88,75	89,63	92,50	98,75	90,13	90,31	A	151	Daring (Google Drive)	1. Waktu Penyelesaian 2. Prosedur, persyaratan, produk pelayanan	1. Sosialisasi janji layanan 2. Sosialisasi Alur bisnis & Produk layanan	
78	BBV Denpasar	Semester I		93,84	93,47	91,08	91,21	92,46	93,72	94,35	99,50	93,22	93,56	A	199	Daring (Google Drive)			
79	BBV Denpasar	TW III	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	94,50	93,75	90,25	91,75	92,00	95,25	95,00	99,75	96,25	94,17	A	79	Daring (Google Drive)	1. Waktu Penyelesaian 2. Biaya/Tarif 3. Produk, Spesifikasi jenis layanan	1. sosialisasi janji layanan, tarif, produk melalui medsos dan call center	100%
80	BBV Denpasar	TW III		94,50	93,75	90,25	91,75	92,00	95,25	95,00	99,75	96,25	94,17	A	79	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
81	BBV Denpasar	TW IV	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	95,25	90,75	89,75	93,50	93,50	96,25	96,25	100,00	95,25	94,45	A	27	Daring (Google Drive)	1. Sistem, mekanisme, prosedur 2. Waktu Pelayanan	1. Sosialisasi layanan dan SPP melalui medsos dan <i>call center</i>	100%
82	BBV Denpasar	TW IV	Layanan Pendukung	90,25	89,00	89,00	100,00	95,75	91,75	100,00	98,50	93,00	94,04	A	18	Daring (Google Drive)	1. Prosedur, Kecepatan, Kesesuaian, Kompetensi Petugas	1. Sosialisasi dan Publikasi SPP 2. mengatur pembagian tugas dan pemanfaatan layanan digital	
83	BBV Denpasar	TW IV		92,75	89,88	89,38	96,75	94,63	94,00	98,13	99,25	94,13	94,25	A	45	Daring (Google Drive)			
84	BBV Denpasar	Semester II		93,63	91,81	89,81	94,25	93,31	94,63	96,56	99,50	95,19	94,21	A	124	Daring (Google Drive)			
85	BBV Denpasar	Tahunan		94,25	93,25	90,75	91,50	92,50	94,25	94,75	99,50	94,25	93,80	A	305	Daring (Google Drive)	1. Biaya/Tarif 2. Waktu Penyelesaian	1. Sosialisasi SPP dan janji layanan melalui website dan <i>call center</i>	100%
86	BBIB Singosari	Semester I		92,50	94,25	89,50	91,25	89,50	95,25	95,50	95,75	92,50	92,88	A	213	Daring (Google Drive)			
87	BBIB Singosari	TW III	Penjualan Semen Beku	98,50	96,75	93,50	94,75	95,75	97,75	97,75	94,75	97,25	96,31	A		Daring (Google Drive)			
88	BBIB Singosari	TW III	Penjualan Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A		Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
89	BBIB Singosari	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	92,75	90,75	92,75	90,75	90,75	92,75	95,75	89,50	93,75	92,17	A		Daring (Google Drive)			
90	BBIB Singosari	TW III	Layanan Pendukung	84,00	84,00	84,00	95,50	84,00	88,75	81,75	95,50	81,75	86,58	B		Daring (Google Drive)			
91	BBIB Singosari	TW III		95,00	93,50	89,50	90,25	93,00	95,25	94,50	95,00	94,25	92,88	A	143	Daring (Google Drive)	1. waktu pelayanan 2. Biaya/tarif 3. Kesesuaian produk	1. pemberian suplemen pada semen 2. sosialisasi SPP 3. revidu dan revisi tarif layanan	100%
92	BBIB Singosari	TW IV	Penjualan Semen Beku	93,25	95,50	97,75	93,25	97,75	95,50	100,00	91,00	95,50	95,50	A		Daring (Google Drive)			
93	BBIB Singosari	TW IV	Pengujian Mutu Semen	90,75	90,75	90,75	87,50	87,50	97,00	93,75	90,75	93,75	91,39	A		Daring (Google Drive)			
94	BBIB Singosari	TW IV	Penjualan Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A		Daring (Google Drive)			
95	BBIB Singosari	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	97,25	92,00	89,50	88,25	94,75	93,50	93,50	89,50	89,50	91,97	A		Daring (Google Drive)			
96	BBIB Singosari	TW IV	Layanan Pendukung	87,50	87,50	100,00	87,50	100,00	87,50	100,00	100,00	100,00	94,50	A		Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
97	BBIB Singosari	TW IV		94,50	92,75	94,00	90,25	91,50	95,00	95,75	90,75	92,75	93,01	A	41	Daring (Google Drive)	1. waktu layanan 2. biaya/tarif 3. kesesuaian produk	1. pemberian suplemen pada semen 2. sosialisasi SPP 3. revaluasi dan revisi tarif layanan	100%
98	BBIB Singosari	Semester II		94,75	93,13	91,75	90,25	92,25	95,13	95,13	92,88	93,50	92,95	A	184	Daring (Google Drive)			
99	BBIB Singosari	Tahunan		93,63	93,69	90,63	90,75	90,88	95,19	95,31	94,31	93,00	92,91	A	397	Daring (Google Drive)			
100	BBPTU-HPT Baturraden	Semester I		93,13	92,08	91,55	91,73	91,37	88,20	91,37	94,19	87,85	91,27	A	142	Daring (Google Drive)			
101	BBPTU-HPT Baturraden	TW III		93,47	92,79	89,86	93,02	90,09	86,94	92,57	93,92	93,47	91,78	A	111	Daring (Google Drive)			
102	BBPTU-HPT Baturraden	TW IV		93,14	91,67	91,67	92,65	93,14	92,65	93,14	92,16	93,63	92,64	A	51	Daring (Google Drive)			
103	BBPTU-HPT Baturraden	Semester II		93,36	92,44	90,43	92,90	91,05	88,73	92,75	93,36	93,52	92,05	A	162	Daring (Google Drive)			
104	BBPTU-HPT Baturraden	Tahunan		93,25	92,26	90,99	92,31	91,21	88,47	92,06	93,78	90,69	91,66	A	304	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
105	BIB Lembang	Semester I		94,46	94,82	93,21	93,75	93,75	95,36	95,54	93,00	94,29	94,42	A	140	Daring (Google Drive)			
106	BIB Lembang	TW III	Penjualan Semen Beku	93,25	97,50	95,75	96,75	93,25	96,75	97,50	96,75	97,50	96,11	A	30	Daring (Google Drive)			
107	BIB Lembang	TW III	Pengujian Mutu Semen	100,00	100,00	100,00	100,00	95,75	100,00	100,00	100,00	100,00	99,54	A	6	Daring (Google Drive)			
108	BIB Lembang	TW III	Penjualan Lainnya (Pupuk)	90,50	92,25	94,25	94,25	90,50	94,25	96,25	92,25	98,00	93,59	A	13	Daring (Google Drive)			
109	BIB Lembang	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	96,00	95,25	96,00	97,50	96,75	96,75	97,50	94,25	96,00	96,24	A	31	Daring (Google Drive)			
110	BIB Lembang	TW III	Pendukung (Eduwisata)	97,75	97,75	96,75	96,00	95,00	99,00	97,75	99,00	97,25	97,35	A	45	Daring (Google Drive)			
111	BIB Lembang	TW III	Pendukung (Magang dan Penelitian)	91,00	93,25	88,75	88,75	86,25	91,00	91,00	91,00	91,00	90,15	A	11	Daring (Google Drive)			
112	BIB Lembang	TW III	Pendukung (Aset Balai)	93,75	97,00	93,75	90,75	93,75	97,00	97,00	90,75	97,00	94,44	A	8	Daring (Google Drive)			
113	BIB Lembang	TW III	Pendukung (Uji Kompetensi)	97,50	98,75	98,75	97,50	98,75	100,00	100,00	98,75	97,50	98,61	A	20	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
114	BIB Lembang	TW III	Pendukung (Fotografi)	93,50	96,00	93,50	96,00	89,50	93,50	96,00	92,00	94,75	93,86	A	19	Daring (Google Drive)			
115	BIB Lembang	TW III	Pendukung (Konsultasi)	85,00	92,50	90,00	90,00	90,00	92,50	95,00	90,00	97,50	91,39	A	10	Daring (Google Drive)			
116	BIB Lembang	TW III	Layanan Pendukung	92,75	92,75	89,25	92,75	89,25	92,75	92,75	96,50	92,75	92,46	A	7	Daring (Google Drive)			
117	BIB Lembang	TW III		93,75	95,75	94,25	94,50	92,75	95,75	96,50	94,75	96,25	94,89	A	200	Daring (Google Drive)	1. Kesesuaian Pelayanan 2. Kesesuaian Persyaratan 3. Kecepatan Pelayanan	1. informasi peryaratan & Stok Semen beku Belgian Blue dan Red Brahman	100%
118	BIB Lembang	TW IV	Penjualan Semen Beku	94,85	94,12	92,65	94,12	91,91	93,38	96,32	92,65	92,65	93,63	A	34	Daring (Google Drive)			
119	BIB Lembang	TW IV	Pengujian Mutu Semen	100,00	90,00	90,00	95,00	90,00	95,00	90,00	85,00	85,00	91,11	A	5	Daring (Google Drive)			
120	BIB Lembang	TW IV	Penjualan Lainnya (Pupuk)	95,83	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67	95,83	91,67	91,67	92,59	A	6	Daring (Google Drive)			
121	BIB Lembang	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	89,66	90,52	89,66	89,66	90,52	93,97	93,10	93,10	93,10	91,48	A	29	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
122	BIB Lembang	TW IV	Pendukung (Eduwisata)	92,50	95,00	92,50	92,50	90,00	95,00	97,50	97,50	97,50	94,44	A	10	Daring (Google Drive)			
123	BIB Lembang	TW IV	Pendukung (Magang dan Penelitian)	93,18	90,91	88,64	90,91	88,64	90,91	88,64	90,91	90,91	90,40	A	11	Daring (Google Drive)			
124	BIB Lembang	TW IV	Pendukung (Aset Balai)	95,00	90,00	90,00	90,00	90,00	95,00	90,00	90,00	85,00	90,56	A	5	Daring (Google Drive)			
125	BIB Lembang	TW IV	Pendukung (Fotografi)	95,00	85,00	85,00	95,00	85,00	95,00	100,00	90,00	90,00	91,11	A	5	Daring (Google Drive)			
126	BIB Lembang	TW IV	Pendukung (Konsultasi)	87,50	92,50	92,50	92,50	92,50	95,00	90,00	92,50	97,50	92,50	A	10	Daring (Google Drive)			
127	BIB Lembang	TW IV	Layanan Pendukung	87,50	95,00	95,00	97,50	95,00	82,50	92,50	97,50	95,00	93,06	A	10	Daring (Google Drive)			
128	BIB Lembang	TW IV		93,00	91,50	90,75	93,00	90,50	92,75	93,50	92,00	91,75	92,09	A	125	Daring (Google Drive)	1. Kesesuaian Pelayanan 2. Kecepatan Persyaratan 3. Prosedur Pelayanan	1. informasi peryaratan & Stok Semen beku Belgian Blue dan Red Brahman	100%
129	BIB Lembang	Semester II		93,38	93,63	92,50	93,75	91,63	94,25	95,00	93,38	94,00	93,49	A	325	Daring (Google Drive)	1. Kesesuaian Pelayanan 2. Kecepatan Pelayanan 3. Kesesuaian Prsyaratan	1. informasi peryaratan & Stok Semen beku Belgian Blue dan Red Brahman	100%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
130	BIB Lembang	Tahunan		93,92	94,22	92,86	93,75	92,69	94,80	95,27	93,19	94,14	93,96	A	465	Daring (Google Drive)	1. Kesesuaian Pelayanan 2. Kecepatan Pelayanan 3. Kesesuaian /Kewajaran Biaya	1. informasi peryaratan & Stok Semen beku Belgian Blue dan Red Brahman 2. Tarif semen beku include dengan biaya pengiriman	100%
131	BET Cipelang	Semester I		90,19	89,87	90,19	91,46	91,14	93,99	94,30	90,51	91,46	91,46	A	79	Daring (Google Drive)			
132	BET Cipelang	TW III	Penjualan Ternak Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	1	Daring (Google Drive)			
133	BET Cipelang	TW III	Penjualan Embrio Ternak	83,33	83,33	75,00	91,67	91,67	83,33	83,33	83,33	75,00	83,33	B	3	Daring (Google Drive)			
134	BET Cipelang	TW III	Produksi dan Transfer Embrio Ternak	87,50	87,50	87,50	83,33	91,67	95,83	95,83	87,50	91,67	89,82	A	6	Daring (Google Drive)			
135	BET Cipelang	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	95,00	95,00	90,00	90,00	85,00	95,00	95,00	95,00	95,00	92,78	A	5	Daring (Google Drive)			
136	BET Cipelang	TW III	Layanan Pendukung	92,86	92,86	92,86	98,81	92,86	95,24	96,43	94,05	94,05	94,44	A	21	Daring (Google Drive)			
137	BET Cipelang	TW III		91,67	91,67	90,28	94,44	91,67	94,44	95,14	92,36	92,36	92,67	A	36	Daring (Google Drive)	1. Waktu pelayanan 2. persyaratan 3. prosedur pelayanan, produk layanan	1. Kerja sama dengan pengiriman logistik 2. sosialisasi prosedur layanan 3. List calon	100%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
																		peserta bimtek TE	
138	BET Cipelang	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	100,00	100,00	100,00	83,33	91,67	100,00	100,00	91,67	91,67	95,37	A	3	Daring (Google Drive)			
139	BET Cipelang	TW IV	Layanan Pendukung	89,29	92,86	89,29	89,29	92,86	96,43	96,43	92,86	92,86	91,67	A	7	Daring (Google Drive)			
140	BET Cipelang	TW IV		92,50	95,00	92,50	87,50	90,00	95,00	97,50	92,50	92,50	92,78	A	10	Daring (Google Drive)	1. Biaya/Tarif 2. Produk layanan	1. FKP	100%
141	BET Cipelang	Semester II		92,09	93,34	91,39	90,97	90,84	94,72	96,32	92,43	92,43	92,73	A	46	Daring (Google Drive)			
142	BET Cipelang	Tahunan		91,14	91,60	90,79	91,21	90,99	94,35	95,31	91,47	91,94	92,09	A	125	Daring (Google Drive)			
143	BPMSPH Bogor	Semester I		94,04	94,04	87,69	87,69	92,31	94,23	94,62	93,85	93,46	92,44	A	130	Daring (Google Drive)			
144	BPMSPH Bogor	TW III	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	90,75	92,25	81,25	90,75	92,25	95,25	95,25	93,75	93,75	91,67	A	16	Daring (Google Drive)			
145	BPMSPH Bogor	TW III	Uji Profisiensi	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	97,22	A	1	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
146	BPMSPH Bogor	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	92,75	92,75	89,25	85,75	89,25	91,00	91,00	91,00	94,75	90,87	A	14	Daring (Google Drive)			
147	BPMSPH Bogor	TW III	Pendukung (Sarpras)	96,25	94,25	96,25	96,25	96,25	94,25	98,00	88,50	88,50	94,23	A	13	Daring (Google Drive)			
148	BPMSPH Bogor	TW III	Pendukung (Informasi & Dokumentasi)	87,50	87,50	87,50	87,50	87,50	100,00	100,00	87,50	87,50	90,28	A	2	Daring (Google Drive)			
149	BPMSPH Bogor	TW III		93,50	93,25	85,75	92,00	93,00	96,00	97,00	92,25	92,75	92,21	A	46	Daring (Google Drive)	1. Biaya/tarif 2. waktu 3. sarpras	1. Sosialisasi tarif pengujian 2. pengujian skrining 3. peningkatan sarpras	100%
150	BPMSPH Bogor	TW IV	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	85,00	85,00	80,00	80,00	85,00	80,00	100,00	80,00	90,00	85,00	B	5	Daring (Google Drive)			
151	BPMSPH Bogor	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	95,75	100,00	95,75	100,00	95,75	100,00	95,75	100,00	100,00	98,25	A	6	Daring (Google Drive)			
152	BPMSPH Bogor	TW IV	Pendukung (Sarpras)	87,50	100,00	87,50	100,00	100,00	100,00	75,00	100,00	87,50	93,06	A	2	Daring (Google Drive)			
153	BPMSPH Bogor	TW IV	Pendukung (Informasi & Dokumentasi)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	2	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
154	BPMSPH Bogor	TW IV		92,00	96,25	90,75	95,00	95,25	95,00	92,75	95,00	94,50	93,33	A	15	Daring (Google Drive)	1. Waktu penyelesaian 2. Persyaratan	1. penggunaan aplikasi spillB 2. penderasan informasi	100%
155	BPMSPH Bogor	Semester II		92,75	94,75	88,25	93,50	94,13	95,50	94,88	93,63	93,63	92,77	A	61	Daring (Google Drive)			
156	BPMSPH Bogor	Tahunan		93,39	94,39	87,97	90,60	93,22	94,87	94,75	93,74	93,54	92,60	A	191	Daring (Google Drive)			
157	BPMSB Bekasi	Semester I		91,00	92,25	88,25	88,50	90,50	91,25	93,50	91,50	91,00	90,86	A	160	Daring (Google Drive)			
158	BPMSB Bekasi	TW III	Pengujian Mutu dan Keamanan Pakan	93,24	92,06	87,35	86,76	91,18	92,94	93,82	90,59	91,76	91,08	A	85	Daring (Google Drive)			
159	BPMSB Bekasi	TW III	Uji Profisiensi	89,06	91,41	88,28	84,38	90,63	92,97	92,97	89,06	89,84	89,84	A	33	Daring (Google Drive)			
160	BPMSB Bekasi	TW III	Penjualan Bahan Acuan	100,00	75,00	100,00	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00	75,00	88,89	A	1	Daring (Google Drive)			
161	BPMSB Bekasi	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	90,00	91,67	88,33	80,00	90,00	91,67	95,00	91,67	88,33	89,63	A	15	Daring (Google Drive)			
162	BPMSB Bekasi	TW III	Layanan Pendukung	90,00	87,50	95,00	87,50	92,50	95,00	97,50	90,00	97,50	92,50	A	10	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
163	BPMSB Bekasi	TW III		92,46	87,53	91,79	82,73	87,86	94,52	95,86	92,26	88,49	90,39	A	144	Daring (Google Drive)	1. Produk 2. Prosedur 3. Biaya	1. koordinasi dan update pengujian 2. sosialisasi terkait prosedur & tarif	100%
164	BPMSB Bekasi	TW IV	Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan	88,24	88,24	88,24	88,24	88,24	88,97	91,18	88,97	85,29	88,40	A	34	Daring (Google Drive)			
165	BPMSB Bekasi	TW IV		88,24	88,24	88,24	88,24	88,24	88,97	91,18	88,97	85,29	88,40	A	34	Daring (Google Drive)	1. sarpras	1. koordinasi terkait aplikasi SILAPATI	100%
166	BPMSB Bekasi	Semester II		90,35	87,89	90,02	85,49	88,05	91,75	93,52	90,62	86,89	88,40	A	178	Daring (Google Drive)			
167	BPMSB Bekasi	Tahunan		90,68	90,07	89,13	86,99	89,28	91,50	93,51	91,06	88,95	89,63	A	338	Daring (Google Drive)			
168	BV Medan	Semester I		98,35	97,41	94,81	75,94	95,28	95,75	96,23	97,88	94,34	94,00	A	151	Daring (Google Drive)			
169	BV Medan	TW III	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	99,00	97,00	95,75	80,25	95,75	96,75	96,25	99,00	96,75	95,25	A	78	Daring (Google Drive)			
170	BV Medan	TW III	Layanan Pendukung	98,50	98,50	97,00	82,75	95,25	97,00	97,00	98,50	98,50	95,75	A	16	Daring (Google Drive)			
171	BV Medan	TW III		98,75	97,75	96,25	81,50	95,50	96,75	96,50	98,75	97,50	95,50	A	94	Daring (Google Drive)	1. Biaya/tarif	1. sosialisasi medsos & langsung SPP dan tarif PMK	100%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
172	BV Medan	TW IV	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	97,50	98,25	96,75	75,75	95,75	99,25	98,25	99,25	99,25	95,50	A	30	Daring (Google Drive)			
173	BV Medan	TW IV		97,50	98,25	96,75	75,75	95,75	99,25	98,25	99,25	99,25	95,50	A	30	Daring (Google Drive)	1. Biaya/tarif	1. sosialisasi medsos & langsung SPP dan tarif PMK	100%
174	BV Medan	Semester II		98,13	98,00	96,50	78,63	95,63	98,00	97,38	99,00	98,38	95,50	A	124	Daring (Google Drive)			
175	BV Medan	Tahunan	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	98,25	97,50	94,75	76,00	95,25	95,75	96,25	98,00	94,25	94,00	A	245	Daring (Google Drive)			
176	BV Medan	Tahunan	Layanan Pendukung	98,50	98,50	97,00	82,75	95,25	97,00	97,00	98,50	98,50	95,89	A	16	Daring (Google Drive)			
177	BV Medan	Tahunan		98,50	98,00	96,00	79,25	95,25	96,50	96,50	98,25	96,50	95,00	A	275	Daring (Google Drive)	1. Biaya/tarif	1. sosialisasi medsos & langsung SPP dan tarif PMK	100%
	BV Bukittinggi	TW I	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	85,13	84,50	84,50	83,85	84,18	86,08	87,03	98,10	85,45	86,53	B	79	Daring (Google Drive)			
	BV Bukittinggi	TW I		85,13	84,50	84,50	83,85	84,18	86,08	87,03	98,10	85,45	86,53	B	79	Daring (Google Drive)			
	BV Bukittinggi	TW II	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	87,30	86,88	83,05	86,03	84,75	87,70	89,83	97,88	84,75	87,57	B	59	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
	BV Bukittinggi	TW II		87,30	86,88	83,05	86,03	84,75	87,70	89,83	97,88	84,75	87,57	B	59	Daring (Google Drive)	138		
178	BV Bukittinggi	Semester I		86,21	85,69	83,78	84,94	84,46	86,89	88,43	97,99	85,10	87,05	B	138	Daring (Google Drive)			
179	BV Bukittinggi	TW III	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	86,48	85,33	83,95	83,48	83,03	87,38	87,15	97,93	85,78	86,31	B	109	Daring (Google Drive)			
180	BV Bukittinggi	TW III		86,48	85,33	83,95	83,48	83,03	87,38	87,15	97,93	85,78	86,31	B	109	Daring (Google Drive)			
181	BV Bukittinggi	TW IV	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	86,48	85,33	83,95	83,48	83,03	87,38	87,15	97,93	85,78	86,31	B	36	Daring (Google Drive)			
182	BV Bukittinggi	TW IV	pengamatan dan penyidikan penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	75,00	C	2	Daring (Google Drive)			
183	BV Bukittinggi	TW IV	Layanan Pendukung	90,98	94,45	93,75	89,58	90,98	95,15	92,35	97,93	92,35	93,06	A	4	Daring (Google Drive)			
184	BV Bukittinggi	TW IV		91,08	94,05	92,85	89,28	90,48	94,65	91,68	98,23	91,68	92,66	A	42	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
185	BV Bukittinggi	Semester II		87,75	87,75	86,43	85,10	85,10	89,40	88,40	98,03	87,43	88,37	A	151	Daring (Google Drive)			
186	BV Bukittinggi	Tahunan		87,15	86,73	85,40	85,23	84,90	87,85	88,65	98,05	86,35	87,81	B	289	Daring (Google Drive)	1. Biaya 2. kesesuaian pelayanan 3. kecepatan pelayanan	1. sosialisasi SPP, PMK tarif	100%
187	BV Lampung	Semester I		89,68	90,05	88,11	94,30	87,74	90,78	86,77	88,11	97,94	90,39	A	206	Daring (Google Drive)			
188	BV Lampung	TW III		89,43	88,38	85,58	82,40	87,33	91,55	87,33	88,73	100,00	88,97	A	71	Daring (Google Drive)	1. Kewajaran Biaya 2. Kecepatan layanan	1. sosialisasil produk & janji layanan di medsos	
189	BV Lampung	TW IV		90,00	90,00	86,25	73,75	88,75	90,00	87,50	90,00	100,00	88,47	A	20	Daring (Google Drive)	1. Kewajaran Biaya 2. Kecepatan layanan	1. sosialisasil produk & janji layanan di medsos	
190	BV Lampung	Semester II		89,71	89,19	85,91	78,08	88,04	90,78	87,41	89,36	100,00	88,72	A	91	Daring (Google Drive)			
191	BV Lampung	Tahunan	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	90,63	91,13	88,48	75,18	88,98	91,60	87,50	89,15	99,03	89,07	A	207	Daring (Google Drive)			
192	BV Lampung	Tahunan	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	94,53	93,75	91,40	75,00	92,20	95,33	93,75	93,75	99,03	92,19	A	52	Daring (Google Drive)			
193	BV Lampung	Tahunan	Layanan Pendukung (informasi dan Dokumentasi)	100,00	88,30	86,70	93,15	100,00	89,53	85,88	87,90	97,98	92,16	A	38	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
194	BV Lampung	Tahunan		90,00	90,00	87,50	90,00	87,50	90,00	87,50	87,50	97,50	89,92	A	297	Daring (Google Drive)	1. perilaku petugas 2. kecepatan layanan	1. pertemuan 1 minggu sekali untuk monev petugas 2. sosialisasi janji layanan di medsos	
195	BV Banjarbaru	Semester I		91,67	89,74	76,92	89,74	88,46	91,03	92,31	88,46	99,36	89,74	A	39	Daring (Google Drive)			
196	BV Banjarbaru	TW III	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	88,86	89,46	86,75	89,46	88,55	89,46	89,46	87,05	95,78	89,42	A	83	Daring (Google Drive)	1. kecepatan pelayanan 2. sarpras	1. sosialisasi medsos & langsung terkait waktu layanan dan sarpras	100%
197	BV Banjarbaru	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	91,67	91,67	91,67	83,33	91,67	91,67	91,67	83,33	83,33	88,88	A	3	Daring (Google Drive)	1. biaya 2. aduan	1. sosialisasi medsos & langsung terkait PNBP 2. menetapkan, sosialisasi, pelatihan terkait standar waktu tanggapan & penyelesaian aduan	100%
198	BV Banjarbaru	TW III	Pendukung (Magang)	75,00	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	75,00	75,00	88,88	A	1	Daring (Google Drive)	1. persyaratan, biaya, sarpras, pengaduan	1. sosialisasi tarif layanan, menyusun panduan persyaratan, perawatan sarpras, menyediakan kanal aduan daring & luring	100%
199	BV Banjarbaru	TW III		85,18	93,71	92,81	82,60	93,41	93,71	93,71	81,79	84,70	89,06	A	87	Daring (Google Drive)			
200	BV Banjarbaru	TW IV	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	84,29	89,29	89,29	87,86	87,14	86,43	88,57	86,43	97,86	88,56	A	35	Daring (Google Drive)	1. persyaratan, kompetensi, sarpras	1. publikasi alur layanan medsos & langsung 2. briefing berkala kepada petugas 3. memasang	

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
																		papan informasi di area publik	
201	BV Banjarbaru	TW IV		84,29	89,29	89,29	87,86	87,14	86,43	88,57	86,43	97,86	88,56	A	35	Daring (Google Drive)	1. persyaratan, kompetensi, sarpras	1. publikasi alur layanan medsos & langsung 2. briefing berkala kepada petugas 3. memasang papan informasi di area publik	
202	BV Banjarbaru	Semester II		84,73	91,50	91,05	85,23	90,28	90,07	91,14	84,11	91,28	88,81	A	122	Daring (Google Drive)			
203	BV Banjarbaru	Tahunan	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	88,54	90,06	84,87	89,17	88,22	89,17	89,97	87,26	97,13	89,37	A	157	Daring (Google Drive)	1. kecepatan waktu, sarpras	1. sosialisasi alur dan waktu pelayanan 2. memasang papan informasi di area publik	100%
204	BV Banjarbaru	Tahunan	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	91,67	91,67	91,67	83,33	91,67	91,67	91,67	83,33	83,33	88,88	A	3	Daring (Google Drive)	1. biaya, aduan	1. sosialisasi PNPB 2. menetapkan standar waktu proses aduan, sosialisasi terkait aduan secara berkala, menyediakan kanal aduan daring & luring	100%
205	BV Banjarbaru	Tahunan	Pendukung (Magang)	75,00	100,00	100,00	75,00	100,00	100,00	100,00	75,00	75,00	88,88	A	1	Daring (Google Drive)	1. persyaratan, biaya, sarpras, aduan,	publikasi persyaratan, sosialisasi PNPB, perawatan sarpras, menyediakan kanal aduan daring & langsung	100%
206	BV Banjarbaru	Tahunan		85,07	93,91	92,18	82,50	93,30	93,61	93,88	81,86	85,15	89,04	A	161	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
207	BV Subang	Semester I		87,60	89,26	83,68	84,92	86,98	91,32	91,94	87,81	89,88	88,07	B	121	Daring (Google Drive)			
208	BV Subang	TW III	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	97,62	98,81	96,43	95,24	97,62	98,81	97,62	97,62	98,81	97,62	A	20	Daring (Google Drive)			
209	BV Subang	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	89,00	86,00	84,00	88,00	89,00	89,00	91,00	87,00	89,00	88,00	B	25	Daring (Google Drive)			
210	BV Subang	TW III	Pendukung	85,00	87,50	80,00	82,50	86,25	86,25	87,50	85,00	83,75	84,86	B	21	Daring (Google Drive)			
211	BV Subang	TW III		90,53	90,53	86,74	88,64	90,91	91,29	92,05	89,77	90,53	90,11	A	66	Daring (Google Drive)	1. kecepatan pelayanan, biaya/tarif, aduan	1. membuat leaflet jenis, waktu layanan, tarif dengan barcode 2. menyediakan for pengaduan dan tautan pengaduan	100%
212	BV Subang	TW IV	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	89,29	95,24	88,10	94,05	89,29	94,05	95,24	94,05	91,67	92,33	A	21	Daring (Google Drive)			
213	BV Subang	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67	91,67	100,00	92,59	A	3	Daring (Google Drive)			
214	BV Subang	TW IV		89,58	94,79	88,54	93,75	89,58	93,75	94,79	93,75	92,71	92,36	A	24	Daring (Google Drive)	1. kecepatan pelayanan, persyaratan, produk layanan	1. publikasi persyaratan, sosialisasi PNB, 2. penambahan ruang lingkup pengujian yang terakreditasi ISO	100%

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
215	BV Subang	Semester II		90,06	92,66	87,64	91,20	90,25	92,52	93,42	91,76	91,62	91,24	A	90	Daring (Google Drive)			
216	BV Subang	Tahunan	Pengujian Veteriner dan Produk Hewan	87,25	89,71	83,33	85,46	86,60	90,85	91,67	87,91	88,89	87,96	B	153	Daring (Google Drive)			
217	BV Subang	Tahunan	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	95,83	96,67	95,00	94,17	97,50	97,50	96,67	96,67	98,33	88,49	A	28	Daring (Google Drive)			
218	BV Subang	Tahunan	Pendukung	89,29	86,61	84,82	88,39	89,29	89,29	91,07	87,50	90,18	96,48	A	30	Daring (Google Drive)			
219	BV Subang	Tahunan		88,74	90,28	85,19	87,09	88,51	91,59	92,30	89,10	90,40	89,16	A	211	Daring (Google Drive)	1. waktu layanan 2. biaya/tarif 3. kesesuaian produk	1. publikasi jenis & waktu layanan 2. penambahan jenis layanan	100%
220	BV Jayapura	Semester I		95,83	92,13	90,28	93,06	91,67	92,13	94,91	90,74	95,37	92,90	A	54	Daring (Google Drive)			
221	BV Jayapura	Semester II		95,00	95,00	87,50	95,00	92,50	92,50	95,00	90,00	95,00	92,95	A	54	Daring (Google Drive)	1. prosedur layanan, waktu layanan, sarpras	1. penambahan prosedur layanan, peningkatan kapasitas tenaga teknis, penyediaan sarpras	
222	BV Jayapura	Tahunan		95,42	93,56	88,89	94,03	92,08	92,31	94,95	90,37	95,19	92,93	A	108	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
223	BPTU-HPT Indrapuri	Semester I		90,25	88,75	88,75	84,75	86,00	90,75	89,00	97,50	90,00	89,52	A	62	Daring (Google Drive)			
224	BPTU-HPT Indrapuri	TW III		89,50	88,25	84,50	90,75	85,75	87,00	88,75	98,75	87,50	88,89	A	40	Daring (Google Drive)	1. waktu layanan	1. sosialisasi waktu layanan	100%
225	BPTU-HPT Indrapuri	TW IV		87,50	87,50	85,00	97,50	85,00	85,00	82,50	97,50	82,50	87,78	B	10	Daring (Google Drive)	1. perilaku petugas, sarpras	1. peningkatan pemahaman petugas, peningkatan sarpras	100%
226	BPTU-HPT Indrapuri	Semester II		88,50	87,88	84,75	94,13	85,38	86,00	85,63	98,13	85,00	88,34	A	50	Daring (Google Drive)			
227	BPTU-HPT Indrapuri	Tahunan		89,38	88,31	86,75	89,44	85,69	88,38	87,31	97,81	87,50	89,41	A	112	Daring (Google Drive)	1. produk layanan	sosialisasi jenis produk layanan	
228	BPTU-HPT Padang Mengatas	Semester I		94,57	94,84	97,67	96,04	94,84	96,47	95,11	93,00	94,29	95,32	A	127	Daring (Google Drive)			
229	BPTU-HPT Padang Mengatas	TW III	Penjualan Bibit Ternak	100,00	96,00	91,00	88,50	89,25	93,00	92,75	96,50	94,25	89,00	A	43	Daring (Google Drive)			
230	BPTU-HPT Padang Mengatas	TW III	Layanan Pendukung	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	214	Daring (Google Drive)			
231	BPTU-HPT Padang Mengatas	TW III		91,25	91,25	91,00	91,50	90,50	90,50	89,25	90,50	88,75	90,37	A	322	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
232	BPTU-HPT Padang Mengatas	TW IV		92,00	93,00	92,00	92,00	91,25	90,75	90,75	90,00	88,00	91,02	A	60	Daring (Google Drive)			
233	BPTU-HPT Padang Mengatas	Semester II		91,63	92,13	91,50	91,75	90,88	90,63	90,00	90,25	88,38	90,69	A	382	Daring (Google Drive)			
234	BPTU-HPT Padang Mengatas	Tahunan		93,10	93,48	94,59	93,90	92,86	93,55	92,55	91,63	91,33	93,01	A	509	Daring (Google Drive)			
235	BPTU-HPT Siborongborong	Semester I		92,98	91,40	92,20	89,85	88,28	89,22	93,75	85,95	86,73	90,36	A	32	Daring (Google Drive)			
236	BPTU-HPT Siborongborong	TW III	Penjualan Bibit Ternak	93,75	92,50	87,50	88,75	90,00	91,25	92,50	86,25	87,50	90,00	A	20	Daring (Google Drive)			
237	BPTU-HPT Siborongborong	TW III	Permohonan Bantuan HPT	95,00	93,75	88,75	90,00	91,25	92,50	91,25	87,50	88,75	90,98	A	3	Daring (Google Drive)			
238	BPTU-HPT Siborongborong	TW III	Layanan Pendukung	95,00	95,00	91,58	91,78	91,98	94,55	94,55	88,75	89,50	92,53	A	7	Daring (Google Drive)			
239	BPTU-HPT Siborongborong	TW III		94,65	93,75	89,28	90,18	91,08	92,85	92,85	87,50	88,40	91,18	A	30	Daring (Google Drive)			
240	BPTU-HPT Siborongborong	TW IV	Penjualan Bibit Ternak	91,78	92,50	87,50	88,75	90,00	92,50	92,50	86,25	88,75	91,78	A	20	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
241	BPTU-HPT Siborongborong	TW IV	Permohonan Bantuan HPT	93,75	93,75	90,00	91,25	91,25	93,75	95,00	88,75	91,25	92,08	A	2	Daring (Google Drive)			
242	BPTU-HPT Siborongborong	TW IV	Layanan Pendukung	95,65	91,85	88,15	88,73	90,63	91,85	93,75	87,50	88,73	90,73	A	2	Daring (Google Drive)			
243	BPTU-HPT Siborongborong	TW IV		94,80	92,70	88,55	89,58	90,63	92,70	93,75	87,50	89,58	91,09	A	24	Daring (Google Drive)			
244	BPTU-HPT Siborongborong	Semester II		94,73	93,23	88,91	89,88	90,85	92,78	93,30	87,50	88,99	91,13	A	54	Daring (Google Drive)			
245	BPTU-HPT Siborongborong	Tahunan		93,85	92,31	90,56	89,86	89,56	91,00	93,53	86,73	87,86	90,75	A	86	Daring (Google Drive)			
246	BPTU-HPT Sembawa	Semester I		93,12	92,05	91,09	92,17	93,92	97,30	96,63	93,00	95,42	93,84	A	186	Daring (Google Drive)			
247	BPTU-HPT Sembawa	TW III	Penjualan Bibit Ternak	90,50	91,50	88,50	93,00	90,50	97,00	96,00	93,00	95,00	92,78	A	50	Daring (Google Drive)			
248	BPTU-HPT Sembawa	TW III	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	1	Daring (Google Drive)			
249	BPTU-HPT Sembawa	TW III	Layanan Pendukung	91,25	91,25	87,25	90,50	89,75	94,50	92,00	92,50	92,00	91,22	A	37	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
250	BPTU-HPT Sembawa	TW III		91,00	91,50	88,00	92,00	90,25	96,00	94,25	93,00	93,75	92,20	A	88	Daring (Google Drive)	1. kecepatan pelayanan	optimalisasi penggunaan aplikasi DOC, peningkatan kapasitas petugas, penguatan antrian melalui digital, penguatan komunikasi publik	100%
251	BPTU-HPT Sembawa	TW IV	Penjualan Bibit Ternak	95,75	94,50	89,00	97,25	89,00	94,50	95,75	97,25	95,75	94,31	A	18	Daring (Google Drive)			
252	BPTU-HPT Sembawa	TW IV	Penjualan Bibit/Benih HPT	100,00	100,00	75,00	75,00	75,00	75,00	100,00	100,00	100,00	88,89	A	1	Daring (Google Drive)			
253	BPTU-HPT Sembawa	TW IV	Pembinaan dan Bimbingan Teknis	81,25	81,25	93,75	81,25	81,25	93,75	100,00	100,00	93,75	89,58	A	4	Daring (Google Drive)			
254	BPTU-HPT Sembawa	TW IV	Layanan Pendukung	81,25	81,25	81,25	81,25	81,25	90,75	87,50	97,00	90,75	85,81	B	8	Daring (Google Drive)			
255	BPTU-HPT Sembawa	TW IV		90,25	89,50	87,00	90,25	85,50	92,75	94,25	97,50	94,25	91,31	A	31	Daring (Google Drive)	kesesuaian pelayanan	optimalisasi penggunaan aplikasi DOC, peningkatan kapasitas petugas, penguatan antrian melalui digital, penguatan komunikasi publik	100%
256	BPTU-HPT Sembawa	Semester II		90,63	90,50	87,50	91,13	87,88	94,38	94,25	95,25	94,00	91,75	A	119	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
257	BPTU-HPT Sembawa	Tahunan		92,25	91,75	89,75	92,00	92,00	96,50	95,75	93,25	94,75	93,12	A	305	Daring (Google Drive)	kecepatan pelayanan	optimalisasi penggunaan aplikasi DOC, peningkatan kapasitas petugas, penguatan antrian melalui digital, penguatan komunikasi publik	100%
258	BPTU-HPT Pelaihari	Semester I		90,50	90,00	86,75	85,75	88,00	90,75	94,25	98,25	90,00	89,60	A	60	Daring (Google Drive)			
259	BPTU-HPT Pelaihari	TW III	Penjualan Bibit Ternak	88,50	87,50	91,00	88,50	89,25	87,50	92,75	96,50	87,50	89,00	A	28	Daring (Google Drive)			
260	BPTU-HPT Pelaihari	TW III	Penjualan Bibit/Benih HPT	91,75	87,50	87,50	91,75	91,75	91,75	91,75	91,75	87,50	89,50	A	6	Daring (Google Drive)			
261	BPTU-HPT Pelaihari	TW III	Layanan Pendukung	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	90,00	93,50	A	5	Daring (Google Drive)			
262	BPTU-HPT Pelaihari	TW III		91,75	90,00	91,25	91,75	92,00	91,50	93,25	94,25	88,25	90,75	A	39	Daring (Google Drive)	prosedur dan sarpras	penyederhanaan proses pemesanan, membuka pemesanan melalui WA, perbaikan transit ternak	100%
263	BPTU-HPT Pelaihari	TW IV	Penjualan Bibit Ternak	94,75	92,75	92,75	92,75	92,75	91,00	94,75	96,50	89,25	92,25	A	14	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
264	BPTU-HPT Pelaihari	TW IV	Penjualan Bibit/Benih HPT	83,25	91,75	91,75	100,00	83,25	83,25	91,75	100,00	91,75	89,75	A	2	Daring (Google Drive)			
265	BPTU-HPT Pelaihari	TW IV	Layanan Pendukung	75,00	87,50	87,50	87,50	100,00	100,00	87,50	100,00	87,50	89,50	A	3	Daring (Google Drive)			
266	BPTU-HPT Pelaihari	TW IV		84,25	90,75	90,75	93,50	92,00	91,50	91,25	98,75	89,50	90,50	A	19	Daring (Google Drive)	persyaratan, sarpras	sosialisasi SOP biosecurity, penyediaan sarpras pendukung, optimalisasi mess	100%
267	BPTU-HPT Pelaihari	Semester II		88,00	90,38	91,00	92,63	92,00	91,50	92,25	96,50	88,88	90,63	A	58	Daring (Google Drive)			
268	BPTU-HPT Pelaihari	Tahunan	Penjualan Bibit Ternak	90,50	89,75	88,75	87,50	89,00	90,00	93,75	97,50	89,25	89,75	A	102	Daring (Google Drive)			
269	BPTU-HPT Pelaihari	Tahunan	Penjualan Bibit/Benih HPT	90,75	93,75	93,75	97,00	87,50	90,75	97,00	97,00	90,75	92,25	A	8	Daring (Google Drive)			
270	BPTU-HPT Pelaihari	Tahunan	Layanan Pendukung	87,50	87,50	87,50	93,75	90,75	93,75	90,75	93,75	87,50	89,50	A	8	Daring (Google Drive)			
271	BPTU-HPT Pelaihari	Tahunan		84,25	90,75	90,75	93,50	92,00	91,50	91,25	98,75	89,50	90,42	A	118	Daring (Google Drive)	produk dan sarpras	grading produk ternak, perbaikan transit ternak	100%
272	BPTU-HPT Denpasar	Semester I		91,38	91,38	89,66	87,93	90,52	90,52	91,38	99,14	90,52	91,38	A	29	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPON DEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
273	BPTU-HPT Denpasar	TW III	Layanan penjualan ternak hasil seleksi non unggul	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	1	Daring (Google Drive)			
274	BPTU-HPT Denpasar	TW III	Layanan Pendukung	89,75	91,25	90,00	88,25	90,75	91,00	92,25	98,75	87,00	91,00	A	81	Daring (Google Drive)			
275	BPTU-HPT Denpasar	TW III		90,00	91,50	90,25	88,00	90,75	91,25	92,50	98,75	88,00	91,23	A	82	Daring (Google Drive)	tarif dan sarpras	revisi pertanyaan pada kuesioner, meningkatkan sarpras	100%
276	BPTU-HPT Denpasar	TW IV	Penjualan Bibit/Benih HPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	2	Daring (Google Drive)			
277	BPTU-HPT Denpasar	TW IV	Layanan Pendukung	83,25	87,50	83,25	83,25	83,25	91,75	91,75	91,75	83,25	86,50	B	6	Daring (Google Drive)			
	BPTU-HPT Denpasar	TW IV		87,50	90,75	87,50	87,50	87,50	93,75	93,75	93,75	87,50	89,93	A	8	Daring (Google Drive)	sarpras, dan tarif	sosialisasi SOP, meningkatkan kualitas sarpras	100%
279	BPTU-HPT Denpasar	Semester II		88,75	91,13	88,88	87,75	89,13	92,50	93,13	96,25	87,75	90,58	A	90	Daring (Google Drive)			
280	BPTU-HPT Denpasar	Tahunan	Penjualan Ternak Hasil Seleksi Non Unggul	90,50	92,75	88,00	89,25	91,75	89,25	89,25	98,75	89,25	91,00	A	21	Daring (Google Drive)			
281	BPTU-HPT Denpasar	Tahunan	Penjualan Bibit/Benih HPT	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	A	2	Daring (Google Drive)			

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



NO	NAMA OPP	Periode Survei	Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	NILAI IKM	MUTU	JMLH RESPONDEN	METODE SKM	UNSUR PERBAIKAN	RTL	% TL Periode Sebelumnya
282	BPTU-HPT Denpasar	Tahunan	Layanan Pendukung	89,75	91,25	90,00	87,75	90,25	91,50	92,75	98,50	88,25	91,00	A	96	Daring (Google Drive)			
283	BPTU-HPT Denpasar	Tahunan		90,25	91,50	90,00	88,25	90,75	91,25	92,25	98,50	88,75	91,24	A	119	Daring (Google Drive)	tarif	survei harga, revisi pertanyaan pada kuesioner	100%
	DITJEN PKH	Semester I		91,65	91,20	88,64	89,31	90,08	91,85	92,89	93,13	92,18	91,23	A					
	DITJEN PKH	Semester II		91,29	91,42	88,74	89,64	90,27	92,05	92,84	92,98	92,28	91,28	A					
	DITJEN PKH	Tahunan		91,29	91,66	89,56	89,78	90,68	92,22	92,99	93,15	91,70	91,45	A					



13. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran

RO	Satuan	Jenis	Keterangan Penggunaan SBK	Indeks SBK	TVRO	RVRO	Target Tercapai	Realisasi Anggaran	Indeks RA	Selisih	Efisiensi per RO	Efisiensi SBK	Nilai Efisiensi SBK (%)	Penggunaan SBK	Nilai Efisiensi Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=9/7	11=5-10	12=11/5	13	14	15	15	
1787.EBA.956 Layanan BMN	Layanan	SBKU	Ya	10.000.000	136	136	Ya	2.109.485.286	15.510.921	-	5.510.921	-0,55	0,35	1,74	100	40,21
1787.EBA.957 Layanan Hukum	Layanan	-	Tidak	-	1	1	Ya	2.524.934.676	-	-	-					
1787.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	SBKU	Ya	458.000.000	5	5	Ya	2.100.170.402	420.034.080	37.965.920	0,08					
1787.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	-	Tidak	-	23	23	Ya	2.295.538.772	-	-	-					
1787.EBA.962 Layanan Umum	Layanan	-	Tidak	-	2	2	Ya	7.798.383.559	-	-	-					
1787.EBA.963 Layanan Data dan Informasi	Layanan	-	Tidak	-	39	39	Ya	3.239.123.627	-	-	-					
1787.EBA.994 Layanan Perkantoran	Layanan	-	Tidak	-	47	47	Ya	346.413.550.688	-	-	-					
1787.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Unit	-	Tidak	-	14	14	Ya	1.380.877.890	-	-	-					
1787.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	SBKU	Ya	810.400.000	410	410	Ya	9.240.310.734	22.537.343	787.862.657	0,97					
1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	SBKU	Ya	240.000.000	69	69	Ya	1.818.378.417	26.353.310	213.646.690	0,89					
1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	-	Tidak	-	248	248	Ya	6.693.209.345	-	-	-					



**Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian**

**JL. Harsono RM No.3, Gedung C Lantai 6-9 Ragunan,
Pasar Minggu-Jakarta Selatan-12250**

